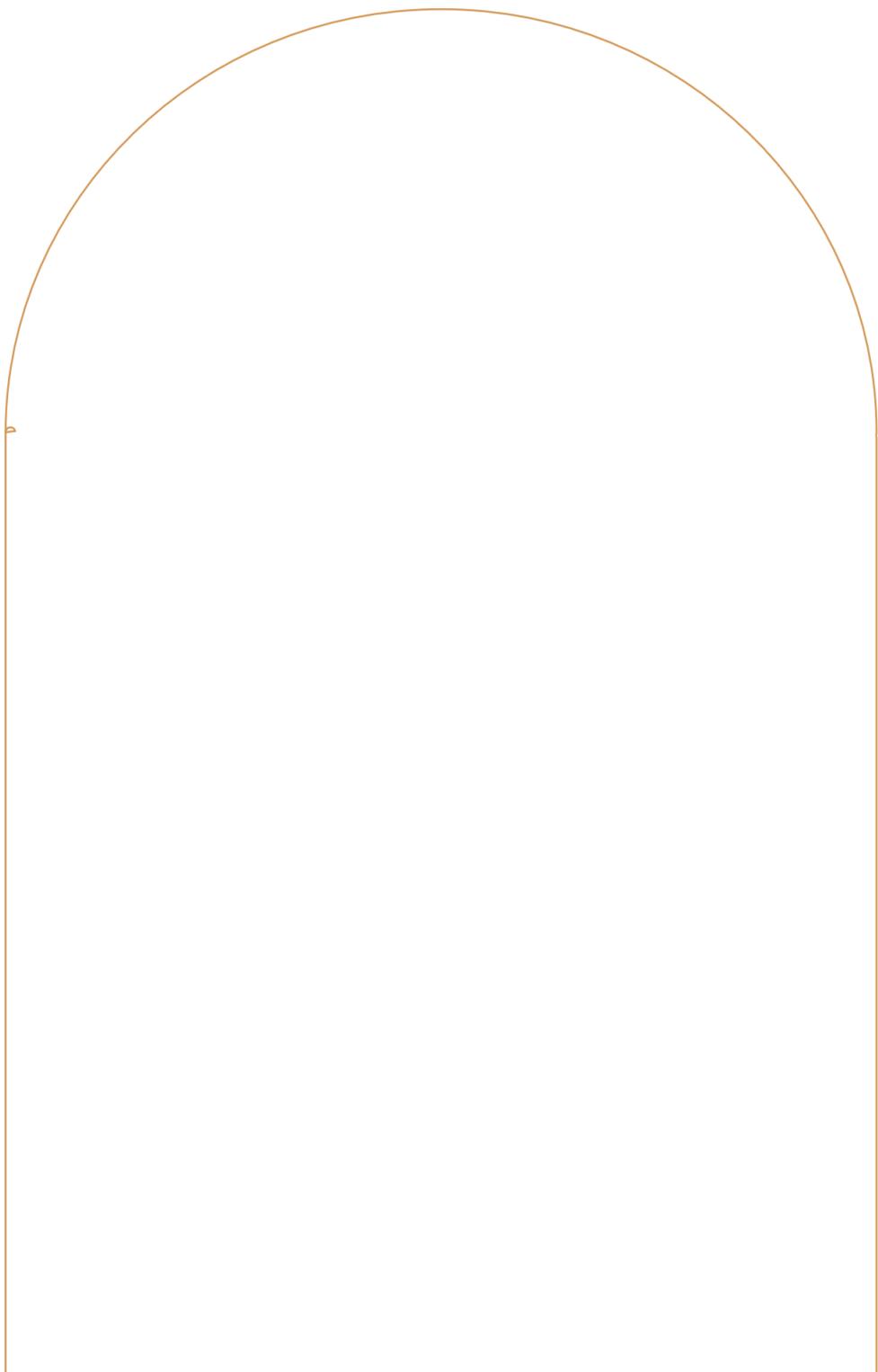




ASET KEHIDUPAN

Disusun oleh:

**Muhammad bin Abdurrahman bin
Abdullah
Assobaiheen**





Kata Pengantar

Syekh Abdul Aziz bin Muhammad bin Abdullah Assadhan

Segala puji bagi Allah yang mengajar dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Shalawat serta salam kepada Nabi yang mendapatkan anugerah tutur kata yang bernas, padat berisi. Juga kepada para sahabat beliau yang memiliki keutamaan dan nilai-nilai keluhuran, dan siapa pun yang berjalan di atas jalan mereka dan mendalami peninggalan mereka dan membantu penyebaran ilmu dengan lisan dan pena.

Setelah itu:

Sesungguhnya di antara faktor penyebab satu ilmu bisa bermanfaat bagi penulis, pembaca dan siapa saja yang mendapatkannya yaitu kemudahan dalam pemaparan teks dan ungkapan yang dipakai, mengingat hal itu lebih mudah dipahami, dihafalkan dan dikutip. Oleh karena itu, metode yang dipakai Nabi dalam menyampaikan sabdanya yaitu jelas dalam diksi katanya, padat makna dan mudah diterima dan dihafalkan.

Saya kira melalui risalah yang menjadi aset dari segi judul, kandungannya dan cara penyusunannya, penulis telah memperoleh dua aset besar dalam teknik penyusunan bukua, yaitu:

Pertama, metode yang –sepengetahuan saya– belum pernah dipakai sebelumnya dalam penyusunan buku tentang keutamaan beramal (*fadhail a'mal*).

Kedua, mengkompilasikan yang terserak dan menyusunnya dengan berurutan rapi. Penulis memainkan peran variasi warna dalam tulisan sesuai dengan konteks pembicaraan. Tidak diragukan lagi, variasi warna sesuai dengan kontkes pembicaraan semakin mempermudah teks untuk dihafalkan dan lebih mudah menancap di benak pembaca. Nah, sebatas yang saya tahu, belum ada buku tentang keutamaan beramal yang menggunakan metode semacam ini.





Di antara keistimewaan buku ini yaitu memperhatikan dalam mengutip hadits yang bersanad shahih atau hasan. Dan, penulis benar-benar melakukannya. Sebab banyak penulis yang membahas atau menyusun buku tentang keutamaan amal, mereka mengutip hadits-hadits yang *dhaif*, dan terkadang palsu.

Sebagian kalangan memang terkadang menggunakan hadits dhaif, mengikuti pendapat sebagian pakar hadits yang mentolelir hal itu. Akan tetapi, pendapat lain –dan ini yang lebih hati-hati dan utama– yang mencukupkan dengan hadits yang sudah jelas sanadnya, tidak menggunakan yang belum jelas. Alangkah indah apa yang diungkapkan oleh Imam Abdullah bin Mubarak –semoga Allah merahmatinya-, “Dalam keshahihan hadits ada kesibukan yang melupakan yang cacat.”

Ringkas kata, terkait buku ini:

Buku ini merupakan pengantar dan simpulan yang disertai dengan dalil dan Dalilasi yang kuat, serta dipercantik dengan varian warna untuk mempermudah dalam memahami dan menghafalkannya. Demikian yang terkait dengan buku atau karya tulis ini.

Adapun terkait dengan penulisnya, yaitu Dr Muhammad bin Abdurrahman Assobaiheen, saya belajar dan mengambil manfaat dari ilmunya, khususnya dalam bidang bahasa, nahwu, dan sebelum itu saya telah belajar tentang kebaikan akhlakunya. Yang terakhir disebut inilah yang lebih berhak untuk dipersembahkan bagi saya, dan saya kira kata pengantar ini bagian dari bakti seorang murid terhadap putra gurunya. Ayah penulis adalah salah satu guru saya di institut ilmu pengetahuan di Riyadh.

Saya telah banyak mendapatkan ilmu dan nasehat beliau. Semoga Allah ta'ala menjadikan suraga Firdaus sebagai tempat terakhirnya dan memberkahi keturunan dan cucu-cucunya.

Sebelum saya tutup, saya usul kepada penulis, Dr Muhammad, agar melanjutkan metode ini dalam menyusun buku berikutnya yang menurutnya cocok berisi hadits-hadits tentang 4 pilar dalam ibadah, yaitu shalat, zakat, puasa dan haji. Dia sebutkan teks disertai dengan penjelasan jenis pahalanya, berupa penghapusan dosa, naik derajat, atau yang selain itu.

Sebagai Penutup, semoga Allah membalas Drjerih payah Prof. Muhammad atas jerih payah dan profesionalismenya. Saya optimis buku ini akan bermanfaat. Di antara yang akan menambah –atas izin Allah- perluasan ruang manfaat yaitu bahwa isi dan kandungan buku ini berkaitan dengan keutamaan amal yang bersifat keyakinan (akidah), ubudiyah (ibadah), dan perilaku, serta penjelasan tentang keagungan Allah terkait dengan hal ini, tanpa harus membebani pembaca. Inilah yang membuat para pembaca semakin bersemangat dalam mempelajarinya dan kemudian mengamalkan isinya.

Saya kira pertolongan Allah akan segera tiba dan terealisasi dalam proses penyusunan aset-aset itu. Semoga Allah menjadikan buahnya sebagai aset yang terus mengalir manfaatnya di akhirat, alam barzah dan akhirat, dan semoga Allah mengganjarnya sebagaimana pahala orang yang membacanya, mendengarnya, mengutipnya dan menyampaikannya. Segala puji Allah yang dengan nikmat-Nya, menjadi sempurna lah kebaikan-kebaikan.





Metode Penyusunan Buku Aset Kehidupan Ini

Pertama, saya cukup menyebutkan dengan aset-aset kehidupan yang dalilnya bersifat valid, yaitu ayat al-Quran atau hadits Shahih atau Hasan.

Sudah maklum, bahwa para ulama pakar Hadits berbeda pendapat terkait dengan penentuan status Hadits, apakah Shahih, Hasan atau Dha'if, karena perbedaan metode yang mereka gunakan dalam kajian sanad.

Bisa jadi, Anda mendapati sebagian hadits oleh ulama tertentu dinilai hasan, sementara ulama lain menilainya dhaif. Itu tidak masalah. Perbedaan pendapat di kalangan para ulama memang ada dan sudah maklum. Yang terpenting orang yang menilai hadits, shahih atau dhaif, merupakan pakar dalam sanad hadits,

Kedua, saya bagi aset-aset dalam beberapa bab besar, dengan urutan sebagai berikut: 1) pendekatan diri kepada Allah, 2) pembersihan diri dari yang tidak disukai (makruh), dan 3) realisasi apa yang diminta.

Mengingat bahwa misi pertama seorang muslim yaitu untuk mendekatkan diri kepada Allah ta'ala (*tajalli*), kemudian pembersihan diri (*takhliyah*) dari yang tidak disukai (*makruh*), yang merupakan pintu gerbang menuju *tahliyah* (berhias diri) dengan terealisasinya apa yang diharapkan. Di setiap bab terdapat beberapa pasal (bagian) sesuai dengan temanya.

Ketiga, saya susun aset-aset secara berurutan dalam setiap bagian berdasarkan besarnya keutamaannya, yang mana jika sekiranya tidak memungkinkan semuanya, setidaknya saya mulai secara berurutan dari keutamaan yang paling besar.

Keempat, saya buat semacam lahan di samping setiap aset, sebagai penanda di dalamnya ketika menggarap aset secara teknis.



Kelima, di setiap bagian, saya sebutkan aset, keutamaannya, dan dalilnya, di beberapa lahan yang terpisah.

Keenam, saya tulis aset dengan font warna hitam, keutamaannya dengan warna hijau yang merupakan warna pakaian penghuni surga, dan dalilnya dengan warna biru yang merupakan warna laut, dan saya bedakan masing-masing poin dengan warna merah.

Ketujuh, telah dilakukan proses penelusuran (*takhrij*) hadits secara ringkas disertai nomor hadits dalam sumber aslinya, dengan berpedoman pada dua kitab Shahih (Shahih Bukhari dan Shahih Muslim), empat kitab Sunan (Nasai, Abu Dawud, Ibnu Majah, ad Darimi), dan lain sebagainya, serta pada hasil verifikasi para ulama hadits, khususnya beberapa Syekh, yaitu Ahmad Syakir, Al-Albani, dan Syaib al-Arnauth –semoga Allah merahmati mereka-.

Kedelapan, saya jelaskan makna sebagian kosakata di dalam hadits yang terbilang asing, yang memang diperlukan.

Semoga diberikan kemudahan, aset yang dipaparkan sejumlah 360. Ini sejumlah bilangan hari dalam setahun. Andai seorang muslim membawa 1 aset dalam sehari, maka dalam setahun ia dapat merealisasikan aset yang besar, sesuatu yang tidak dapat dicapai oleh orang lemah sepanjang umurnya. Orang yang sukses ialah yang diberikan petunjuk oleh Allah.

Kepada Allahlah saya memohon agar buku ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya, mendengarnya, menyebarkannya dan mempraktikkan isinya. Hanya kepada Allah saya berpegang teguh dan bersandar. Tiada daya dan upaya melainkan kepada Allah yang Maha Perkasa dan Maha Bijaksana.

**Muhammad bin Abdurrahman
bin Abdullah Assubaiheen**

Aset Kehidupan

360 Aset

Aset-aset yang merealisasikan sesuatu yang diminta di dunia dan akhirat

219 Aset

Aset-aset yang dapat menghilangkan yang makruh di dunia dan akhirat

91 Aset

Aset-aset yang merealisasikan kehendak Allah, pendekatan diri kepada-Nya dan keutamaan-Nya

59 Aset

5
Aset

Yang merealisasikan permintaan di bidang agama

53
Aset

Yang dapat menghilangkan sesuatu yang membahayakan agama

25
Aset

Yang merealisasikan kehendak Allah

14
Aset

Yang merealisasikan permintaan dalam pekerjaan

17
Aset

Yang dapat menghindarkan dari yang tidak disukai setelah mati

13
Aset

Yang merealisasikan kedekatan diri kepada Allah

146
Aset

Yang merealisasikan permintaan urusan akhirat

21
Aset

Yang dapat menyapkan apa yang dibenci di dunia

21
Aset

Yang merealisasikan keutamaan Allah

31
Aset

Yang merealisasikan permintaan tentang jiwa

10
Aset

Yang merealisasikan permintaan di dunia

4
Aset

Yang merealisasikan permintaan orang yang ada di sekitarmu







Bab Pertama

Aset-aset Yang Merealisasikan Kemauan Allah, Pendekatan Diri kepada-Nya dan Keutamaan-Nya

59 Aset

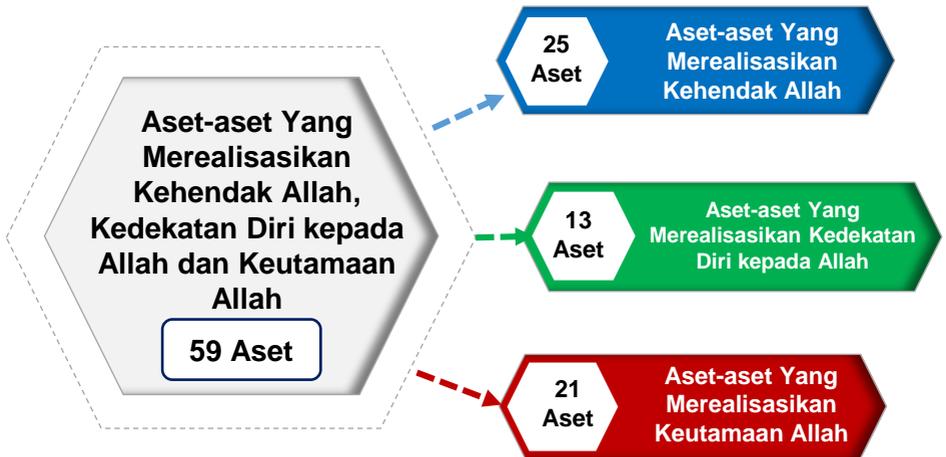
Bab Ini Memuat Tiga Bagian:

Bagian Pertama: Aset-aset yang merealisasikan kemauan Allah (25)

Bagian Kedua: Aset-aset yang merealisasikan pendekatan diri kepada Allah (13)

Bagian Ketiga: Aset-aset yang merealisasikan keutamaan Allah (21)





Bagian Pertama

**Aset-aset Yang Merealisasikan
Kehendak Allah**

25 Aset





Aset 1

1. Doa

Keutamaannya: Merealisasikan Ibadah.

Dalilnya: Dari an-Nu'man bin Basyir *radhiyallahu 'anhu*, dia berkata, “Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, “Doa adalah ibadah.” Kemudian beliau membaca ayat:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ء

Artinya, “Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan). Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah kepada-Ku akan masuk (neraka) Jahanam dalam keadaan hina dina.” (Gāfir [40]:60). (HR At Tirmidzi no. 2969, dan berkata, “Hadits Hasan Shahih,” dan dishahihkan oleh Al-Albani).

Realisasi



Aset 2

2. Kejujuran

Keutamaannya: Keterpercayaan

Dalilnya: Dari Ibnu Mas'ud *radhiyallahu anhu* dari Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, “Sesungguhnya kejujuran itu membimbing menuju kebaikan, dan kebaikan itu membimbing ke surga. Seseorang yang senantiasa berlaku jujur, sehingga ia akan dikenal sebagai orang yang jujur.” (HR Al Bukhari no. 6094) dan Muslim no. 2607).

Realis



Aset3

3. Bertakwa kepada Allah

Keutamaannya: Parameter kemuliaan di sisi Allah

Dalilnya: Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىكُمْ

Artinya, “Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa.” (Al-Hujurat [49]:13)

Realisasi



Aset 4 & 5

4 & 5. Meredam Amarah dan Memaafkan

Keutamaannya: Merealisasikan Ketakwaan

Dalilnya: Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

أَعَدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ* الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya, “...yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.” (Āli ‘Imrān [3]:133-134).

Realis



Aset6

6. Shalat Dhuha ketika Matahari Mulai Meninggi

Kautamaannya: Menjadi orang yang kembali kepada Allah

Dalilnya: Dari Zaid bin Arqam *radhiyallahu ‘anhu* bahwa dia melihat satu kaum melaksanakan shalat Dhuha, lantas Zaid berkata, “Tidakkah mereka tahu bahwa shalat pada selain waktu ini lebih utama?! Sesungguhnya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Shalat *awwabin* adalah ketika kaki anak unta merasakan panas mentari.” (HR Muslim, no. 748).

Realisasi

Aset



Aset 7

7. Mendapati Takbir Pertama Shalat Berjamaah Selama 40 Hari

Keutamaannya: Terhindar dari kemunafikan

Dalilnya: Dari Anas bin Malik *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang shalat karena Allah selama 40 hari secara berjamaah seraya mendapati takbir pertama (imam), tercatat baginya kebebasan daru api neraka dan dari kemunafikan.” (HR Tirmidzi no. 241 dan Ahmad no. 12583, dan dishahihkan oleh Al-Albani).

Realisasi

Aset



Aset 8

8. Puasa

Keutamaannya: Perbuatan yang paling utama dan paling murni

Dalilnya: Dari Abu Umamah *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Aku berkata, “Wahai Rasulullah, beritahu aku satu perbuatan yang dapat memasukkanku ke dalam surga.” Beliau bersabda, “Engkau harus berpuasa. Karena sesungguhnya puasa tiada bandingannya.” (HR Ahmad, no.

22707)
Realisasi

Aset



Aset 9

9. Berzikir kepada Allah

Keutamaannya: Perbuatan paling utama dan paling murni

Dalilnya: Dari Abu Darda’ *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Tidakkan aku beritahu kalian sebaik-baik dan semurni-murni perbuatan di sisi Tuhan, serta lebih mengangkat derajat kalian, lebih baik daripada berderma dengan emas dan perak, dan lebih baik bagi kalian daripada kalian bertarung di medan peperangan?” Mereka menjawab, “Tentu.” Beliau bersabda, “Berzikir kepada Allah.” (HR Tirmidzi, no. 3377), dan dishahihkan oleh Al-Albani)



Aset 10

10. Ucapan: لا إله إلا الله وحده لا شريك له، له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير

Keutamaannya: Perbuatan paling utama dan paling murni

Dalilnya: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang mengucapkan: لا إله إلا الله وحده لا شريك له، له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير sebanyak seratus kali, setara dengan memerdekakan sepuluh budak, dicatat baginya seratus kebaikan dan dihapus baginya seratus keburukan, pada hari tersebut ia dilindungi oleh ucapan tersebut dari setan hingga sore hari. Tidaklah seseorang melakukan yang lebih utama daripada orang yang melakukannya, kecuali seseorang yang melakukan yang lebih banyak daripada itu.” (HR Bukhari, no. 3293, dan Muslim, no. 2691).



Aset 11

11. Ucapan “سبحان الله وبحمده” 100 Kali pada Pagi dan Petang

Keutamaannya: Perbuatan paling utama dan paling murni

Dalilnya: Dari Abu Hurairah *radhiyalahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang pada pagi dan siang hari membaca *Subhanallah wabihamdih* sebanyak 100 kali, maka tidak ada seorang pun yang datang pada hari kiamat dengan yang lebih utama dari yang dihadapkannya, kecuali orang yang membaca sebagaimana bacaan tersebut, atau menambah jumlah bacaannya.” (HR Muslim no. 2692)

Realisasi

Aset



Aset 12 & 13

12 & 13 Memberi Makan dan Memberi Salam kepada Yang Dikenal dan Yang Tidak Dikenal

Keutamaannya: Perbuatan paling utama dan paling murni

Dalilnya: Dari Abdullah bin Amr *radhiyallahu ‘anhuma* bahwa seorang pria bertanya kepada Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam*, “Islam yang bagaimana yang paling baik?” Beliau menjawab, “Engkau memberi makan dan memberi salam kepada orang yang engkau kenal dan orang yang tidak engkau kenal.” (HR Bukhari no. 12 dan Muslim no. 39).

Realisasi

Aset



Aset 14-17

14-17. Membahagiakan Seorang Muslim, Memudahkan Kesulitannya, Melunasi Utangnya, dan Menghilangkan Kelaparannya

Keutamaannya: Perbuatan yang paling Allah cintai.

Dalilnya: Dari Ibnu Umar *radhiyallahu ‘anhuma* bahwasanya Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Perbuatan yang paling Allah cintai adalah berbagai kebahagiaan kepada seorang muslim, memberinya kemudahan, melunasi utangnya, atau menghilangkan kelaparannya.” (HR Ath Thabrani dalam al-Mu’jam al-Kabir no. 13646, dan dishahihkan oleh Al-Albani).



18. Berjihad di Jalan Allah, Berada di Sana Selama Sejam, dan Berjaga Sehari dan Semalam atau Sehari di Jalan Allah

Keutamaannya: Lebih baik daripada shalat pada malam qadar di sisi Hajar Aswad, lebih utama daripada beribadah selama 60 tahun, lebih baik daripada shalat selama 60 tahun dengan nyaman, dan lebih baik daripada berpuasa dan shalat malam selama sebulan.

Dalilnya: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Aku mendengar Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Berada di medan jihad di jalan Allah lebih baik daripada shalat pada malam qadar di sisi Hajar Aswad.” (HR Ibnu Hibban no. 463, dan dishahihkan oleh Al-Albani).

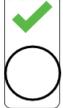
* Dari ‘Imran bin Hushain *radhiyallahu ‘anhu* bahwasanya Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Posisi seorang di dalam barisan jihad di jalan Allah lebih utama bagi Allah daripada ibadah seseorang selama 60 tahun.” (HR al-Hakim no. 2396, dan dishahihkan oleh as-Suyuthi dan Al-Albani)

* Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* dari Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Posisi seseorang di jalan Allah lebih baik daripada shalat selama 60 tahun dalam kondisi nyaman.” (HR Ahmad dalam al-Musnad, no. 10937, dan dishahihkan oleh Al-Albani).

* Dari Salman *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Aku mendengar Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Berjaga selama sehari semalam di jalan Allah lebih baik daripada puasa dan shalat malam selama sebulan.” (HR At-Tirmidzi no. 1665, dan dishahihkan oleh Al-Albani)

Realisasi

Aset



Aset 19

19. Beramal pada Malam Kemuliaan

Keutamaannya: Lebih baik daripada beramal selama seribu bulan

Dalilnya: Allah *ta'ala* berfirman, “Malam kemuliaan lebih baik daripada seribu bulan.” (al-Qadar: 3).

Realisasi

Aset



Aset 20

20. Memperbaiki Hubungan dengan Sesama

Keutamaannya: Lebih baik daripada puasa, shalat dan sedekah.

Dalilnya: Dari Abu ad-Darda' *radhiyallahu 'anhu* berkata, “Rasulullah bersabda, “Maukah kalian aku beritahukan satu amalan yang lebih utama daripada puasa, shalat dan sedekah?” Mereka menjawab, “Tentu, wahai Rasulullah.” Beliau bersabda, “Memperbaiki hubungan dengan sesama, karena rusaknya hubungan dapat memangkas agama.” (HR Abu Dawud no. 4919, At Tirmidzi no. 2509, dan Ahmad no. 28156)

Realisasi

Aset



Aset 21

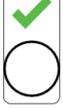
21. Shalat Subuh pada Hari Jumat secara Berjamaah

Keutamaannya: Shalat yang paling utama

Dalilnya: Dari Abu Ubaidah bin al-Jarrah *radhiyallahu 'anhu* dari Nabi *shallallahu 'alaihiwasallam* bersabda, “Sesungguhnya shalat yang paling utama adalah shalat Subuh pada hari Jumat secara berjamaah.” (HR Al-Bazzar no. 1279, dan dishahihkan oleh Al-Albani)

Realisasi

Aset



Aset 22

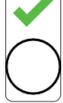
22. Shalat Sunnah di Rumah

Keutamaannya: Shalat yang paling utama, selain shalat wajib

Dalilnya: Dari Zaid bin Tsabit *radhiyallahu ‘anhu*, bahwasanya Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Shalatlah wahai manusia di rumah-rumah kalian, karena sesungguhnya shalat yang paling utama adalah shalat seseorang di rumahnya, kecuali shalat wajib.” (HR al-Bukhari, no. 731).

Realisasi

Aset



Aset 23

23. Bangun Shalat Malam dengan Membaca Seratus Ayat

Keutamaannya: Shalat yang paling utama setelah shalat fardhu, dan menjadikan seorang hamba sebagai orang yang taat dan khusyu

Dalilnya: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Shalat yang paling utama setelah shalat fardhu adalah shalat malam.” (HR Muslim, no. 1163)

*Dari Abdullah bin Amr bin al-’Ash *radhiyallahu ‘anhuma* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang shalat malam dengan membaca seratus ayat, maka ia dicatat sebagai orang yang taat dan khusyu (*qanitin*). (HR Abu Dawud, no. 1398, dan dishahihkan oleh Al-Albani).

Realisasi



Aset 24

24. Berpuasa pada Bulan Muharram

Keutamaannya: Puasa yang paling utama setelah Ramadhan

Dalilnya: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Puasa yang paling utama setelah Ramadhan yaitu puasa bulan Muharram.” (HR Muslim, no. 1163)

Realisasi



Aset 25

25. Shalat Sunnah 4 Rakaat dengan Satu Salam setelah Isya

Keutamaannya: Setara dengan rakaat yang sama pada malam kemuliaan

Dalinya: Dari Abdulah bin Mas’ud *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Siapa yang shalat (sunnah) empat rakaat setelah shalat Isya dengan satu salaman, maka setara melaksanakan dengan rakaat yang sama pada malam kemuliaan.” (HR Ibnu Abi Syaibah dalam al-Mushannaf, dan dishahihkan oleh Al-Albani)

Bagian Kedua

Aset-aset Yang Mendekatkan Diri kepada Allah

13 Aset





1. Takwa

Keutamaannya: Mendapatkan pertolongan, perlindungan dan cinta dari Allah

Dalilnya: Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ

Artinya, “Ketahuilah bahwa sesungguhnya para wali Allah itu tidak ada rasa takut yang menimpa mereka dan mereka pun tidak bersedih. (Mereka adalah) orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa. (Yūnus [10]:62-63).

وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُتَّقِينَ

Artinya, “Adapun Allah adalah pelindung orang-orang bertakwa.” (Al-Jāsiyah [45]:19)

وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

Artinya, “Ketahuilah sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bertakwa.” (At Taubah: 36).

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا

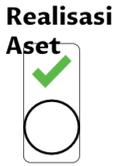
Artinya, “Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bertakwa.” (An-Nahl: 128)

فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

Artinya, “...,maka sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertakwa.”

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

Artinya, “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertakwa.” (At Taubah: 7).



Aset 27

2. Ihsan (Berbuat Baik)

Keutamaannya: Allah bersama orang baik dan mencintainya.

Dalilnya: Allah *subhanahu wata'ala* berfirman:

﴿إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ﴾

Artinya, “Sngguh Allah bersama orang-orang yang bertakwa, dan orang-orang yang berbuat baik.” (An-Nahl: 128)

والله يحب المحسنين

Artinya, “Dan Allah mencintai orang yang berbuat baik.” (An-Nahl: 134).



Aset 28

3. Mengingat Allah

Keutamaannya: Allah bersamanya

Dalilnya: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu anhu* berkata, “Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Allah *subhanahu wata'ala* berfirman, “Aku berdasarkan prasangka hamba-Ku kepada-Ku, dan **Aku akan selalu bersamanya jika ia mengingat-Ku.**” (HR Al-Bukhari (7405) dan Muslim (2675))



Aset 29

3. Berdoa kepada Allah

Keutamaannya: Allah bersamanya

Dalilnya: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Sesungguhnya Allah berfirman, “Aku berdasarkan prasangka hamba-Ku kepada-Ku, dan Aku bersamanya jika ia berdoa kepadaku.” (HR Muslim no. 2675).

Realisasi

Aset



Aset 30

5. Bermanfaat bagi Sesama

Keutamaannya: Menjadi orang terbaik bagi Allah

Dalilnya: Dari Ibnu Umar *radhiyallahu ‘anhuma* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasalam* bersabda, “Orang yang paling dicintai oleh Allah *ta’ala* yaitu yang paling bermanfaat bagi sesamanya.” (HR Ath Thabrani, no. 13646).

Realisasi

Aset



Aset 31

6. Bertawakkal kepada Allah

Keutamaannya: Menjadi hamba yang dicintai Allah

Dalilnya: Allah *subhanahu wata’ala* berfirman, “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakkal.” (Ali Imran: 159).

Realisasi

Aset



Aset 32

6. Cinta, Mengunjungi, Saling Mencintai, Saling Menasehati, dan Saling Mengunjungi karena Allah

Keutamaannya: Menjadi hamba yang dicintai Allah

Dalilnya: Dari Abu Hurairah dari Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam*, “Ada seorang lelaki yang akan mengunjungi saudaranya di desa lain, kemudian Allah mengutus malaikat untuk menjaganya. Setelah malaikat itu berjumpa dengannya, ia bertanya, “Hendak ke manakah kamu? Apakah kamu merasa berutang budi sehingga kamu mengunjunginya?” Ia menjawab, “Tidak. Saya mengunjungi dan mencintainya karena Allah. Malaikat berkata, “Sesungguhnya aku utusan Allah untuk menemuimu, **karena Allah telah mencintaimu, sebagaimana engkau telah mencintai saudaramu karena Allah**”. (HR Muslim, no. 2567)

* Dari Ubadah bin ash-Shamit *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Aku mendengar Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda meriwayatkan dari Tuhannya, “Cinta-Ku wajib bagi orang-orang yang saling mencintai karena-Ku, wajiblah cinta-Ku bagi orang-orang yang saling menasehati karena-Ku, dan wajiblah cinta-Ku bagi orang-orang yang saling berkunjung karena-Ku.” (HR Ibu Hibban, no. 577)

Realisasi



Aset 33

8. Saling Berkomunikasi karena Allah

Keutamaannya: Mendapatkan cinta Allah

Dalilnya: Dari Ubadah bin Ash-Shamit *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* meriwayatkan dari Tuhannya, “Cintaku wajib kuberikan bagi orang-orang yang saling berkomunikasi karena Aku.” (HR Al-Hakim, no. 7409).

Realisasi

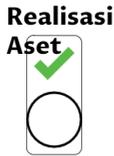


Aset 34

9. Saling Berkorban karena Allah

Keutamaannya: Mendapatkan cinta Allah

Dalilnya: Dari Ubadah bin Ash-Shamit *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* meriwayatkan dari Tuhannya, “Cintaku wajib kuberikan bagi orang-orang yang saling berkorban karena Aku.” (HR Al-Hakim, no. 7409).



Aset 35

10. Mencintai Kaum Anshar

Keutamaannya: Dicintai Allah

Dalilnya: Dari Al-Harits bin Ziyad *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang mencintai kaum Anshor, maka Allah akan mencintainya pada hari bertemu dengan-Nya.” (HR Ibnu Hibban, no. 7273)



Aset 36

11. Senang Bertemu dengan Allah

Keutamaannya: Allah akan senang bertemu dengannya

Dalilnya: Dari Ubadah bin ash-Shamit *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang senang bertemu dengan Allah, maka Allah akan senang bertemu dengannya.” (HR al-Bukhari



Aset 37

12. Silaturrahim

Keutamaannya: Allah menyambung hubungan dengannya

Dalilnya: Dari Aisyah *radhiyallahu ‘anha* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Rahim itu tergantung di Arasy. Ia berkata, “Siapa yang menyambungku, maka Allah akan menyambung hubungan dengannya, dan siapa yang memutuskanku, maka Allah akan memutuskan hubungan dengannya.” (HR Muslim, no. 2555).

Realisasi



Aset 38

13. Memperbanyak Doa Saat Bersujud

Keutamaannya: Potensial Dikabulkan Doa

Dalilnya: dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Posisi seorang hamba yang paing dekat dengan Tuhannya yaitu ketika dia sedang bersujud. Maka perbanyaklah berdoa saat itu.” (HR Muslim, no. 482)

Bagian Ketiga

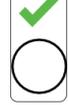
**Aset-aset yang
Merealisasikan Keutamaan
Allah**

21 Aset



Realisasi

Aset



Aset 39

1. Bertakwa kepada Allah

Keutamaannya: Mendapatkan Rida Allah

Dalilnya: Allah berfirman:

لِّلَّذِينَ أَتَقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَأَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ

Artinya, “Untuk orang-orang yang bertakwa, di sisi Tuhan mereka ada surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya dan (untuk mereka) pasangan yang disucikan serta rida Allah.” Ali

Imron: 15)

Realisasi

Aset



Aset 40

2. Mengucapkan Alhamdulillah setelah Makan dan Minum

Keutamaannya: Mendapatkan rida Allah

Dalilnya: Dari Ans bin Malik *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Sungguh, Allah rida terhadap seorang hamba yang seusai makan atau minum dia membaca *hamdalah*.” (HR Muslim, no. 2734)

Realisasi

Aset



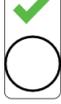
Aset 41

3. Bersiwak

Keutamaannya: Memperoleh rida Allah

Dalilnya: Dari Aisyah *radhiyallahu ‘anha* dari Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siwak itu sebagai penyuci kulit dan menjadi faktor diperolehnya rida Tuhan.” (HR An-Nasai, no. 4 dan Ibnu Majah no. 3449).

Realisasi
Aset



Aset 42

4. Ucapan “*Radhina Billahi Rabban wabil Islami Dinan, wabimuhammmadin Rasulan*” setiap Pagi dan Petang

Keutamaannya: Mendapatkan rida Allah

Dalilnya: Dari Abu Salam *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang apabila masuk pagi dan petang “*Radhina Billahi Rabban wabil Islami Dinan, wabimuhammmadin Rasulan*”, melainkan berhak baginya mendapatkan rida Allah.” (HR Abu Dawud, no. 5072 dan dishahihkan oleh al-Arnauth)

Realisasi
Aset



Aset 43

5. Tobat

Keutamaannya: Allah menerima tobatnya

Dalilnya: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang bertobat sebelum matahari terbit dari arah terbenamnya, Allah akan menerima tobatnya.” (HR Muslim, no. 2703)

Realisasi
Aset



Aset 44

6. Belajar al-Quran dan Mengajarkannya

Keutamaannya: Menjadi yang terbaik

Dalilnya: Dari Utsman *radhiyallahu ‘anhu* dari Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam*, bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang belajar al-Quran dan yang mengajarkannya.” (HR al-Bukhari, no. 5027).

Realisasi

Aset



Aset 45

7. Ucapan “*Subhanallah wal hamdu lillah wallahu akbar*” 33 Kali setiap Selesai Shalat

Keutamaan: Menjadi yang terbaik

Dalil: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Tidakkah aku beritahu kalian, di mana jika kalian mengambilnya, maka kalian akan melampaui orang yang mendahului kalian dan tidak akan dilampaui oleh seorang pun setelah kalian, dan kalian menjadi yang terbaik di antara keduanya, kecuali orang yang melakukan yang serupa? Yaitu kalian bertasbih, memuji dan bertakbir sebanyak 33 kali setiap selesai shalat, di mana kamu membaca “*subhanallah, alhamdulillah* dan *Allahu akbar*” masing-masing sebanyak 33 kali.” (HR al-Bukhari no. 843 dan Muslim no. 595)

Realisasi

Aset



Aset 46

8. Menyegerakan Berbuka Puasa

Keutamaan: Kebaikan

Dalil: Dari Sahl bin Sa’d *radhiyallahu ‘anhu* bahwasanya Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Manusia senantiasa dalam kebaikan selagi mereka menyegerakan berbuka puasa.” (HR al-Bukhari no. 1957 dan Muslim no. 1098).

Realisasi



Aset 47

9. Bershalawat kepada Nabi

Keutamaan: Allah bershalawat sepuluh kali kepadanya

Dalil: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang bershalawat kepadaku sekali, Allah akan bershalawat kepadanya sebanyak sepuluh kali.” (HR Muslim, no. 408)

Realisasi



Aset 48

10. Shalat di Barisan Terdepan

Keutamaan: Allah melimpahkan shalawat kepadanya

Dalil: Dari al-Barra bin ‘Azib *radhiyallahu ‘anhu* bahwa Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat kepada barisan shalat yang paling depan.” (HR An-Nasai, juz 3 no. 645, dan dishahihkan oleh Al-Albani).

Realisasi



Aset 49

11. Memberi Minum Hewan yang Kehausan

Keutamaan: Terima kasih Allah kepadanya

Dalil: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Di antara kami di suatu jalan ada seorang pria yang sangat haus. Lantas ia mendapati sebuah sumur dan turun ke dalamnya. Ia minum, lalu keluar dari sumur tersebut. Tiba-tiba, seekor anjing menjulurkan lidahnya, mekan debu karena kehausan.

Lantas, pria tersebut berkata, “Anjing ini telah mengalami keausan, sebagaimana haus yang telah kualami. Kemudian ia turun lagi ke sumur, dan memenuhi terompah kulitnya dengan air. Lantas ia beri minum anjing tersebut. Maka, Allah berterima kasih kepadanya.” (HR al-Bukhari, no. 2466 dan Muslim no.2244)

Realisasi



Aset 50

12. Berkumpul dalam Rangka Berdzikir kepada Allah (Berdzikir di Tengah Keramaian)

Keutamaan: Allah menyebut-nyebut namanya di kalangan terdekat Allah dan turunnya ketenangan

Dalil: Dari Abu Hurairah dan Abu Said al-Khudri *radhiyallahu ‘anhuma*, “Bahwasanya keduanya menyaksikan Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “**Tidaklah sekelompok orang duduk berzikir mengingat Allah *azza wajalla*, kecuali mereka dikelilingi para malaikat, dilimpahi rahmat, diberi ketenangan, ketentraman hati, dan disebut-sebut oleh Allah di hadapan para makhluk di sekeliling-Nya.**” (HR. Imam Muslim, no. 2700)

* Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Allah swt befirman, “Aku sesuai dengan persangkaan hamba-Ku terhadap-Ku. Aku bersamanya jika mengingat-Ku. Jika ia mengingatku di dalam dirinya, Aku akan menyebutnya di dalam diri-Ku. **Jika ia menyebut-Ku di dalam khalayak ramai, Aku akan menyebutnya di dalam khalayak yang lebih baik dari mereka.**”(HR al-Bukhari no. 7405 dan Muslim no. 2675).

Realisasi

Aset



Aset 51

13. Mengingat Allah

Keutamaan: Allah akan mengingat hamba

Dalil: Allah *subhanahu wata'ala* berfirman:

(فَاذْكُرُونِي أَذْكَرَكُم)

Artinya, “Maka, ingatlah Aku, niscaya Aku akan mengingat kalian.” (Al-Baqarah: 152)

Realisasi

Aset



Aset 52

14. Mengingat Allah dalam Dirimu

Keutamaan: Allah mengingatnya dalam diri Allah

Dalil: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* berkata, “Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, “Allah swt berfirman, “Aku sesuai dengan persangkaan hamba-Ku terhadap-Ku. Aku bersamanya jika mengingat-Ku. **Jika ia mengingatkanku di dalam dirinya, Aku akan menyebutnya di dalam diri-Ku.** Jika ia menyebut-Ku di dalam khalayak ramai, Aku akan menyebutnya di dalam khalayak yang lebih baik dari mereka.” (HR al-Bukhari no. 7405 dan Muslim no. 2675).

Realisasi



Aset 53

15. Orang Lemah dan Tertindas

Keutamaan: Kebaikan Sumpah

Dalil: Dari Haritsah bin Wahb al-Khuzai *radhiyallahu 'anhu* berkata, “Aku mendengar Nabi bersabda, “Maukah kalian aku beritahukan mengenai penghuni surga? Yaitu setiap orang lemah dan ditindas, yang sekiranya ia bersumpah atas nama Allah, niscaya Allah mengabulkannya.” (HR al-Bukhari, no. 4918 dan Muslim no. 2853).

Realisasi



Aset 54

16. Mengambil Bagian dari Shalat di Rumah setelah Menunaikan Shalat di Masjid

Keutamaan: Kebaikan di rumah

Dalil: Dari Jabir *radhiyallahu 'anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, “Jika salah seorang di antara kalian telah menunaikan shalat di masjidnya, maka hendaklah ia memberi jatah shalat bagi rumahnya. Karena sesungguhnya Allah menjadikan kebaikan dalam rumahnya melalui shalatnya.” (HR. Muslim)

Realisasi



Aset 55

17. Membaca surah al-Baqarah

Keutamaan: Berkah

Dalil: Dari Abu Umamah al-Bahili *radhiyallahu 'anhu* berkata, “Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, “Bacalah surah al-Baqarah, karena sesungguhnya mengambilnya adalah keberkahan.” (HR al-Bukhari, no. 1923 dan Muslim no. 1095).

Realisasi
Aset



Aset 56

18. Sahur

Keutamaan: Berkah

Dalil: Dari Anas bin Malik *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Nabi *Shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Bersahurlah, karena sesungguhnya dalam sahur itu terdapat berkah.” (HR al-Bukhari no. 1923, dan Muslim 1095)

Realisasi



Aset 57

19. Membalas Keburukan dengan Kebaikan

Dalil: Firman Allah *subhanahu wata’ala* yang artinya, “Tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan) dengan perilaku yang lebih baik sehingga orang yang ada permusuhan denganmu serta-merta menjadi seperti teman yang sangat setia. (Sifat-sifat yang baik itu) tidak akan dianugerahkan kecuali kepada orang-orang yang sabar dan tidak (pula) dianugerahkan kecuali kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar.” (Fushshilat: 34-35).

Realisasi



Aset 58

20. Membaca Surah al-Kahf pada Hari Jumat

Keutamaan: Cahaya pekanan, dan cahaya antara ia dan rumah kerramat (ka’bah)

Dalil: Dari Abu Sa’id al-Khudri *radhiyallahu ‘anhu* bahwasanya Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang membaca surah al-Kahf pada hari Jumat, Allah akan memberinya cahaya antara dua Jumat.” (HR al-Hakim no. 3412 dan dishahihkan oleh as-Suyuthi dan Al-Albani)

Dari Abu Said al-Khudri *radhiyallahu ‘anhu* bahwasanya Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang membaca surat al-Kahf pada hari Jumat, Allah akan memberinya cahaya yang ada di antara ia dan rumah keramat itu (Ka’bah).” (HR al-Baihaqi dalam Sunan al-Kubra no. 6078, dan dishahihkanoleh Al-Albani).

Realisasi



Aset 58

21. Bernafas Sebanyak Tiga Kali Ketika Minum

Keutamaan: Berkah dalam minum

Dalil: Dari Anas *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah pernah bernafas sebanyak tiga kali, lantas beliau menjawab, “Itu lebih menyegarkan, melegakan dan bermanfaat.” (HR Muslim, no. 2028).





Bab Kedua
Aset-aset Yang Merealisasikan
Hilangnya Yang Dibenci di Dunia
dan di Akhirat

91 Aset

Yang terdiri dari 3 bagian:

Bagian Pertama: Aset-aset yang merealisasikan hilangnya sesuatu yang membahayakan agama (53)

Bagian Kedua: Aset-aset yang menghindarkan dari apa yang dibenci setelah mati (17)

Bagian Ketiga: Aset-aset yang melenyapkan apa yang dibenci di dunia (21)



Bagian Pertama

Aset-aset Yang
Melenyapkan Sesuatu
Yang Membahayakan
Agama

53 Aset



Realisasi

Aset



Aset 60

1. Ucapan *Shubhanallah wabihamdih* 100 kali

Keutamaan: Ampunan bagi pendosa dan terhapusnya seribu dosa

Dalil: Dari Abu Hurairah *rashiyallahu ‘anhu* bahwasanya Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang mengucapkan *Subhanallah wa bihamdih* sebanyak 100 kali dalam sehari, akan dihapus dosa-dosanya, meskipun itu sebanyak buih di lautan.” (HR al-Bukhari, no. 6405, dan Muslim no. 2691)

*Dari Saad bin Abi Waqash *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Saat itu kami berada di sisi Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam*. Beliau bersabda, “Mampukah kalian memperoleh seratus kebaikan setiap hari?... Bertasbih sebanyak 100 kali, maka tasbih itu dicatat sebagai 1000 kebikan, atau dihapuskan atas tasbih itu 1000 dosa.” (HR Muslim)

Realisasi

Aset



Aset 61

2. Berwudhu dengan Baik dan Sempurna, dalam Kondisi yang Tidak Disukai

Keutamaan: Diampuninya dosa

Dalil: Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Jika seorang hamba muslim atau mukmin berwudhu, lantas ia membasuh mukanya, maka keluarlah setiap dosa dari wajahnya, ia melihat dosa itu keluar bersama air atau tetes terakhir air dengan mata kepalanya. Jika ia membasuh kedua tangannya, keluarlah setiap dosa disebabkan pukulan, bersamaan dengan air atau tetesan terakhir air.

Jika ia telah membasuh kedua kakinya, keluarlah setiap dosa akibat ulah kedua kakinya, bersamaan dengan air atau pada tetesan terakhir air, sehingga ia keluar dengan bersih dari dosa-dosa.” (HR Muslim, no. 244)

* Dari Utsman *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallahu ‘alaihi wasalam* bersabda, “Siapa yang berwudu dengan baik, maka keluarlah dosa-dosanya dari tubuhnya, hingga keluar dari bawah kuku-kukunya.” (HR Muslim, no. 245)

* Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, beliau *shallallahu ‘alaihi wasalam* bersabda, “Maukah kalian aku tunjukkan satu amalan yang karenanya Allah hapuskan dosa-keasalahan dan mengangkat beberapa derajat?” Mereka menjawab, “Tentu, wahai Rasulullah.” Rasulullah bersabda, “Menyempurnakan wudu dalam kondisi tidak disukai.” (HR Muslim 251)

Realisasi



Aset 62

3. Haji Tanpa Tindakan Yang Tidak Terpuji dan Dosa

Keutamaan: Ampunan dari Dosa

Dalil: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Aku mendengar Nabi bersabda, “Siapa yang berhaji untuk Allah, dengan tidak melakukan tindakan yang tidak terpuji dan tidak berbuat dosa, ia pulang darinya seperti ia baru dilahirkan ibunya.” (HR al-Bukhari no. 1521, dan Muslim 1350).

Realisasi

Aset



Aset 63

4. Menyengaja ke Masjid al-Aqsha untuk Shalat

Keutamaan: Dosa Diampuni

Dalilnya: Dari Abdullah bin ‘amr *radhiyallahu ‘anhuma* dari Nabi *shalallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Tatkala Nabi Sulaiman bin Dawud *alahimassalam* selesai membangun Baitul Maqdis, ia memohon kepada Allah tiga permohonan: hukum yang sejalan dengan hukum-Nya, kekuasaan yang tidak akan diberikan kepada siapapun setelahnya, dan agar tidak ada seorang pun yang datang ke masjid ini kecuali hanya untuk melakukan shalat, sehingga semua dosanya diampuni seperti hari dia dilahirkan oleh ibunya.

Maka Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Adapun dua permintaan pertama, telah diberikan kepadanya. Dan saya berharap bahwa yang ketiga juga telah diberikan kepadanya.” (HR an-Nasai, no. 774 dan Ibnu Majah, no. 1408, dan dishahihkan oleh Al-Albani)

Realisasi

Aset



Aset 64

5. Menyaksikan Penyembelihan Hewan Kurban

Keutamaan: Dosa Diampuni

Dalil: Dari ‘Imwon bin Hushain *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Wahai Fatimah, bangun dan saksikanlah hewan kurbanmu disembelih, karena sesungguhnya diampuni dosa yang telah kamu lakukan bersamaan dengan tetesan darah pertama hewan kurban.” (HR al-Baihaqi dalam Sunan al-Kubra, no. 10336, dan dishahihkan oleh as-Suyuthi)

Realisasi

Aset



Aset 65

6. Mati Syahid di Jalan Allah

Keutamaan: Diampuni Segala Dosa Selain Utang

Dalil: Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash *radhiyallahu ‘anhuma* bahwasanya Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Orang yang mati syahid diampuni setiap dosanya, kecuali utang.” (HR Muslim no. 1886).

Realisasi

Aset



Aset 66

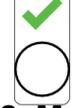
7. Berwudu dengan Baik, Kemudian Shalat Dua Rakaat, Tidak Berbicara dengan Dirinya Sendiri, Kemudian Beristighfar

Keutamaan: Diampuni dosan yang telah lalu

Dalil: Dari Utsman bin Affan *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang berwudu seperti wuduku ini, kemudian shalat dua rakaat, ia tidak berbicara dengan dirinya saat shalat, maka diampuni dosanya yang telah lalu.” (HR al-Bukhari no. 159, dan Muslim no. 226).

* Dari Abu Bakar *radhiyallahu ‘anhu*, bahwasanya dia berkata, “Aku mendengar Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Tak seorang pun yang melakukan dosa, lantas ia berwudu dengan baik, lalu bangkit untuk melaksanakan shalat dua rakaat. Kemudian ia beristighfar kepada Allah, kecuali Allah akan mengampuni dosanya.” (HR Abu Dawud, no. 1521, at Tirmidzi no. 406, an-Nasai no. 10175, dan dishahihkan oleh Al-Albani).

Realisasi
Aset



Aset 67

8. Mendirikan Shalat Malam Ramadan Karena Iman dan Berharap Pahala

Keutamaan: Ampunan dosa yang telah lalu

Dalil: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* dari Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang mendirikan shalat Ramadan karena iman dan berharap pahala, ia akan diampuni dosanya yang telah lalu.” (HR al-Bukhari no. 1901 dan Muslim no. 760)

Realisasi
Aset



Aset 68

9. Mendirikan Shalat pada Malam Kemuliaan karena Iman dan berharap Pahala

Keutamaan: Ampunan dari dosa yang telah lalu

Dalil: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* dai Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang berdiri pada malam kemuliaan karena iman dan berharap pahala, ia akan diampuni dosannya yang telah lalu.” (HR al-Bukhari no. 1901 dan Muslim no. 760)

Realisasi



Aset 69

10. Membaca Amin Setelah Imam dengan Amin Para Malaikat

Keutamaan: Ampunan dosa yang telah lalu

Dalil: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* bahwasanya Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Jika imam telah membaca *amin*, maka bacalah *amin*. Karena sesungguhnya siapa yang *amin*-nya membersamai *amin* para malaikat, maka diampuni dosanya yang telah lalu.” (HR al-Bukhari no. 780 dan Muslim no. 410)

Realisasi



Aset 70

11. Ucapan “*Lailaha Illallah, Allahu akbar, dan La Haula Wala Quwwata Illa Billah*”

Keutamaan: Mendapatkan ampunan dari dosa-dosa yang banyak

Dalil: Dari Abdullah bin Amr *radhiyallahu ‘anhuma* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Tidak seorang pun di muka bumi ini yang membaca “*La ilaha illallah wallahu akbar wala haula wala quwwata illa billah*, melainkan akan dihapuskan dosa-dosanya meskipun sebanyak buih di lautan.” (HR at-Tirmidzi no. 780, an-Nasai no. 9873, dan Ahmad no. 6554, dan dishahihkan oleh Ahmad Syakir)

Realisasi

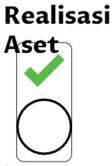


Aset 71

12. Membaca Tasbih, Tahmid dan Takbir Setelah Shalat Sebanyak 33 kali, dan Disempurnakan dengan *La Ilaha Illahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahul Hamdu Wahuwa ‘Ala Kulli Syai-in Qadir*”

Keutamaan: Diampuni Dosa-dosa yang banyak

Dalil: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* dari Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang bertasbih seusai shalat sebanyak 33 kali, bertahmid sebanyak 33 kali dan bertakbir sebanyak 33 kali, maka itulah 99 kali. Lalu ia menggenapkannya menjadi 100 kali dengan *La Ilaha Illahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahul Hamdu Wahuwa ‘Ala Kulli Syai-in Qadir*, maka diampuni dosa-dosanya meskipun sejumlah buih di lautan.” (HR Muslim no. 597)



Aset 72

13. Memperbanyak Langkah menuju Masjid setelah Berwudhu dengan Baik dan Sempurna di Rumah, dan Keluar dari Rumah hanya untuk Shalat Fardhu Berjamaah Keutamaan: Diampuni Dosa

Dalil: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* bahwasanya Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Maukah kalian aku tunjukkan suatu amalan yang dengannya Allah menghapuskan dosa-dosa dan mengangkat beberapa derajat?” Mereka menjawab, “Tentu wahai Rasulullah.” Beliau bersabda, “Menyempurnakan wudhu dalam kondisi yang tidak disukai, dan memperbanyak langkah menuju masjid.” (HR Muslim no. 251)

* Dari Utsman bin Affan *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Aku mendengar Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang berwudhu untuk melaksanakan shalat dengan wudu yang sempurna, kemudian berjalan menuju shalat wajib. Ia shalat bersama orang-orang atau berjamaah atau di masjid, maka Allah akan menghapuskan dosa-dosanya.” (HR Muslim no. 232).

* Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, ”Jika seseorang berwudhu dengan sempurna, kemudian dia pergi ke masjid dengan niat untuk tidak melakukan kecuali shalat, tidak ada yang mendekatinya kecuali shalat, dan dia tidak mengambil langkah kecuali dengan itu dia diangkat derajatnya atau dihapuskan dosa darinya.” (HR al-Bukhari no. 2119 dan Muslim no. 649)

* Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Barangsiapa yang berwudhu di rumahnya, kemudian dia berjalan menuju salah satu Allah (masjid) untuk menunaikan salah satu kewajiban Allah, maka setiap langkahnya akan menghapuskan satu dosa dan meningkatkan satu derajat.” (HR Muslim no. 666)

Realisasi



Aset 73

14. Menunggu Shalat Setelah Shalat

Keutamaan: Diampuni dosa

Dalil: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Tidakkah aku tunjukkan kepada kalian sesuatu yang dengan itu Allah menghapuskan dosa-dosa dan meningkatkan beberapa derajat?” Mereka berkata, “Tentu, wahai Rasulullah.” Beliau bersabda, “Berwudhu dengan sempurna dalam kondisi yang kurang menyenangkan, sering berjalan menuju masjid, dan menunggu shalat setelah shalat. Itulah yang disebut sebagai *ribat* (berjaga). Itulah yang disebut sebagai *ribat*.”

Realisasi



Aset 74

15. Shalat pada Tengah Malam

Keutamaan: Diampuni Dosa

Dalil: Dari Muadz bin Jabal *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Sedekah itu dapat menghapuskan dosa sebagaimana air dapat memadamkan api, begitu juga shalat seseorang pada sebagian malam (dapat menghapuskan dosa).” (HR an-Nasai dalam al-Kubra 11330, at Tirmidzi no. 2616, dan Ahmad no. 22439. Hadis ini dishahihkan oleh Ibnu al-Qayyim dan Al-Albani).

Realisasi



Aset 75

16. Sedekah dan Infak Saat Lapang dan Sempit

Keutamaan: Diampuni Dosa

Dalil: Firman Allah *subhanahu wata'ala*:

﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ ﴾

Artinya, “Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga (yang) luasnya (seperti) langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, (yaitu) **orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit,**” (Āli ‘Imrān [3]:133-134)

* Dari Muadz bin Jabal *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Sedekah itu dapat memadamkan dosa, sebagaimana air dapat memadamkan api.” (HR an Nasai no. 11330, at Tirmidzi no. 2616, dan Ahmad no. 22439. Hadis ini dishahihkan oleh Ibnu al-Qayyim dan Al-Albani).

Realisasi



Aset 76

17. Melaksanakan Haji dan Umroh

Keutamaan: Diampuni dosa

Dalil: Dari Abdullah bin Mas’ud *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Sertakanlah antara haji dan umrah, karena sesungguhnya dapat meredam kefakiran dan dosa, sebagaimana alat sembur pandai besi menghilangkan karat besi, emas dan perak.” (HR Ahmad no. 3743, at Tirmidzi no. 810, dan an-Nasai no. 3597. Hadis ini dishahihkan oleh Ahmad Syakir)

Realisasi



Aset 77

18. Berjihad di Jalan Allah

Keutamaan: Diampuni dosa

Dalil: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihiwasallam* bersabda, “Berdirinya kalian berjihad di jalan Allah lebih baik daripada shalat selama 60 tahun tanpa berhenti. Tidakkah kalian suka mendapatkan ampunan Allah.” (HR Ahmad no. 10879, dan dishahihkan oleh Al-Albani)

Realisasi



Aset 78

19. Taubat kepada Allah dengan Sungguh-sungguh

Keutamaan: Diampuni dosa

Dalil: Allah *subhanahu wa ta’ala* berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَلَىٰ رَبِّكُمْ أَنْ يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ

Artinya, “Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya. Mudah-mudahan Tuhanmu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu...” (At-Taḥrīm [66]:8)

Realisasi



Aset 79

20. Bertakwa kepada Allah

Keutamaan: Diampuni dosa

Dalil: Allah *subhanahu wata’ala* berfirman:

﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴾

Artinya, “Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga (yang) luasnya (seperti) langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa,” (Alu Imran [3]: 133).

*Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَلْ لَكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ

Artinya, “Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan furqan (kemampuan membedakan antara yang hak dan batil) kepadamu, menghapus segala kesalahanmu, dan mengampuni (dosa-dosa)-mu. Allah memiliki karunia yang besar.” (Al-Anfāl [8]:29)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya, “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.” (Al-Aḥzāb [33]:70)

يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ

Artinya, “Niscaya Dia (Allah) akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu.” (Al-Aḥzāb [33])

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وَعَدَ الْمُتَّقُونَ فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ مَاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِنْ لَبَنٍ لَمْ يَتَغَيَّرْ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِنْ خَمْرٍ لَذَّةٍ لِلشَّرَابِينَ هَ وَأَنْهَارٌ مِنْ عَسَلٍ مُصَفًّى وَلَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ

Artinya, “Perumpamaan surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa (adalah bahwa) di dalamnya ada sungai-sungai yang airnya tidak payau, sungai-sungai air susu yang rasanya tidak berubah, sungai-sungai khamar yang lezat bagi peminumnya, dan sungai-sungai madu yang murni. Di dalamnya mereka memperoleh segala macam buah dan ampunan dari Tuhan mereka.” (Muḥammad [47]:15)

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَأَمِنُوا بِرَسُولِهِ يُؤْتِكُمْ كِفْلَيْنِ مِنْ رَحْمَتِهِ وَيَجْعَلْ لَكُمْ نُورًا تَمْشُونَ بِهِ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya, “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya (Nabi Muhammad), niscaya Allah menganugerahkan kepadamu dua bagian dari rahmat-Nya dan menjadikan cahaya untukmu yang dengan cahaya itu kamu berjalan serta Dia mengampunimu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Al-Ḥadīd [57]:28)

﴿وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَكْفُرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُعْظِمْ لَهُ أَجْرًا﴾

Artinya, “Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya.” (at-Thalaq[65]: 2)

Realisasi

Aset



Aset 80

21. Istighfar dan Ucapan *Astaghfirullahaladzi La Illaha Illa huwal Hayyul Qayyum Wa Atubu Ilaih*, dan Tidak Melanjutkan Perbuatan Dosa

Keutamaan: Diampuni dosa

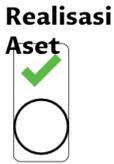
Dalil: Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman:

﴿وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِيقِ وَالْعَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَاجِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ وَمَن يَغْفِرِ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ ۗ وَلَمْ يُبْصِرُوا عَلَىٰ مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ﴾

Artinya, “Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga (yang) luasnya (seperti) langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan. Demikian orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menzalimi diri sendiri mereka (segera) mengingat Allah lalu memohon ampunan atas dosa-dosanya. Siapa yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Allah? Mereka pun tidak meneruskan apa yang mereka kerjakan sedangkan mereka mengetahuinya.” (Āli ‘Imrān [3]:133-135)

* Dari Abu Hurairah berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, jika kalian tidak berbuat dosa, niscaya Allah akan mengganti kalian dengan kaum yang berdosa, kemudian mereka memohon ampunan kepada Allah, lalu Allah mengampuni mereka.” (HR Muslim no. 2749)

* Dari Yasar bin Zaid *radhiyallahu ‘anhu maula* Nabi berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Dan demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, jika kalian tidak berbuat dosa, niscaya Allah akan mengganti kalian dengan kaum yang berdosa, kemudian mereka memohon ampunan kepada Allah, lalu Allah mengampuni mereka.” (HR Abu Dawud no. 1517)

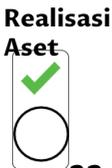


Aset 81

22. Sabar atas Musibah, Berupa Kelelahan, Rasa Sakit, Kesusahan, Sedih, Penyakit atau Duka Cita

Keutamaan: Ampunan dari dosa

Dalil: Dari Abu Sa'id al-Khudri dan Abu Hurairah dari Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, “Tidaklah seorang muslim ditimpa rasa lelah, kesedihan, kecemasan, kesedihan, atau gangguan sekecil apa pun, bahkan hingga disakiti oleh duri, melainkan Allah akan menghapuskan sebagian dari dosa-dosanya.” (HR al-Bukhari no. 5641).



Aset 82

23. Berbuat Baik setelah Berbuat Buruk

Keutamaan: Diampuni dosa

Dalil: Firman Allah *subhanahu wata'ala*:

(إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ)

Artinya, “Sesungguhnya kebaikan-kebaikan dapat menghapuskan keburukan-keburukan.” (QS Huud: 114)

Dari Abu Dzar *radhiyallahu 'anhu* bahwasanya Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, “Dan ikutilah keburukan dengan kebaikan, maka kebaikan itu akan menghapuskan keburukan.” (HR Ahmad no. 2175, dan at Tirmidzi no. 1978. Hadis ini dishahihkan oleh Ibnu al-Arabi dan as-Safarini)

Realisasi
Aset



Aset 83

24. Menghindari Dosa Besar

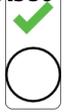
Keutamaan: Dosa diampuni

Dalil: Allah *shubhanahu wata'ala* berfirman:

إِنْ تَجْتَنِبُوا كَبَائِرَ مَا تُنْهَوْنَ عَنْهُ نُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَنُدْخِلْكُمْ مُدْخَلًا كَرِيمًا

Artinya, “Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar di antara dosa-dosa yang dilarang (mengerjakan)-nya, niscaya Kami menghapus kesalahan-kesalahanmu dan Kami memasukkanmu ke tempat yang mulia (surga).” (An-Nisā’ [4]:31)

Realisasi
Aset



Aset 84

25. Membaca Shalawat Nabi Ketika Berdoa

Keutamaan: Dosa diampuni

Dalil: Dari Ubai bin Ka’ab *radhiyallahu ‘anhu*, dia berkata, “Aku jadikan seluruh shalawatku untukmu.” Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* berkata, “Maka akan terhapuslah segala keresahanmu dan diampuni segala dosamu.” (HR at-Tirmidzi 2457. Dia berkata, “Hadis hasan shahih).

Realisasi
Aset



Aset 85

26. Membaca Surah al-Mulk

Keutamaan: Diampuni dosa

Dalil: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* dari Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Sesungguhnya ada satu surah di dalam al-Quran yang berisi 30 ayat yang dapat menolong pembacanya sehingga ia diampuni dosanya, ialah surah *tabarakalladzi biyadihil mulku.*” (HR Ibnu Majah 2899. Hadis ini dishahihkan oleh Al-Albani).



Aset 86

27. Berkumpul untuk Berzikir

Keutamaaan: Diampuni dosa

Dalil: Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah mempunyai malaikat-malaikat yang berkeliling di jalan-jalan, mencari orang yang berzikir. Apabila mereka menemukan suatu kaum yang sedang berzikir kepada Allah, mereka berseru, "Marilah menuju hajatmu! Lalu malaikat-malaikat itu menyelimuti mereka dengan sayap-sayapnya hingga mencapai langit dunia. Kemudian Allah SWT bertanya kepada malaikat-malaikat-Nya, meskipun Dia lebih mengetahui tentang mereka, "Apa yang dikatakan hamba-hamba-Ku?" Mereka menjawab, "Mereka bertasbih kepada-Mu, mengagungkan-Mu, memuji-Mu, dan menyucikan-Mu." Maka Allah berfirman kepada malaikat-malaikat-Nya, "Aku menyatakan kesaksian kepada kalian bahwa Aku telah mengampuni mereka." (HR al-Bukhari no. 6408 dan Muslim no. 2689).



Aset 87

28. Beristighfar pada Sepertiga Malam Terakhir

Keutamaaan: Diampuni dosa

Dalil: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* bahwasanya Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "Rahmat Tuhan kita yang Maha Suci dan Maha Tinggi turun ke langit dunia pada setiap malam ketika tinggal sepertiga malam terakhir. Lalu Dia berfirman, "Siapa yang berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mengabulkannya. Siapa yang meminta kepada-Ku, maka Aku akan memberinya. Siapa yang memohon ampunan kepada-Ku, maka Aku akan mengampuninya." (HR Al-Bukhari no. 7494 dan Muslim 758)

Realisasi
Aset



Aset 88

29. Berjabat Tangan ketika Bertemu

Keutamaan: Diampuni dosa

Dalil: Dari al-Barra' *radhiyallahu 'anhu* berkata, “Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, “Tidaklah dua orang muslim bertemu, lantas berjabat tangan, melainkan diampuni dosa mereka berdua sebelum mereka berpisah.” (HR Abu Dawud no. 5212, at Tirmidzi no. 2727, Ibnu Majah no. 3703, Ahmad no. 18845. dianggap shahih oleh as-Suyuthi dan Al-Albani)

Realisasi
Aset



Aset 89

30. Doa setelah Azan (*Asyhadu an La Ilaha Illah Wahdahu La Syarika Lah, Wa Anna Muhammadan 'Abduhu Warasuluh, Radhitsu BillahiRabban, Wabimuhammadin Rasulan, Wabil slami Dinan*)

Keutamaan: Diampuni dosa

Dalil: Dari Sa'd bin Abi Waqash *radhiyallahu 'anhu* dari Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bahwa beliau bersabda, “Siapa yang membaca ketika telah mendengar kumandang azan, “*Asyhadu an La Ilaha Illah Wahdahu La Syarika Lah, Wa Anna Muhammadan 'Abduhu Warasuluh, Radhitsu BillahiRabban, Wabimuhammadin Rasulan, Wabil slami Dinan*”, maka dosanya yang telah lalu diampuni.” (HR Muslim no. 386)

Realisasi
Aset



Aset 90

31. Menyingkirkan Bahaya dari Jalan

Keutamaan: Diampuni dosa

Dalil: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* bahwasanya Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Saat seorang pria berjalan di jalan, ia mendapati dahan berduri di jalan, lantas ia singkirkan duri dari jalan, maka Allah berterima kasih kepadanya dan mengampuni dosanya.” (HR al-Bukhari no. 252, dan Muslim no. 1914).

Realisasi

Aset



Aset 91-92

32-33. Menahan Amarah dan Memaafkan Kesalahan Orang Lain

Keutamaan: Diampuni dosa

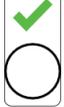
Dalil: Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman:

﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُلُوبِ مِنَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ ﴾

Artinya, “Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga (yang) luasnya (seperti) langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain.” (Āli ‘Imrān [3]:133-134)

Realisasi

Aset



Aset 93

34. Azan

Keutamaan: Diampuni dosa

Dalil: Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Aku mendengar Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Muazin itu diampuni dosanya sepanjang suaranya.” (HR an-Nasai dalam al-Kubra no. 1621, Ahmad no. 7726, dan Abu Dawud no. 515. Hadis ini dishahihkan oleh Al-Albani).

Realisasi
Aset



Aset 94

35. Memberi Minum Hewan yang Kehausan

Keutamaan: Diampuni Dosa

Dalil: Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Nabi Muhammad ﷺ bersabda, "Seseorang berjalan di suatu jalan, ia merasa sangat haus. Lantas dia menemukan sebuah sumur, lalu turun ke dalamnya dan minum. Setelah itu, dia keluar dari sumur, tiba-tiba melihat seekor anjing yang sedang menjulurkan lidahnya dan memakan tanah karena kehausan yang sangat. Orang itu berkata, "Sungguh, anjing ini merasakan haus seperti yang saya rasakan tadi." Lalu dia turun ke dalam sumur lagi, mengisi sepatunya dengan air, kemudian dia mengangkatnya dan memberi minum anjing itu. Allah SWT pun bersyukur kepada orang tersebut dan mengampuni dosa-dosanya." (HR al-Bukhari no. 2466 dan Muslim no. 2244).

Realisasi
Aset



Aset 95

36. Sedekah atas Nama Orang Yang Telah Meninggal Dunia dari Hartanya

Keutamaan: Diampuni dosa

Dalil: Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Seorang pria berkata kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, "Sesungguhnya ayahku telah meninggal dunia dan meninggalkan harta tanpa wasiat. Apakah bersedekah atas namanya dapat menghapus dosanya?" Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menjawab, "Ya." (HR Muslim)

Realisasi

Aset



Aset 96

37. Memberi Tenggat Waktu dan Dispensasi bagi yang dalam Kondisi Sulit dalam Membayar Utang

Keutamaan: Diampuni dosa

Dalil: Dari Hudzaifah, dari Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, “Bahwasanya seseorang meninggal dan masuk surga. Lalu dia ditanya, ‘Apa amalan yang engkau kerjakan?’ Dia menjawab, ‘Saya biasa mengikat perjanjian dengan orang-orang, dan aku memperlakukan lemah (pihak yang terjerat perjanjian) dengan baik dan memberikan dispensasi dalam pembayaran utang, baik berupa harta maupun dalam transaksi jual-beli.’ Maka dia diampuni dosanya.” (HR al-Bukhari no. 2391 dan Muslim no. 1560).

Realisasi

Aset



Aset 97

38. Langkah saat Tawaf di Baitullah

Keutamaan: Diampuni dosa

Dalil: Dari Ibnu Umar. Dia berkata, “ Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang bertawaf di Baitullah sebanyak tujuh kali putaran, maka tidaklah ia letakkan satu kaki dan angkat kaki lainnya, melainkan dengan langkahnya itu Allah hapuskan darinya satu dosa dan Allah tuliskan satu kebaikan, dan Allah angkat satu derajat.” (HR Ibnu Hibban no. 3697 dan at-Tirmidzi no. 959) dan dishahihkan oleh Al-Albani.

Realisasi



Aset 98

39. Mengusap Rukun Yamani dan Hajar Aswad

Keutamaan: Diampuni dosa

Dalil: Dari Ibnu Umar berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Sesungguhnya mengusap rukun Yamani dan Hajar Aswad dapat menghapuskan dosa-dosa.” (HR al-Hakim dalam al-Mustadrak no. 1805 dan at-Tirmidzi no. 959, dan dishahihkan oleh Al-Albani).

Realisasi



Aset 99

40. Bersujud kepada Allah

Keutamaan: Diampuni dosa

Dalil: Dari Tsauban *maula* Rasulillah berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Engkau harus memperbanyak sujud kepada Allah. Karena sesungguhnya engkau tidaklah bersujud kepada Allah satu kali saja, melainkan Allah akan mengangkatmu satu derajat dan menghapuskan satu dosa.” (HR Muslim no. 488).

Realisasi



Aset 100

41. Ucapan ketika Masuk Pasar: “*La Ilaha Illallahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahulhamdu, Yuhyi Wayumitu Wahuwa Hayyun La Yamutu, Biyadihil Khairu Wahuwa ‘Ala Kulli Syai’in Qadir*”

Keutamaan: Dihapuskan sejuta keburukan

Dalil: Dari Umar bin al-Khattab dari Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang masuk pasar, lantas mengucapkan doa: “*La Ilaha Illallahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahulhamdu, Yuhyi Wayumitu Wahuwa Hayyun La Yamutu, Biyadihil Khairu Wahuwa ‘Ala Kulli Syai’in Qadir*”, maka Allah akan tulis baginya sejuta kebaikan, Allah hapuskan darinya sejuta keburukan, dan Allah bangunkan baginya satu rumah di surga.” (HR al-Hakim dalam al-Mustadrak no. 1980 dan at-Tirmidzi no. 3428, dan dishahihkan oleh Al-Albani).

Realisasi



Aset 101

42. Puasa Hari Arafah

Keutamaan: Menghapuskan dosa satu tahun yang telah lalu dan yang akan datang

Dalil: Dari Abu Qatadah al-Anshari bahwasanya Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* ditanya tentang puasa hari Arafah. Maka beliau menjawab, “Dapat menghapuskan dosa satu tahun yang telah lalu dan yang akan datang.” (HR Muslim no. 1162)

Realisasi



Aset 102

43. Puasa Hari Asyura

Keutamaan: Menghapuskan dosa selama setahun yang lewat

Dalil: Dari Abu Qatadah bahwasanya Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Puasa hari Asyura, aku berharap kepada Allah, dapat menghapuskan dosa satu tahun sebelumnya.” (HR Muslim no. 1162)

Realisasi



Aset 103

44. Dari Umrah ke Umrah

Keutamaan: Menghapuskan dosa antara dua umrah

Dalil: Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Umrah ke umrah lainnya adalah penghapus dosa antara kedua umrah.” (HR al-Bukhari no. 1773 dan Muslim no. 1349).

Realisasi



Aset 104

45. Ucapan “*La Ilaha Illahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahul Hamdu Wahuwa ‘Ala Kulli Syai’in Qadir*” 100 kali

Keutamaan: Menghapuskan 100 keburukan dan melindungi dari setan

Dalil: Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah *shalallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Barangsiapa yang mengucapkan, “*La Ilaha Illahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahul Hamdu Wahuwa ‘Ala Kulli Syai’in Qadir*. (Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan, dan bagi-Nya segala puji, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu), seratus kali dalam sehari, maka dia akan mendapatkan pahala seperti memerdekakan sepuluh budak. Selain itu, baginya akan dicatat seratus kebaikan dan dihapus darinya seratus keburukan. Pada hari itu, juga akan ada pelindung dari setan hingga sore hari.” (HR Al-Bukhari no. 2393 dan Muslim no. 2691)

Realisasi

Aset



Aset 105

46. Membaca “*La Ilaha Illallahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahulhamdu Yuhyi Wayumitu Wahuwa ‘Ala Kuli Syai’in Qadir*” 10 Kali Setelah Shalat Subuh ketika Berada di Sisi Kaki Yang Kedua sebelum Berbicara

Keutamaan: Menghapuskan 10 keburukan, tidak terjankiti dosa pada hari itu selain syirik, dan terhindar dari godaan setan

Dalil: Dari Abu Dzar berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Barangsiapa yang mengucapkan kalimat “*La ilaha illallahu wahdahu la syarika lah, lahul mulku walahulhamdu yuhyi wayumitu wahuwa ‘ala kuli syai’in qadir*” sepuluh kali setelah shalat Subuh ketika berada di sisi kaki kedua dan sebelum berbicara, maka Allah akan mencatat baginya pahala kebajikan dan menghapuskan satu dosa. Dia juga akan ditinggikan derajatnya dengan ucapan tersebut. Setiap kali dia mengucapkannya, seperti dia memerdekakan seorang budak. Pada hari itu, dia akan berada dalam perlindungan dari segala sesuatu yang tidak dikehendaki, dan dia akan dilindungi dari gangguan setan. Tidak ada dosa yang akan mengejar dan menjangkitinya pada hari itu kecuali dosa syirik kepada Allah.” (HR at Tirmidzi no. 3473, dan an Nasai dalam al-Kubra no. 9878, dan dishahihkan oleh Al-Albani).

Realisasi



Aset 106

47. Sebelum Bangkit dari Tempat Duduknya Membaca “*Subhanakallahumma Wabihamdika Asyhadu An La Ilaha Illa Anta Astaghfiruka Waatubu Ilaik*”

Keutamaan: Diampuni dosa saat di tempat duduknya

Dalil: Dari Abu Hurairah berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “”Barangsiapa yang duduk di suatu majelis lalu banyak bicaranya, kemudian sebelum dia berdiri dari majelis tersebut, dia mengucapkan, “*Subhanaka Allahumma wa bihamdika, asyhadu alla ilaha illa anta, astaghfiruka wa atubu ilaik*, maka dosa-dosa selama di majelisnya akan diampuni.” (HR at-Tirmidzi no. 3433, an-Nasai dalam al-Kubra no. 10157, dan Ahmad no. 10559, serta dishahihkan oleh Ibnu al-Arabi dan Al-Albani)

Realisasi



Aset 107

48. Bertawakkal kepada Allah

Keutamaan: Perlindungan dari setan

Dalil: Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman:

إِنَّهُ لَيْسَ لَهُ سُلْطٰنٌ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

“Sesungguhnya ia (setan) tidak memiliki pengaruh terhadap orang-orang yang beriman dan bertawakkal hanya kepada Tuhan mereka.” (An-Nahl [16]: 99).

Realisasi



Aset 108

49. Membaca Ayat Kursi Menjelang Tidur

Keutamaan: Tidak didekati setan hingga pagi

Dalil: Dari Abu Hurairah, dia berkata, “Rasulullah ﷺ bersabda, ”Apabila kamu telah beranjak tidur di tempat tidurmu, bacalah ayat Kursi, maka kamu akan tetap dalam perlindungan Allah, dan setan tidak akan mendekatimu hingga pagi.“ (HR al-Bukhari no. 3275)

Realisasi



Aset 109

50. Doa ketika Mendatangi Istri “*Bismillah, Allahumma Jannibna Asy-Syaithan Wajannib Asy-Syaithana Ma Razaqtana*”

Keutamaan: Perlindungan anak dari setan

Dalil: Dari Ibnu Abbas, dia berkata, “Nabi ﷺ bersabda, “Jika salah seorang dari kalian mendatangi keluarganya, maka hendaklah dia mengucapkan doa, “*Bismillah. Allahumma jannibna asy-syaithan, wa jannibi asy-syaithana ma razaqtana.*” maka, jika keduanya ditakdirkan memiliki anak dari hubungan badan tersebut, maka anak itu tidak akan dicelakai setan selamanya.” (HR al-Bukhari no. 6388 dan Muslim no. 1434)

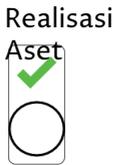


Aset 110 & 111

51 dan 52. Mengusap Kepala Anak Yatim dan Memberi Makan Orang Miskin

Keutamaan: Menghilangkan kerasnya hati

Dalil: Dari Abu Hurairah, bahwasanya seorang pria mengadu kepada Nabi tentang keras hatinya. Maka Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, “Usaplah kepala anak yati m dan berilah makan orang miskin. (HR Ahmad no. 9140. al-Munziri dan Al-Albani berkata, “Para perawinya shahih.”



Aset 112

53. Shalat Sunnah dengan Membaca 10 Ayat

Keutamaan: Aman dari sifat lalai

Dalil: Dari Abdullah bin 'Amr bin al-Ash. Berkata, “Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang shalat malam dengan membaca 10 ayat, maka ia tidak tercatat sebagai orang yang lalai.” (HR Abu Dawud no. 1398, dan dishahihkan oleh Al-Albani)



Bagian Kedua
**Aset Yang Dapat Menghindarkan
dari Sesuatu yang Tidak Disukai
setelah Mati**
17 Aset





1. Bertakwa kepada Allah dan Melakukan Perbaikan

Keutamaan: Terhindar dari neraka, tidak kuatir dan tidak bersedih

Dalil: Allah *subhanahu wata'ala* berfirman:

﴿إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ * فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ * يَلْبَسُونَ مِنْ سُندُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُتَقَابِلِينَ * كَذَلِكَ وَرَوَّجْنَاهُمْ بِخُورٍ عَيْنٍ * يَدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ فَاكِهَةٍ آمِنِينَ * لَا يُدْفِقُونَ فِيهَا الْمَوْتَ إِلَّا الْمَوْتَةَ الْأُولَىٰ وَوَقَاهُمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ * فَضْلًا مِّن رَّبِّكَ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ﴾ [الدخان: 57-51]

Artinya, “Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman, (yaitu) di dalam taman-taman dan mata-mata air. Mereka memakai sutra yang halus dan sutra yang tebal seraya (duduk) berhadapan. Demikianlah (keadaan penghuni surga) dan Kami menjadikan mereka berpasangan dengan bidadari yang bermata elok. Di dalamnya mereka dapat meminta segala macam buah-buahan dengan aman dan tenteram. Mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya selain kematian pertama (di dunia). Allah melindungi mereka dari azab (neraka) Jahim. sebagai karunia dari Tuhanmu. Itulah kemenangan yang sangat agung.” (Ad-Dukhān [44]:57)

﴿وَيُنَجِّي اللَّهُ الَّذِينَ اتَّقَوْا بِمَفَازَتِهِمْ لَا يَمَسُّهُمُ السُّوءُ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ﴾

Artinya, “Allah menyelamatkan orang-orang yang bertakwa karena kemenangannya sehingga mereka tidak disentuh oleh azab dan tidak bersedih.” (Az-Zumar [39]:61)

﴿ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَندُرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثِيًّا﴾

Artinya, “Selanjutnya, Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zalim di dalamnya (neraka) dalam keadaan tersungkur.” (Maryam [19]:72)

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَبْنَیْ اَدَمَ اِمَّا یَاتِیْنٰکُمْ رُسُلًا مِّنْکُمْ یَفْصُوْنَ عَلَیْکُمْ اٰیٰتِیْ فَمَنْ اتَّقٰی وَاصْلَحَ فَلَا
خَوْفٌ عَلَیْهِمْ وَلَا هُمْ یَحْزَنُوْنَ

Artinya, “Wahai anak cucu Adam, jika datang kepadamu rasul-rasul dari kalanganmu sendiri, yang menceritakan kepadamu ayat-ayat-Ku, siapa pun yang bertakwa dan melakukan perbaikan, tidak ada rasa takut menimpa mereka dan tidak (pula) mereka bersedih.” (Al-A‘rāf [7]:35)

اَلَا اِنَّ اَوْلِیَاءَ اللّٰهِ لَا خَوْفٌ عَلَیْهِمْ وَلَا هُمْ یَحْزَنُوْنَ الَّذِیْنَ اٰمَنُوْا وَكَانُوْا یَتَّقُوْنَ

Ketahuiilah bahwa sesungguhnya (bagi) para wali Allah itu tidak ada rasa takut yang menimpa mereka dan mereka pun tidak bersedih. (Mereka adalah) orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa.” (Yūnus [10]:62-63)

Realisasi



Aset 114

2. Berpuasa Sehari di Jalan Allah

Keutamaan: Penjagaan dari neraka dan menjauhkan wajah darinya sejauh 70 musim gugur

Dalil: Dari Abu Hurairah, dari Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Berpuasa adalah perisai dan benteng yang menjaga dari api neraka.” (HR Ahmad no. 9348 dan an-Nasai dalam al-Kubra no. 2549, dan dishahihkan oleh as-Suyuthi dan al-Arnauth)

* Dari Abu Said al-Khudri berkata, “Aku mendengar Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang berpuasa satu hari di jalan Allah, maka Allah akan menjauhkan wajahnya dari api neraka sejauh 70 musim gugur.” (HR Muslim no. 1153)

Realisasi



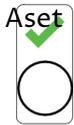
Aset 115

3. Mendapati Takbir Pertama Imam dalam Shalat Berjamaah selama 40 Hari

Keutamaan: Terhindar dari neraka

Dalil: Dari Anas bin Malik berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang shalat berjamaah karena Allah selama 40 hari, mendapati takbir pertama imam, maka ditulis baginya dua kebebasan, yaitu kebebasan dari api neraka dan kemunafikan.” (HR at-Tirmidzi no. 241, dan dishahihkan oleh Al-Albani)

Realisasi



Aset 116

4. Menjaga Shalat Sunnah 4 Rakaat sebelum Zuhur dan 4 Rakaat setelahnya

Keutamaan: Terhindar dari neraka

Dalil: Dari Ummu Habibah istri Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang menjaga 4 rakaat sebelum Zuhur dan 4 rakaat setelahnya, maka ia diharamkan dari api neraka.” (HR Abu Dawud no. 1269, at-Tirmidzi no. 428, an-Nasai dalam *al-Kubra* no. 1486, dan Ibnu Majah no. 1160, dan dishahihkan oleh Al-Albani)

Realisasi



Aset 117

5. Bersedekah Meskipun dengan Sebiji Kurma

Keutamaan: Terhindar dari api neraka

Dalil: Dari 'Adi bin Hatim berkata, "Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "Takutlah kalian dari api neraka meskipun dengan sebiji kurma." (HR al-Bukhari no. 1417 dan Muslim no 1016)

* Dari 'Adi bin Hatim berkata, "Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "Siapa dari kalian yang bisa menghindari api neraka meskipun dengan sebiji kurma." (HR al-Bukhari no. 6539 dan Muslim no. 1016)

Realisasi



Aset 118

6. Berdebunya Kedua Kaki dan Mencium Debu di Jalan Allah

Keutamaan: Terhindar dari api neraka

Dalil: Dari Abi Abs berkata, "Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "Siapa yang kedua kakinya berdebu di jalan Allah, maka keduanya diharamkan menyentuh api neraka." (HR at-Tirmidzi no. 1632 dan dishahihkan oleh Ibnu Al-Arabi dan al-Abani)

* Dari Aisyah berkata, "Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "Tidaklah hati seorang muslim yang terikat dalam medan perang di jalan Allah memiliki keraguan (ketakutan atau ragu-ragu) kecuali Allah akan mengharamkan api neraka atasnya." (HR Ahmad no. 24187 dan dishahihkan oleh Al-Albani)

* Dari Abu Hurairah berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Tidaklah debu medan peperangan di jalan Allah dan asap neraka Jahannam berkumpul dalam hidung seorang muslim selamanya.” (HR an-Nasai dalam *al-Kubra* no. 4306, dan dishahihkan oleh Al-Albani)

Realisasi



Aset 119

7. Berzikir kepada Allah

Keutamaan: Terhindar dari api neraka

Dalil: Dari Muadz bin Jabal berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Tidaklah seseorang melakukan satu perbuatan yang lebih menyelamatkannya dari siksaan Allah daripada berzikir mengingat Allah.” (HR Ahmad no. 22504, dan dishahihkan oleh as-Suyuthi dan Al-Albani)

Realisasi



Aset 120

8. Bersabar terhadap Anak-anak Perempuan, Memberi Makan dan Pakaian Mereka, dan Berbuat Baik kepada Mereka

Keutamaan: Menghindarkan dari api neraka

Dalil: Dari ‘Aisyah istri Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* berkata, “Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang diuji dengan suatu ujian dari anak-anak perempuannya, lantas ia berbuat baik kepada mereka, maka mereka akan menjadi penghalang dari api neraka.” (HR Muslim no. 2629 dan al-Bukhari no. 1418).

* Dari 'Uqbah bin 'Amir berkata, "Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "Siapa yang mempunyai tiga anak perempuan, lantas ia bersabar terhadap mereka, memberi makan, minum dan pakaian mereka dari keuletannya, maka mereka akan menjadi penghalang baginya pada hari kiamat dari api neraka." (HR Ibnu Majah no. 3669 dan Ahmad 17675, dan dishahihkan oleh Al-Albani)

Realisasi



Aset 121

9. Menangis Karena Takut kepada Allah

Keutamaan: Menjauhkan dari api neraka

Dalil: Dari Abu Hurairah dari Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "Tidaklah masuk neraka seorang yang menangis karena takut kepada Allah, hingga susu kembali ke dalam kelenjar susu." (HR an-Nasai dalam *al-Kubra* no. 4301, dan dishahihkan oleh Ibnu al-Arabi dan Al-Albani)

* Dari Anas bin Malik berkata, "Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "Dua mata yang tidak akan tersentuh oleh api neraka salamanya, yaitu mata yang menangis karena Allah.." (HR Abu Ya'la no. 4346. Dishahihkan oleh as-Suyuthi dan Al-Albani)

Realisasi



Aset 122

10. Mudah Bergaul, Lembut dan Akrab

Keutamaan: Terhindar dari api neraka

Dalil: Dari Abu Hurairah, dari Nabi ﷺ beliau bersabda, "Barangsiapa yang lemah lembut, mudah berbaur, dan dekat dengan orang lain, maka Allah mengharamkan neraka baginya." (HR al-Hakim no. 434. Dishahihkan oleh as-Suyuthi dan Al-Albani)

Realisasi



Aset 123

11. Menghindari Mengumbar Aib Sudaranya dengan Ghibah

Keutamaan: Terhindar dari api neraka

Dalil: Dari Asma putri Yazid dari Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, “Barangsiapa yang menjauhkan diri dari memakan daging saudaranya dengan berbicara buruk tentangnya (*ghibah*), maka dia berhak atas Allah untuk dimerdekakan dari api neraka.” (HR Ahmad no. 28257, dishahihkan oleh Al-Albani)

Realisasi



Aset 124

12. Berjaga di Jalan Allah

Keutamaan: Terhindar dari api neraka

Dalil: Dari Ibnu Abbas berkata, “Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, ”Dua mata yang tidak akan disentuh oleh api neraka, yaitu mata yang menangis karena takut kepada Allah, dan mata yang berjaga-jaga di jalan Allah.” (HR at-Tirmidzi no. 1639, dishahihkan oleh Al-Albani).

Realisasi



Aset 125

13. Beramal setiap Hari dan Malam Ramadan

Keutamaan: Terhindar dari api neraka

Dalil: Dari Abu Hurairah berkata, “Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda,” Sesungguhnya Allah memiliki orang-orang yang dibebaskan (dari neraka) setiap hari dan malam.” (Maksudnya, dalam bulan Ramadan) (HR Ahmad no. 7567, dishahihkan oleh Al-Albani)

Realisasi



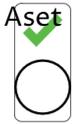
Aset 126

14. Menahan Amarah

Keutamaan: Terhindar dari siksa

Dalil: Dari Anas bin Malik berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang menahan amarahnya, Allah akan menahan siksaan darinya.” (HR adh Dhiya al-Maqdisi dalam *al-Mukhtarah* no. 2066, dishahihkan oleh Al-Albani)

Realisasi



Aset 127

15. Doa Mohon Dijauhkan dari Api Neraka Tiga Kali

Keutamaan: Doa api neraka agar terhindar darinya

Dalil: Dari Anas bin Malik, ia berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Barang siapa yang memohon perlindungan dari neraka tiga kali, maka neraka akan berfirman, “Ya Allah, lindungilah dia dari api neraka.” (HR at Tirmidzi no. 2572, an Nasai no. 7907, Ibnu Majah no. 4340, Ahmad no. 12353, dishahihkan oleh Ibnu Hibban no. 1034, As-Suyuthi dan Al-Albani)

Realisasi



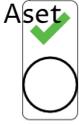
Aset 128

16. Mati Ketika Berjaga di Jalan Allah

Keutamaan: Aman dari ujian kubur

Dalil: Dari Fadal bin ‘Ubayd, dari Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bahwa beliau bersabda, “Setiap orang yang meninggal dunia, amalnya terhenti kecuali orang yang meninggal ketika sedang berjaga di jalan Allah. Maka, amalannya akan terus berlanjut hingga Hari Kiamat, dan ia akan terhindar dari fitnah kubur.” (HR Abu Dawud no. 2500, at Tirmidzi no. 1621, dan Ahmad no. 24584, dan dishahihkan oleh Ibnu al-Arabi dan Al-Albani)

Realisasi



Aset 129

17. Meringankan Beban Kesedihan bagi Seorang Muslim

Keutamaan: Mendapatkan keringanan beban kesedihan pada hari kiamat

Dali: Dari Abdullah bin Umar, bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Siapa yang meringankan beban kesedihan seorang muslim, niscaya Allah akan meringankan baginya satu kesedihan dari kesedihan-kesedihan pada hari Kiamat.” (HR al-Bukhari no. 2442 dan Muslim no. 2580, dengan redaksi Muslim)

Bagian Ketiga
Aset-aset yang Dapat
Menghindarkan dari Hal-
hal yang Tidak Dikehendaki
di Dunia
21 Aset



Realisasi



Aset 130

1. Doa ketika Keluar dari Rumah “*Bismillahi Tawakkaltu ‘Alallah, La Haula Wala Quwwata Illa Billah*”

Keutamaan: Mendapatkan penjagaan dan kecukupan dari Allah

Dalil: Dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, “Apabila seorang lelaki keluar dari rumahnya lalu mengucapkan, “*Bismillah, tawakkaltu ‘ala Allah, la hawla wa la quwwata illa billah,*” maka dikatakan pada saat itu, “Engkau telah diberi petunjuk, cukuplah engkau, dan engkau telah diberi perlindungan.” Lalu setan-setan menjauh darinya. Kemudian setan lain berkata, “Bagaimana bisa kamu mengalahkan seorang lelaki yang telah diberi petunjuk, cukup, dan dilindungi?” (HR Abu Dawud no. 5095 dan an-Nasai dalam al-Kubra no. 9837, dan dishahihkan oleh Al-Albani)

Realisasi



Aset 131

2. Membaca Surah al-Ikhlas dan *al-Mu’awwidhatin* Tiga Kali pada Pagi dan Sore Hari

Keutamaan: Berada dalam perlindungan Allah.

Argumen: Dari 'Abdullah bin Khubaib (RA), Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* bersabda, “Bacakan Surah Al-Ikhlas dan Al-Mu'awwidhatain (Surah Al-Falaq dan Surah An-Nas) sebanyak tiga kali pada waktu fajar dan senja. Itu akan mencukupi untukmu dalam segala hal.” (Abu Daud (5082) dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih).

Aset 132

Realisasi



3. Mengucapkan "*Bismillāhi 'I-ladhī lā yaḍurru maa-smihi shay'un fil-'arḍi wa lā fis-samā' wa huwas-Samī ul-'Alīm*" Sebanyak Tiga Kali pada Pagi dan Sore Hari

Keutamaan: Berada dalam perlindungan Allah.

Argumen: Dari 'Utsman bin 'Affan (RA), Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda, “Barangsiapa yang mengucapkan tiga kali setiap pagi dan sore, “*Bismillāhi 'I-ladhī lā yaḍurru maa-smihi shay'un fil-'arḍi wa lā fis-samā' wa huwas-Samī ul-'Alīm*’ (Dengan Nama Allah yang dengan Nama-Nya tidak ada yang dapat membahayakan di bumi maupun di langit, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui).” (HR at-Tirmidzi (3388), an-Nasai dalam *al-Kubra* (10106) dan Ibnu Majah (3869) dan dishahihkan oleh Al-Albani.

Aset 133

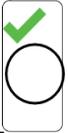
Realisasi



4. Membaca Ayat Al-Kursi Sebelum Tidur

Keunggulannya: Dalam perlindungan Allah

Dalil: Dari Abu Hurairah (RA) bahwa Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda, “Bacalah ayat kursi (Al-Baqarah 2:255) hingga selesai, maka Allah akan selalu menjadi pelindungmu, dan setan tidak akan mendekatimu hingga pagi.” Al-Bukhari (2311)



Aset 134

5. Ucapan Ketika Ditimpa Kekhawatiran dan Kesedihan:

"*Allāhumma innī abduk, ibnu abdik, ibnu amatik, nāsiyatī biyadik...*"

Keutamaan: Allah akan menghilangkan kekhawatiran dan kesedihannya serta menggantikannya dengan kebahagiaan.

Argumen: Dari Abdullah bin Mas'ud (RA) bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: "Tidaklah ada seseorang yang pernah ditimpa kekhawatiran atau kesedihan, kemudian dia mengucapkan, "*Allāhumma innī abduk, ibnu abdik, ibnu amatik, nāsiyatī biyadik, mādin fiyya ḥukmuk, adlun fiyya qaḍā'uk, as'aluka bikullismin huwa lak, sammayta bihi nafsak, aw anzaltahu fī kitābik, aw allamtahu aḥadan min khalqik, aw 'ista'tharta bihi fī ilmil-ghaybi indak, an tajala 'l-Qur'āna rabā qalbī, wa nūra ṣhadrī, wa jalā'a ḥuznī, wa dhahāba hammi'*, (Ya Allah, aku adalah hamba-Mu, anak laki-laki dari hamba-Mu, anak laki-laki dari hamba perempuan-Mu. Kepala kepalaku ada di dalam tangan-Mu (artinya, Engkau memiliki kendali atasku). Putusan-Mu kepadaku pasti, dan ketetapan-Mu tentangku adil. Aku memohon kepada-Mu dengan setiap Nama yang Engkau punyai, yang Engkau beri nama untuk diri-Mu, yang Engkau turunkan dalam kitab-Mu, yang Engkau ajarkan kepada seseorang dari ciptaan-Mu, atau yang Engkau pelajari dalam pengetahuan ghaib di sisi-Mu, agar Engkau menjadikan Al-Qur'an sebagai penyejuk hatiku, cahaya dadaku, penghilang kesedihanku, dan penolak kesusahanku', maka Allah pasti akan menghilangkan kekhawatiran dan kesedihannya, dan menggantikannya dengan kebahagiaan)."



Aset 135

6- Ucapan setelah Shalat Subuh dan sebelum berbicara, dengan mengangkat kedua kakinya sebanyak 10 kali: *Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā syarīka lahu, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, yuḥyi wa yumītu, wa huwa 'alā kulli syai'in qadīr.*

Keutamaan: Mendapatkan perlindungan dari semua yang dibenci setiap harinya.

Dalilasi: Dari Abu Dzarr bahwa rasulullah saw bersabda, "Barangsiapa yang setelah Shalat Subuh, sambil masih duduk dan sebelum dia berbicara, mengucapkan sepuluh kali: *Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā syarīka lahu, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, yuḥyi wa yumītu, wa huwa 'alā kulli syai'in qadīr* (Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya pujian. Dia Yang menghidupkan dan mematikan, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu),' maka akan tercatat baginya sepuluh kebaikan, dihapuskan sepuluh keburukan, dan akan dinaikkan baginya sepuluh derajat. Dan seluruh itu akan menjadi benteng (perlindungan) dari setiap yang tidak dikehendakinya pada hari tersebut."

Realisasi



Aset 136

7- Bertawakkal kepada Allah

Keutamaan: Allah akan mencukupi kebutuhannya.

Dalilasi: Allah berfirman, “Siapa yang bertawakkal kepada Allah, maka Allah akan mencukupinya.” [At-Talaq: 3]

Realisasi



Aset 137

8- Ucapan ketika Melihat Orang Lain Mendapatkan Cobaan “*Al-ḥamdulillāhi alladhī `āfānī mimmabtalāhu bihī wa faḍḍalanī `alā katsīrin mimman khalaqa tafḍīla*”

Keutamaan: Allah akan menjaganya dari cobaan tersebut.

Dalilasi: Dari Umar ra. Bahwa Nabi Muhammad *shallahu ‘alaihi wasallam* bersabda, "Tidak ada seorang pun yang melihat seseorang yang ditimpa cobaan, lalu dia berkata, “Segala puji bagi Allah yang telah memberi kesehatan kepadaku dari apa yang Allah timpakan atasnya dan Dia telah memberikan kepadaku kelebihan atas banyak makhluk lain yang Dia ciptakan,” melainkan tidak ada ujian yang menyimpannya yang serupa dengan cobaan yang dihadapinya.” (at-Tirmidzi (3431) dan Abu Dawud at-Thayalisi (13). Redaksi ini miliknya dan dishahihkan oleh Ibnu al-Qayyim dan al-Abani



Aset 138

9- Berdoa dengan yang Tidak Mengandung Unsur dosa dan Memutus Hubungan Kekerabatan (*Shilaturrahim*)

Keutamaan: Allah akan mencukupi kebutuhannya.

Dalil: Abu Sa'id al-Khudri (RA) melaporkan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: ("Setiap Muslim yang mengucapkan doa yang tidak mengandung dosa atau yang melibatkan memutuskan hubungan keluarga, Allah akan memberikan salah satu dari tiga hal untuknya: Dia akan memberikan jawaban yang cepat, atau menyimpannya untuknya di akhirat, atau menghindarkan darinya jumlah kejahatan yang setara." Mereka yang mendengarnya berkata bahwa mereka akan membuat banyak doa, dan beliau shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab bahwa Allah lebih siap untuk menjawab daripada mereka untuk bertanya).

Ahmad (11302) dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.



Aset 139

10. Menyertakan Shalawat di setiap Doa

Keutamaan: Allah akan mencukupi kebutuhannya.
Dalil: Ubayy bin Ka'b (RA) berkata kepada Rasulullah: Aku akan menjadikan seluruh Salatku untukmu. Beliau (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) berkata: (Maka engkau akan terbebas dari kekhawatiran dan dosamu akan diampuni). Tirmidzi (2457) dan mengklasifikasikannya sebagai Hasan.

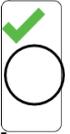
Aset 140

Realisasi



11- Mengucapkan "*Ḥasbiyallāhu lā ilāha illā huwa alayhi tawakkaltu, wa huwa Rabbu 'l-'Arshi 'l-'Aẓīm*" Tujuh Kali di Pagi dan Sore Hari

Keutamaan: Allah akan mencukupi baginya.
Dalil: Abu al-Darda' (RA) berkata: (Jika seseorang mengucapkan tujuh kali di pagi dan sore hari; *Ḥasbiyallāhu lā ilāha illā huwa alayhi tawakkaltu, wa huwa Rabbu 'l-'Arshi 'l-'Aẓīm*, "Allah mencukupi bagiku: tidak ada Tuhan selain Dia; kepada-Nya aku bertawakkal - Dia, Tuhan Arsy yang Mahatinggi", Allah akan mencukupinya dari segala sesuatu yang membuatnya bersedih, baik dia benar atau salah dalam mengulanginya). Abu Daud (5081) dan Arna'ut mengklasifikasikannya sebagai Sahih.



Aset 141

12- Membaca Dua Ayat Terakhir dari Surah Al-Baqarah Selama Tiga Malam di Dalam Rumah

Keutamaan: Allah akan mencukupi baginya dan setan tidak akan mendekatinya.

Dalil: ★ Abu Mas'ud (RA) melaporkan Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Jika seseorang membaca dua ayat di akhir Surah Al-Baqarah di malam hari, itu akan mencukupinya)

★ Diriwayatkan dari An-Nu'man bin Bashir (RA) bahwa Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Sesungguhnya Allah menuliskan dalam sebuah kitab dua ribu tahun sebelum Dia menciptakan langit dan bumi, dan Dia menurunkan dua Ayat darinya sebagai penutup Surat Al-Baqarah. Jika kedua ayat ini dibaca selama tiga malam di dalam sebuah rumah, tidak ada Setan yang akan mendekatinya).

Muslim (808), Tirmidzi (3136) dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.



Aset 142

13- Bertakwa kepada Allah

Keutamaan: Terlepas dari kesulitan dan dilindungi dari tipu daya Setan.

Dalil: Allah berfirman: ★ {Dan Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan bertakwa} [Fussilat: 18]

★ {Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Allah akan mengadakan baginya jalan keluar} [At-Talaq: 2]

★ {Jika kamu bersabar dan bertaqwa, maka tipu daya mereka tidak akan memberi kemudharatan sedikitpun kepada kamu} [Ali 'Imran: 120]

Realisasi



Aset 143

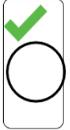
14- Ketekunan dalam Mencari Pengampunan

Keutamaan: Terlepas dari kesulitan.

Dalil: Diriwayatkan dari 'Abdullah bin 'Abbas (RA) bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang tekun dalam memohon ampunan, Allah akan memberinya keringanan dari setiap kekhawatiran, dan jalan keluar dari setiap kesulitan).

Abu Daud (1513), Nasai in Al-Kubra (10217), Ibn Majah (3819), and Abdul Haq Al-Ishbili dan Al-Albani menshahihkannya.

Realisasi



Aset 144

15- Menunaikan Empat Rakaat Shalat Duha

Keutamaan: Mencukupi hingga akhir hari.

Dalil: Abu Ad-Darda, atau Abu Dharr (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Wahai anak Adam! Laksanakanlah empat rakaat shalat untukKu di awal hari, itu akan mencukupi kamu untuk bagian akhirnya).

Tirmidzi (475) dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.

Realisasi



Aset 145

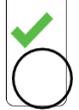
16- Melaksanakan Haji dan Umrah Secara Berturut-turut

Keutamaan: Penghapusan kemiskinan.

Dalil: Ibn Mas'ud (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Lakukanlah Haji dan Umrah secara berturut-turut).

Melakukan Umrah secara berdekatan, karena mereka menghilangkan kemiskinan dan dosa sebagaimana alat pemukul pandai besi menghilangkan kotoran dari besi, emas, dan perak). Ahmad (3743), Tirmidzi (810), Nasai dalam Al-Kubra (3597), dan Ahmad Shakir mengklasifikasikannya sebagai Sahih.

Realisasi



Aset 146

17- Kesabaran

Keutamaan: Dilindungi dari tipu daya Setan.

Dalil: Allah berfirman: {Jika kamu bersabar dan bertaqwa, maka tipu daya mereka tidak akan memberi kemudharatan sedikitpun kepada kamu} [Ali 'Imran: 120].

Realisasi



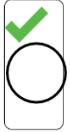
Aset 147

18- Membaca Surah Al-Baqarah

Keutamaan: Perlindungan dari tukang sihir.

Dalil: Abu Umamah (RA) mengatakan bahwa dia mendengar Rasulullah berkata: (Bacalah Surah Al-Baqarah, karena mencarinya adalah berkah dan meninggalkannya adalah penyebab kesedihan, dan para tukang sihir tidak dapat menghadapinya).

Muslim (804)



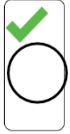
Aset 148

19- Ketika Melihat Sesuatu yang Buruk dalam Mimpi: Meludah ke Kiri Sebanyak Tiga Kali, Memohon Perlindungan dari Setan, dan Berpindah ke Sisi Lain

Keutamaan: Dilindungi dari mimpi buruk.

Dalil: ★ Abu Qatadah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Ketika salah satu dari kalian melihat apa yang tidak disukainya dalam mimpi, maka ia harus meludah ke arah kirinya sebanyak tiga kali, dan memohon perlindungan kepada Allah dari Setan. Maka mimpi itu tidak akan berdampak buruk pada dirinya).

★ Jabir (RA) melaporkan: Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Ketika salah satu dari kalian melihat mimpi buruk, biarkan ia menghembuskan nafas tiga kali ke arah kirinya, memohon perlindungan kepada Allah dari Setan tiga kali (yaitu dengan mengucapkan: A'udhu billahi minash-Shaitanir-Rajim), dan pindahlah ke sisi tempat tidurnya yang lain). Bukhari (6995) dan Muslim (2261), Bukhari (7005), Muslim (2262) dengan lafadznya.



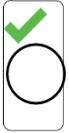
Aset 149

20- Mengucapkan Ketika Terserang Ketakutan dalam Tidur: "Aūdhu bikalimātillāhit-tāmmati min ghaḍabihī wa iqābihī wa sharri `ibādih, wa min hamazātish-shayāṭīni wa an yaḥḍurūn"

Keutamaan: Dilindungi dari mimpi buruk.

Dalil: Abdullah bin Amr bin al-'As (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Ketika salah satu dari kalian merasa takut selama tidur, maka biarkan dia mengucapkan: 'Aūdhu bikalimātillāhit-tāmmati min ghaḍabihī wa iqābihī wa sharri `ibādih, wa min hamazātish-shayāṭīni wa an yaḥḍurūn', "mohon perlindungan kepada Allah dengan Kalimat-Nya yang Sempurna dari kemurkaan-Nya, hukuman-Nya, dan kejahatan makhluk-Nya, dari bisikan-bisikan setan, dan agar mereka menjauh." Karena sesungguhnya, mereka tidak akan membahayakan dirinya).

Nasai dalam Al-Kubra (10533), Abu Daud (3893), Tirmidzi (3528). Mundiri mengklasifikasikannya sebagai Sahih atau Hasan atau mendekati keduanya.



Aset 150

21- Menghafal Sepuluh Ayat Pertama Surah Al-Kahfi

Keutamaan: Dilindungi dari Dajjal.

Dalil: Abūd Dardā' (RA) melaporkan Nabi Allah bersabda: (Barangsiapa yang menghafal sepuluh ayat pertama dari Surah Al-Kahfi (Qur'an, 18), akan dilindungi dari Dajjal). Muslim (809).



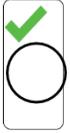
**Bab Ketiga:
Aset-Aset yang Membantu
Mencapai Tujuan Dunia dan Akhirat
(210 Aset)**

Bab ini terdiri dari enam bagian:

- 1- Aset-aset yang membantu mencapai tujuan agama. (5)**
 - 2- Aset-aset yang membantu mencapai tujuan praktis. (14)**
 - 3- Aset-aset yang membantu mencapai tujuan Akhirat. (146)**
 - 4- Aset-aset yang membantu mencapai tujuan yang berhubungan dengan diri sendiri. (31)**
 - 5- Aset-aset yang membantu mencapai tujuan dunia. (10)**
 - 6- Aset-aset yang membantu mencapai tujuan yang berhubungan dengan orang-orang di sekitar. (4)**
- 
- 

**Bagian Satu:
Aset-aset yang
Membantu Mencapai
Tujuan Keagamaan
(5)**





Aset 151

1- Memiliki Pemikiran Baik tentang Allah

Keutamaan: Allah akan menjadi bagi seseorang sebagaimana ia memikirkan-Nya.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Hurairah (RA): Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: Allah berfirman: (Aku bagi hamba-Ku sebagaimana ia berpikir tentang-Ku). Bukhari (7405) dan Muslim (2675).



Aset 152

2- Dua Rakaat Shalat Fajar

Keutamaan: Lebih baik dari dunia ini beserta isinya.

Dalil: 'Aisyah (RA) melaporkan: Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Dua rakaat sebelum shalat Fajar lebih baik dari dunia ini beserta semua yang ada di dalamnya). Muslim (725).



Aset 153

3- Takut Kepada Allah

Keutamaan: Sebuah cahaya, berkah, pembeda antara yang benar dan salah, serta petunjuk menuju tindakan yang membuat Allah senang.

Dalil: Allah berfirman: ★ {Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu bertaqwa kepada Allah, Dia akan memberikanmu pengetahuan untuk membedakan antara yang baik dan buruk} [Al-Anfal: 29]

★ {Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya. Allah akan memberikan rahmat-Nya yang ganda padamu dan memberikanmu cahaya untuk berjalan di Hari Kiamat} [Al-Hadid: 28]

★ {Adapun orang yang bersedekah, bertaqwa, dan sungguh-sungguh beriman kepada balasan yang terbaik, maka Kami akan memudahkan baginya jalan menuju kemudahan} [Al-Layl: 5-7].



Aset 154

4- Memberi Sedekah

Keutamaan: Sebuah petunjuk menuju tindakan yang membuat Allah senang.

Dalil: Allah berfirman: {Adapun orang yang bersedekah, bertaqwa kepada Allah, ★ dan sungguh-sungguh beriman kepada balasan yang terbaik, ★ maka Kami akan memudahkan baginya jalan menuju kemudahan} [Al-Layl: 5-7].

Realisasi

Aset 155



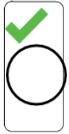
5- Mengucapkan Ketika Keluar dari Rumah (Bismillāhi, tawakkaltu `alallāhi, lā ḥawla wa lā quwwata illā billāh)

Keutamaan: Petunjuk menuju tindakan yang membuat Allah senang.

Dalil: Anas (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Ketika seseorang keluar dari rumahnya dan mengucapkan: 'Bismillāhi, tawakkaltu `alallāhi, lā ḥawla wa lā quwwata illā billāh', "Dengan nama Allah; aku bertawakal kepada Allah; tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah," pada saat itu, akan dikatakan padanya: Kamu telah mendapatkan petunjuk, perlindungan, dan perlindungan. Setan akan menjauh darinya, dan setan lain akan berkata: Bagaimana kamu bisa berurusan dengan seseorang yang telah mendapatkan petunjuk, perlindungan, dan perlindungan?) Abu Daud (5090), Nasai dalam Al-Kubra (9837), dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.

Bagian Dua
Aset-Aset yang
Membantu Mencapai
Tujuan Praktis (14)





Asets 156

1- Takut Kepada Allah

Keutamaan: Salah satu tindakan yang paling dicintai oleh Allah, dan menjadi penyebab amal-amal yang diberkahi dan diterima oleh-Nya.

Dalil: Allah berfirman: ★{Siapkanlah bekal perjalanan, dan sesungguhnya bekal yang terbaik adalah takwa} [Al-Baqarah: 197]

★ {Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan ucapkanlah perkataan yang benar, ★ niscaya Dia akan memperbaiki amal perbuatanmu untukmu} [Al-Ahzab: 70-71]

★ {Allah hanya menerima dari orang-orang yang bertaqwa dengan sungguh} [Al-Ma'idah: 27].



Aset 157- 160

2-5- Memberi kebahagiaan kepada seorang Muslim, meringankan penderitaannya, membayar utangnya, dan menghilangkan rasa laparnya

Keutamaan: Salah satu tindakan yang paling dicintai oleh Allah.

Dalil: Ibn Umar (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Tindakan yang paling dicintai oleh Allah Yang Maha Kuasa adalah membawa kebahagiaan kepada seorang Muslim, meringankan penderitaannya, membayar utangnya, dan menghilangkan rasa laparnya).

Tabrani dalam al-Kabeer (13644) dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.

Realisasi



Aset 161

6- Melakukan Amal Baik di 10 Hari Pertama Dzulhijjah

Keutamaan: Salah satu tindakan yang paling dicintai oleh Allah.

Dalil: Ibnu Abbas (RA) melaporkan: Rasulullah bersabda: (Tidak ada kebajikan yang lebih disukai oleh Allah pada setiap hari daripada pada hari-hari ini, yaitu sepuluh hari pertama Dzulhijjah).

Abu Daud (2438) dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.



Aset 162

7- Mengeluarkan Darah pada Hari Raya Idul Adha

Keutamaan: Salah satu tindakan yang paling dicintai oleh Allah.

Dalil: Aisyah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Pada hari penyembelihan, tidak ada perbuatan yang lebih menyenangkan bagi Allah daripada mengeluarkan darah. Hewan kurban akan datang pada hari kiamat dengan tanduknya, bulunya, dan kakinya, dan darah diterima oleh Allah sebelum jatuh ke tanah, maka bersukacitalah tentang itu).

Tirmidzi (1493) dan dia, Suyuti, dan Ibn Hajar mengklasifikasikannya sebagai Hasan.



Aset 163

8- Mengucapkan "*Subḥānallāh, Walḥamdu lillāh, Lā ilāha illallāh, dan Allāhu Akbar*"

Keutamaan: Salah satu kalimat yang paling dicintai oleh Allah.

Dalil: Diriwayatkan dari Samurah bin Jundab (RA) bahwa Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Empat kalimat yang paling dicintai oleh Allah adalah: '**Subhan-Allah, Al-Hamdu-Lillah, La ilaha illallah, dan Allahu Akbar**', "Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah dan Allah Mahabesar". Tidak masalah mana yang kamu ucapkan terlebih dahulu). Muslim (2137).

Realisasi



Aset 164

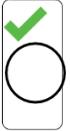
9- Mengucapkan "**Subhan-Allahi wa bihamdihi**"

Keutamaan: Salah satu kalimat yang paling dicintai oleh Allah.

Dalil: Abu Dharr (RA) melaporkan: Rasulullah (ﷺ) berkata kepadaku: (Apakah aku beri tahumu kalimat yang paling dicintai oleh Allah? Yaitu 'Subhan-Allahi wa bihamdihi', "Allah bebas dari kekurangan dan kepada-Nya segala puji").

Muslim (2731).



Aset 165


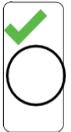
10- Mengucapkan "Subḥānallāhi wa biḥamdih, Subḥānallāhi 'I-`Azīm"

Keutamaan: Kalimat yang paling dicintai oleh Yang Maha Penyayang.

Dalil: Abu Hurairah (RA) melaporkan: Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Ada dua kalimat yang ringan di lidah untuk diingat, berat di dalam timbangan amal, dan dicintai oleh Yang Penyayang: 'Subḥānallāhi wa biḥamdih, Subḥānallāhi 'I-`Azīm', "Maha Suci Allah, dan baginya segala pujian, Maha Suci Allah Yang Maha Agung dari segala kekurangan").

Bukhari (6406) dan Muslim (2694).



Aset 166


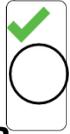
11- Mengucapkan "La ilaha il-lallah Wahdahu la Sharika lahu..." Ketika Bangun Tidur di Malam Hari, Kemudian Berwudhu dan Menunaikan Shalat

Keutamaan: Shalat akan diterima (oleh Allah).



Dalil: Diriwayatkan dari 'Ubada bin As-Samit (RA): Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Barangsiapa bangun di malam hari dan mengucapkan: 'La ilaha il-lallah Wahdahu la Sharika lahu Lahu-Imulk, wa Lahu-l-hamd wahuwa 'ala kulli shai in Qadir. Al hamdu lil-lahi wa subhanal-lahi wa la-ilaha il-lal-lah wa-l-lahu akbar wa la hawla Wala Quwwata il-la-bil-lah', "Tiada sesembahan yang berhak disembah selain Allah. Dia Yang Satu-satunya dan tidak memiliki sekutu. Bagi-Nya adalah Kerajaan dan segala pujian adalah untuk-Nya. Dia Mahakuasa. Segala pujian adalah untuk Allah. Segala kemuliaan adalah untuk Allah. Dan tidak ada yang berhak disembah selain Allah. Dan Allah Maha Besar. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah". Kemudian mengucapkan: 'Allahumma, Ighfir li', "Ya Allah! Ampuni aku", atau berdoa (kepada Allah), dia akan dijawab, dan jika dia melakukan wudhu (dan mengerjakan shalat), shalatnya akan diterima).

Bukhari (1154).



Aset 167

12- Mengeluarkan Harta untuk Keluarganya dengan Niat untuk Mendapatkan Pahala dari Allah

Keutamaan: Dihitung sebagai Sadaqah baginya.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Mas'ud Al-Anshari (RA): Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Ketika seorang Muslim mengeluarkan sesuatu untuk keluarganya dengan niat untuk menerima pahala dari Allah, itu dianggap sebagai Sadaqah baginya).

Bukhari (5351) dan Muslim (1002).



Aset 168

13- Menunaikan Shalat Empat Rakaat Setelah Zawal sebelum Shalat Dzuhur

Keutamaan: Pintu-pintu langit dibuka.

Dalil: Abdullah bin As-Sa'ib (RA) meriwayatkan: Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) biasanya mengerjakan empat rakaat setelah tergelincirnya matahari (zawal) sebelum shalat Dzuhur.

Beliau (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: "Ini adalah waktu di mana pintu-pintu langit dibuka, dan aku suka jika suatu amal shaleh ditinggikan untukku di dalamnya."

Tirmidzi (478) dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.

Aset 169

Realisasi



14- Mengucapkan "Subhānallāh, Alḥamdu lillāh, dan Allāhu Akbar" 33 kali Setelah Setiap Shalat

Keutamaan: Untuk mengejar mereka yang melampaui dan mengatasi yang lain.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Hurairah (RA): Beberapa orang miskin datang kepada Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) dan berkata: Orang-orang kaya akan mendapatkan derajat yang lebih tinggi dan akan memiliki kenikmatan yang langgeng, mereka berdoa seperti kami dan berpuasa seperti kami. Mereka memiliki lebih banyak uang untuk melakukan Haji dan Umrah; berperang dan berjuang di Jalan Allah serta bersedekah. Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: ("Bolehkah aku memberitahu kalian sesuatu yang jika kalian amalkan akan membuat kalian mengejar mereka yang telah melampaui...")



Tidak ada yang akan menyalip kalian dan kalian akan menjadi lebih baik daripada orang-orang yang tinggal di tengah-tengah kalian, kecuali mereka yang juga melakukan hal yang sama. Katakanlah: “Subhana I-lah”, “Al hamdu li I-lah” dan “Allahu Akbar” masing-masing sebanyak tiga puluh tiga kali setelah setiap shalat wajib.” Kami berselisih pendapat dan beberapa di antara kami berkata bahwa kami seharusnya mengucapkan "Subhan-al-lah" tiga puluh tiga kali, "Al hamdu li I-lah" tiga puluh tiga kali dan "Allahu Akbar" tiga puluh empat kali. Saya pergi kepada Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) yang berkata: Katakanlah: "Subhan-al-lah", "Al hamdu li I-lah" dan "Allahu Akbar" bersama-sama, tiga puluh tiga kali).

Bukhari (843) dan Muslim (595).

**Bagian Tiga
Aset-aset yang
Membantu
Mencapai Tujuan
Akhirat. (146)**





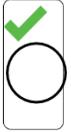
Aset 170

1. Mengingat Allah

Keutamaan: Salah satu amalan paling tinggi derajatnya, lebih baik daripada berperang di jalan Allah, dan lebih baik dari menyumbangkan emas dan perak.

Dalil: Abud-Darda (semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: ("Apakah aku tidak memberitahumu tentang amalan terbaik di antara amalan-amalanmu yang paling suci bagi Tuhanku, yang akan meninggikanmu ke derajat yang tinggi, yang lebih efektif daripada menyumbangkan emas dan perak (dalam bentuk sedekah), dan lebih baik bagimu daripada bertemu dengan musuh-musuhmu yang mana kamu akan memukul leher mereka dan mereka akan memukul lehermu?" Mereka menjawab: "Tentu". Beliau (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: "Pengingat Allah Yang Maha Tinggi").

(Tirmidzi 3377) dan Al-Albani menganggapnya Sahih.



Aset 171

2- Saying While Entering The Market: “*Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā sharīka lahu, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, yuḥyī wa yumītu, wa huwa ḥayyun lā yamūtu, biyadihil-khairu, wa huwa `alā kulli shay’in qadīr*”

Keutamaan: One million good deeds and a house in Paradise.

Dalil: Narrated Umar bin Khattab (RA): The Messenger of Allah said: (Whoever enters the marketplace and says: ‘*Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā sharīka lahu, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, yuḥyī wa yumītu, wa huwa ḥayyun lā yamūtu, biyadihil-khairu, wa huwa `alā kulli shay’in qadīr*’, “There is none worthy of worship except Allah, Alone, without partner, to Him belongs the dominion, and to Him is all the praise, He gives life and causes death, He is Living and does not die, in His Hand is the good, and He has power over all things”, Allah shall record a million good deeds for him, wipe a million evil deeds away from him, and build him a house in paradise)

Tirmidhi (3429) and Al-Albani graded it Hasan.

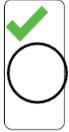


Aset 172

3- Membaca Doa Setelah Shalat Fajar dengan Kaki Dijunjung Sebelum Berbicara "*Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā sharīka lahu, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, yuḥyī wa yumītu, wa huwa `alā kulli shay'in qadīr*" 10 Kali

Keutamaan: Meningkatkan derajat dalam posisi seseorang dan mendapatkan sepuluh amal kebaikan.

Dalil: Abu Dharr (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: (Barangsiapa yang mengucapkan pada akhir setiap shalat Fajar, sambil kaki masih dijunjung, sebelum berbicara: *‘Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā sharīka lahu, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, yuḥyī wa yumītu, wa huwa `alā kulli syai'in qadīr*“ (Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa tanpa sekutu, bagi-Nya segala yang ada, dan bagi-Nya segala pujian, Dia memberikan hidup dan menyebabkan kematian, dan Dia memiliki kekuasaan atas segala sesuatu“), sepuluh kali, maka sepuluh amal kebaikan akan dituliskan untuknya, sepuluh amal kejahatan akan dihapus darinya, sepuluh derajat akan ditingkatkan untuknya, dan dia akan dalam keamanan dari segala hal yang tidak disukai sepanjang hari itu). Nasa'i dalam Al-Kubra (9878), Tirmidzi (3474) dan redaksinya adalah seperti itu, dan Al-Albani menganggapnya Hasan.



Aset-173

4- Melaksanakan Wudhu dengan Benar dan Kemudian Berjalan Menuju Masjid dengan Langkah-Lebih Hanya untuk Menunaikan Shalat Berjamaah

Keutamaan: Peningkatan derajat di Surga dan memiliki rumah di sana, serta mendapatkan pahala seperti pahala ibadah haji.

Dalil: ★ Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: (Bolehkah aku beritahu kalian sesuatu yang dengan itu Allah akan menghapus dosa-dosa dan meningkatkan derajat-derajat (di Surga)? Para Sahabat menjawab: Tentu, wahai Rasulullah. Beliau (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: Melaksanakan wudhu dengan sungguh-sungguh meskipun dalam keadaan sulit, dan berjalan dengan lebih banyak langkah menuju masjid). ★ Abu Hurairah (RA) melaporkan: Nabi (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: (Barangsiapa yang membersihkan dirinya (melakukan wudhu) di rumahnya dan kemudian berjalan menuju salah satu rumah Allah (masjid) untuk menunaikan shalat wajib, satu langkahnya akan menghapus dosa-dosanya dan langkah lainnya akan meningkatkan derajatnya (di Surga)).



★ Abu Hurairah (RA) melaporkan: Rasulullah (ﷺ) bersabda: (Shalat berjamaah seseorang di antara kalian lebih dari dua puluh (lima atau dua puluh tujuh) kali pahalanya daripada shalatnya di pasar atau di rumahnya, karena jika dia melakukan wudhu dengan sempurna dan kemudian pergi ke masjid dengan niat tulus hanya untuk menunaikan shalat, dan tidak ada yang mendorongnya kecuali shalat, maka setiap langkah yang dia ambil menuju masjid akan meningkatkan derajatnya sebanyak satu tingkat).

★ Abu Hurairah (RA) melaporkan: Nabi (ﷺ) bersabda: (Barangsiapa yang pergi ke masjid pada waktu fajar atau waktu senja (untuk Salat), Allah akan menyiapkan tempat tinggal yang ramah baginya di Jannah, setiap kali dia berjalan menuju masjid atau kembali dari masjid).

★ Dirikan oleh Abu Umamah (RA): Rasulullah bersabda: (Jika seseorang keluar dari rumahnya setelah melakukan wudhu untuk menunaikan shalat wajib berjamaah (di masjid), pahalanya akan sama seperti orang yang pergi berhaji setelah mengenakan pakaian ihram).

Bukhari (2119) dan redaksinya sama, Muslim (666).

Bukhari (662), dan Muslim (669).

Ahmad (22735), Abu Daud (558), dan Al-Albani menganggapnya Hasan.

Realisasi



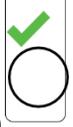
5- Menunggu Shalat setelah Shalat

Keutamaan: Peningkatan derajat dan pahala dari satu Shalat.

Dalil: ★ Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: (Bolehkah aku beritahu kalian sesuatu yang dengan itu Allah akan menghapus dosa-dosa dan meningkatkan derajat-derajat (di Surga)? Para Sahabat menjawab: Tentu, wahai Rasulullah. Beliau (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: Melaksanakan wudhu dengan sungguh-sungguh meskipun dalam keadaan sulit, berjalan dengan lebih banyak langkah menuju masjid, dan menunggu Shalat berikutnya (shalat) setelah menunaikan Shalat; dan itulah Ar-Ribat, dan itulah Ar-Ribat). ★ Abu Huraira melaporkan Nabi (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda, "Setiap orang di antara kalian senantiasa dalam keadaan shalat selama shalat itu menahannya". Muslim (251) Bukhari (659), dan Muslim (649).

Aset 175

Realisasi



6- Melaksanakan Wudhu dengan Benar, Bahkan dalam Keadaan Sulit

Keutamaan: Peningkatan derajat.

Dalil: Abu Hurairah (RA) melaporkan: Rasulullah bersabda: ("Apakah aku tidak tunjukkan kepada kalian suatu hal yang dengan itu Allah menghapus dosa-dosa dan meningkatkan derajat-derajat (kalian)? Mereka berkata: Ya, wahai Rasulullah. Beliau berkata, Melaksanakan Wudhu dengan benar, bahkan dalam kesulitan"). Muslim (251).

Aset 176

Realisasi



7- Sering Bersujud kepada Allah

Keutamaan: Peningkatan derajat di Surga dan kebersamaan dengan Nabi (Sallallahu 'alaihi wa sallam) di sana.

Dalil: ★ Tsauban (RA) berkata: Wahai Rasulullah, beritahukanlah padaku tentang suatu amalan yang jika aku lakukan, Allah akan memasukkanku ke dalam Surga. Beliau (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: (Seringlah sujud di hadapan Allah, karena tidak ada satu sujud pun yang kamu lakukan melainkan Allah akan meningkatkan derajatmu karena itu).

★ Diriwayatkan dari Rabi'ah bin Ka'b al-Aslami (RA): Nabi (Sallallahu 'alaihi wa sallam) berkata kepadaku: Tanyakanlah. Aku berkata: "Aku meminta kebersamaan denganmu di Surga." Beliau menjawab: "Atau yang lain?" Aku berkata: "Itulah yang aku inginkan." Beliau berkata: "Maka bantulah aku untuk mencapainya bagimu dengan banyak melaksanakan sujud.")
Muslim (488) Muslim (489)

Realisasi



Aset 177

8- Permohonan Ampun Seorang Anak untuk Orang Tuanya

Keutamaan: Diangkat derajat di surga

Dalil: Dari Abu Hurairah (semoga Allah meridhainya) dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza dan Jalla akan meninggikan derajat hamba yang saleh di Surga, lalu ia akan bertanya, 'Ya Allah, bagaimana aku bisa mendapatkan ini?' Allah berfirman, 'Dengan pengampunan anakmu untukmu.'" [Riwayat Ahmad, 10760; Dishahihkan oleh Ibnu Katsir dan Asy-Syaikh Al-Shaukani].

Aset 178-181

Realisasi



9-12. Menghindari takhayul, peramal, dan pengobatan sihir, serta tawakkal kepada Allah

Keutamaan: Masuk Surga tanpa perhitungan.

Dalil: Dari Ibnu Abbas (semoga Allah meridhainya), Rasulullah ﷺ bersabda, "Telah dihadapkan kepadaku umat-umat... Lalu aku melihat sekelompok besar manusia, dan di depan mereka ada sekat yang lebar... Lalu dikatakan, 'Ini adalah umatmu,' dan bersama mereka ada tujuh puluh ribu orang yang masuk Surga tanpa hisab."

Maka beliau bersabda, "Mereka adalah orang-orang yang tidak meminta pertolongan orang kafir, tidak mencari jimat, dan tidak menggunakan cauter (pengobatan sihir). Mereka hanya bertawakkal kepada Tuhan mereka."

Bukhari (5752)

Realisasi



Aset 182

13- Mencintai Rasulullah

Keutamaan: Menjadi sahabat Rasulullah di surga.

Dalil: Dari Anas (RA), Rasulullah bersabda, "Engkau bersama dengan yang engkau cintai."

Bukhari (3688)

Realisasi



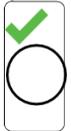
Aset 183

14- Menghidupkan Anak Perempuan dan Saudara Perempuan Hingga Ia Menikah atau Meninggal

Keutamaan: Berkumpul dengan Rasulullah di Surga

Dalil: Anas bin Malik (semoga Allah meridhainya) melaporkan: Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang membesarkan dua orang anak perempuan atau saudara perempuan, atau tiga anak perempuan atau saudara perempuan hingga mereka dewasa atau dia sendiri meninggal, maka dia dan aku akan datang di Hari Kiamat seperti ini," dan beliau merenggangkan jari-jarinya (maksudnya di Surga). [Riwayat Ibn Hibban, 447; Dan Al-Albani mensahihkannya].

Realisasi



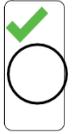
Aset 184

15- Merawat Anak Yatim

Keutamaan: Berkumpul bersama Rasulullah di Surga

Dalil: Sahl bin Sa'd (semoga Allah meridhainya) melaporkan: Rasulullah ﷺ bersabda, "Aku dan orang yang merawat seorang yatim akan berada seperti ini di Surga," sambil menunjukkan jari tengah dan jari telunjuk-Nya lalu memisahkan keduanya.

Bukhari (5304)



Aset 185

16- Melakukan Wudhu dengan Benar dan Kemudian Melaksanakan Dua Rakaat Salat dengan Khusyuk

Keutamaan: Dijamin masuk Surga

Dalil: ★ 'Uqbah bin 'Amir (semoga Allah meridhainya) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda, "Jika seorang Muslim melakukan wudhu dengan baik, kemudian berdiri dan melaksanakan dua rakaat salat, melakukannya dengan khusyuk baik dari dalam maupun luar, maka dia akan dijamin masuk surga." [Riwayat Muslim, 234]

★ Abu Hurairah (semoga Allah meridhainya) meriwayatkan bahwa pada saat shalat Fajr, Nabi (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bertanya kepada Bilal, "Beritahukanlah kepadaku tentang amal terbaik yang pernah kamu lakukan setelah memeluk Islam, karena aku mendengar langkah kakimu di depanku di Surga." Bilal (semoga Allah meridhainya) menjawab, "Saya tidak melakukan sesuatu yang patut disebutkan, kecuali setiap kali saya berwudhu siang atau malam, saya melaksanakan shalat setelah wudhu tersebut sebanyak yang telah ditetapkan untuk saya." [Riwayat Bukhari, 1149, dan Muslim, 2458]



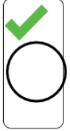
17- Berjuang di Jalan Allah, Meski Hanya Sebentar

Keutamaan: Dapat jaminan Surga

Dalil: ★ Allah berfirman: "Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang Mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan Surga kepada mereka. Mereka berperang di jalan Allah, lalu mereka membunuh atau gugur. Itu adalah janji yang benar dari-Nya dalam Taurat, Injil, dan Al-Quran. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya daripada Allah? Maka gembirakanlah dengan perjanjian yang telah kamu adakan dengan-Nya. Dan itulah kemenangan yang besar." [At-Tawbah: 111]

★ Mu'adh bin Jabal (semoga Allah meridhainya) meriwayatkan bahwa dia mendengar Nabi ﷺ bersabda, "Setiap Muslim yang berjuang di jalan Allah dalam waktu antara dua kali menyusui dari seekor unta betina, dia akan dijamin masuk Surga." [Riwayat Abu Daud, 2541; Nasai dalam Al-Kubra, 4334; Tirmidzi, 1657; Ibn Majah, 2792; dan Al-Albani mensahihkannya.

★ Diriwayatkan dari Abdullah bin Abi Aufa (semoga Allah meridhainya), Nabi Allah ﷺ bersabda, "Ketahuilah bahwa Surga berada di bawah naungan pedang." [Riwayat Bukhari, 2818]



Aset 187

18- Menjaga Lidah dan Kemaluan

Keutamaan: Mendapat Jaminan Surga

Dalil: Sahl bin Sa'd (semoga Allah meridhainya) menceritakan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Siapa yang dapat menjamin apa yang ada di antara dua rahangnya dan apa yang ada di antara dua kakinya (artinya lidah dan kemaluan), aku menjamin Surga baginya."

[Riwayat Bukhari, 6474]



Aset 188

19- Mengucapkan "Raḍītu billāhi Rabba, wa bil- Islāmi dīna, wa bi-Muḥammadin (ṣallallāhu `alayhi wa sallama) nabiyya" Pada Pagi Hari

Keutamaan: Mendapatkan Jaminan Surga

Dalil: Munaidhir (semoga Allah meridhainya) melaporkan bahwa dia mendengar Rasulullah bersabda, "Barangsiapa yang mengucapkan setelah bangun tidur di pagi hari:

R, wabil islami dina, wabimuhammadin nabiyya (Aku ridha dengan Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai Nabi,' maka aku sebagai penjamin. Aku akan menggandengnya untuk masuk Surga.”

Tabrani dalam al-Kabiir (838) dan Al-Albani menggolongkannya Sahih.

Realisasi

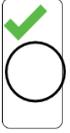


Aset 189

20- Keutamaan: Mendapatkan tempat terbaik di Surga

Dalil: Jabir bin Samurah (RA) melaporkan: Rasulullah bersabda: (Barangsiapa di antara kalian yang ingin mencapai tempat terbaik di Surga, hendaklah dia berpegang teguh pada jama'ah (kelompok utama kaum Muslimin), karena setan ada bersama satu orang dan dia semakin jauh dari dua orang).

Ahmad (179) dan Arna'ut menggolongkannya sebagai Sahih.



21- Menjenguk Orang Sakit atau Saudara Muslim Karena Allah

Keutamaan: Sebuah rumah dan taman buah di Surga.

Dalil: ★ Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Setiap kali seorang Muslim menjenguk saudaranya Muslim, Allah berfirman: Semoga engkau bahagia, semoga langkahmu diberkahi, dan semoga engkau diberikan kedudukan yang mulia di Surga).

★ 'Ali bin Abu Talib (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Saya mendengar Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) berkata: (Ketika seorang Muslim menjenguk seorang Muslim yang sakit di waktu fajar, tujuh puluh ribu malaikat terus menerus mendoakan kebaikannya hingga senja. Jika dia menjenguknya di waktu petang, tujuh puluh ribu malaikat terus menerus mendoakan kebaikannya hingga pagi; dan dia akan memiliki bagian buah-buahan yang sudah matang di Surga).

★ Thauban (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang menjenguk orang sakit, seolah-olah dia tinggal di taman buah-buahan Surga. Ketika ditanya: Wahai Rasulullah, apa itu Khurfat-ul-jannah? Beliau berkata: Itu adalah tempat yang penuh dengan buah-buahan).

★ Anas bin Malik (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Dia akan masuk Surga jika ia menjenguk saudaranya yang tinggal di sisi lain kota karena Allah).

Tabrani dalam al-Awsat (1743) dan al-Saghir (118) dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Hasan.

Realisasi



Aset 191

22- Kasih Sayang Tulus Sesama Umat Karena Allah

Keutamaan: Sebuah Rumah di Surga dan tempat perlindungan pada Hari Kiamat.

Dalil: ★ Abu Said Khudri (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Kamar-kamar mereka yang saling mencintai akan terlihat seperti bintang di Surga yang terbit di timur atau di barat. Akan dikatakan: "Siapakah orang-orang ini?" Akan dijawab: "Mereka adalah orang-orang yang saling mencintai karena Allah"). ★ Abu Huraira (RA) melaporkan: Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Kamu tidak akan masuk Surga sehingga kamu beriman, dan kamu tidak akan beriman sehingga kamu saling mencintai. Apakah akan aku tunjukkan kepada kalian sesuatu yang, jika kamu lakukan, akan saling mencintai? Sebarkan salam di antara kalian)



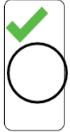
★ Abu Huraira (RA) melaporkan bahwa Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Tujuh orang yang Allah akan berikan naungan-Nya pada Hari di mana tidak ada naungan kecuali naungan dari Arsy-Nya. - Salah satunya adalah- dua orang yang saling mencintai dan bertemu serta berpisah karena Allah).

★ Abu Huraira (RA) melaporkan bahwa Allah's Messenger (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Allah akan berfirman pada Hari Kiamat: Di mana orang-orang yang memiliki kasih sayang saling menunjukkan kemuliaan-Ku? Pada hari ini Aku akan melindungi mereka dalam bayang-bayang-Ku ketika tidak ada bayang-bayang lain kecuali bayangan-Ku).

Muslim (54)

Bukhari (660) dan Muslim (1031)

Muslim (2566)



23- Akhlak Baik

Keutamaan: Masuk Surga, hal yang paling berat di timbangan pada Hari Kiamat, dan sebuah rumah di Surga.

Dalil: ★ Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah ditanya tentang amal yang paling utama untuk membawa seseorang masuk Surga, beliau bersabda: (Taqwa kepada Allah dan akhlak baik).

★ Abud-Darda (RA) melaporkan: Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Tidak ada yang lebih berat pada Hari Kiamat dalam timbangan seorang mukmin daripada akhlak yang baik).

★ Abu Umamah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Aku menjamin sebuah rumah di bagian atas Surga bagi seseorang yang menjadikan akhlaknya baik).

Tirmidzi (2004) dan beliau menggolongkannya sebagai Sahih. Tirmidzi (2002), Abu Daud (4799), dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Sahih. Abu Daud (4800), Nawawi, dan Ibn Qayyim menggolongkannya sebagai Sahih.



Aset 193

24- Memuji Allah dan Mengucapkan "*Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. Allahumma Ajirni fi musibati, wakhuluf li khairan minha*" Pada Saat Musibah

Keutamaan: Sebuah rumah di Surga dan pahala.

Dalil: ★ Abu Musa Al-Ash'ari (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Ketika anak seorang hamba meninggal dunia, Allah Yang Maha Tinggi bertanya kepada para malaikat-Nya: 'Apakah kamu telah mencabut nyawa anak hamba-Ku?' Mereka menjawab dengan tanda positif. Kemudian Allah bertanya: 'Apakah kamu telah mengambil buah hatinya?' Mereka menjawab dengan tanda positif. Lalu Dia bertanya: 'Apa yang dikatakan oleh hamba-Ku?' Mereka berkata: 'Dia telah memuji-Mu dan mengucapkan: *Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un* (Kami adalah milik Allah dan kepada-Nya kami akan kembali).' Allah berfirman: 'Bangunlah sebuah rumah untuk hamba-Ku di Surga dan beri nama Bait-ul-Hamd' (Rumah Pujian)).

Dari Ummu Salamah (semoga Allah meridainya), istri Nabi ﷺ, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidaklah seorang hamba mendapatkan musibah, kemudian dia berkata, 'Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. Allahumma ujurni fi musibati, wakhluḥ li khairan minha' (Kami adalah milik Allah dan kepada-Nya kami akan kembali. Ya Allah, berikanlah pahala kepadaku dalam musibahku, dan berilah pengganti yang lebih baik darinya).' kecuali Allah akan memberinya pahala atas musibahnya dan memberinya pengganti yang lebih baik darinya kecuali hamba yang telah mendapatkan pengganti pahala atas musibahnya dan Allah memberinya pengganti yang lebih baik darinya." (HR. Muslim, 918)

Realisasi

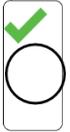


Aset 194

25- Menghindari Berbohong Bahkan Untuk Sekadar Bersenang-senang

Keutamaan: Sebuah rumah di tengah Surga.

Dalil: Abu Umamah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Aku menjamin sebuah rumah di tengah Surga bagi orang yang meninggalkan kebohongan, bahkan untuk sekadar bersenang-senang). Abu Daud (4800), dan Nawawi dan Ibn Qayyim menggolongkannya sebagai Sahih.



Aset 195

26- Melaksanakan 12 Rakaat Shalat Sunnah Selain Shalat Wajib Setiap Hari

Keutamaan: Sebuah rumah di Surga.

Dalil: Ummu Habibah (RA), istri Nabi, melaporkan: Saya mendengar Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) berkata: (Sebuah rumah akan dibangun di Surga untuk setiap Muslim yang menawarkan dua belas Rakaat shalat sunnah selain dari shalat wajib dalam satu hari dan malam (untuk mencari Keridhaan Allah)). Muslim (728)

Aset 196



27- Mendirikan Masjid-Masjid Karena Allah

Keutamaan: Sebuah rumah di Surga.

Dalil: ★ Telah diriwayatkan bahwa 'Utsman bin 'Affan (RA) berkata: Aku mendengar Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: ("Barangsiapa yang membangun sebuah masjid karena Allah, Allah akan membangun sesuatu yang serupa untuknya di Surga")

- dalam riwayat lain - "Allah akan membangun sebuah rumah untuknya di Surga"). Bukhari (450), dan Muslim (533) dan kata-katanya dalam hadis tersebut.

★ Telah diriwayatkan dari Jabir bin 'Abdullah (RA) bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang membangun sebuah masjid karena Allah, sebesar sarang burung pipit untuk Allah atau bahkan lebih kecil, Allah akan membangun untuknya sebuah rumah di Surga). Ibn Majah (738), Ibn Khuzaymah (1292), dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Sahih.

Aset 197

Realisasi



28- Menyerah Dalam Bertengkar, Bahkan Jika Dia Benar

Keutamaan: Sebuah rumah di Surga.

Dalil: Abu Umamah Al-Bahili (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah ((ﷺ)) bersabda: (Aku menjamin sebuah rumah di Surga bagi orang yang menyerah dalam bertengkar, bahkan jika dia berada dalam keadaan benar) [Abu Daud (4800) dan Nawawi serta Ibn Qayyim menggolongkannya sebagai Sahih].



Aset 198

29- Takut kepada Allah

Keutamaan: Masuk dan banyak istri di Surga, Tempat Kehormatan.

Dalil: Allah berfirman: ★ {Orang-orang yang bertakwa akan mendapat Surga dari Rabb mereka yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya, serta pasangan yang murni} [Ali 'Imran: 15]

★ {Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa akan berada dalam tempat aman di antara taman-taman dan mata air, memakai pakaian sutera dan satin yang indah, saling berhadapan. Demikianlah. Dan Kami akan menggandakan pasangan mereka dengan bidadari-bidadari yang mempunyai mata yang penuh daya tarik} [Ad-Dukhan: 51-54]

★ {Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa akan memperoleh kemenangan, taman-taman anggur, dan bidadari-bidadari penuh dada sebaya dengan umur, serta cawan yang penuh. Mereka tidak mendengar di dalamnya perkataan sia-sia dan kebohongan, sebagai balasan yang pantas dari Rabbmu yang sangat memurahkan} [An-Naba: 31-36]

★ {Dan bersegeralah untuk memperoleh ampunan dari Rabbmu dan Surga yang luasnya seluas langit dan bumi, disediakan bagi orang-orang yang bertakwa} [Ali 'Imran: 133]]



★ {Gambaran Surga yang dijanjikan bagi orang-orang yang berbuat baik adalah di bawahnya mengalir sungai-sungai; buah-buahannya dan naungannya kekal. Itulah akhir yang baik bagi orang-orang yang bertakwa. Adapun akhir bagi orang-orang kafir adalah neraka} [Ar-Ra'd: 35]

★ {Betapa indahnnya tempat orang-orang yang berbuat baik: Taman-taman keabadian yang mereka masuki, di bawahnya mengalir sungai-sungai. Di dalamnya mereka memiliki apa pun yang mereka inginkan. Demikianlah Allah memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik} [An-Nahl: 30-31]

★ {Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa akan berada di taman-taman dan mata air} [Adh-Dhariyat: 15]

★ {Adapun orang yang bersedekah, takut kepada Allah, dan sungguh-sungguh beriman kepada balasan terbaik, Kami akan memudahkan baginya jalan kemudahan} [Al-Layl: 5-7]

★ {Pada Hari itu Surga didekatkan kepada orang-orang yang bertakwa} [Ash-Shu'ara: 90]

★ {Sesungguhnya orang-orang yang berbuat baik akan memiliki Taman Kenikmatan di sisi Rabb mereka} [Al-Qalam: 34]

★ {Gambaran Surga yang dijanjikan bagi orang-orang yang berbuat baik adalah di dalamnya mengalir sungai-sungai air tawar, sungai-sungai susu yang rasanya tidak berubah, sungai-sungai anggur yang enak diminum, dan sungai-sungai madu murni. Di sana mereka juga akan memiliki berbagai jenis buah-buahan} [Muhammad: 15]



★ {Dan orang-orang yang bertaqwa kepada Tuhannya akan diantarkan ke Surga dalam kelompok-kelompok yang berurutan. Ketika mereka tiba di pintu-pintu yang telah terbuka, para penjaganya akan berkata, "Salam sejahtera atasmu! Kamu telah berbuat baik, maka masuklah ke dalamnya, untuk selama-lamanya} [Az-Zumar: 73]

★ {Sesungguhnya orang-orang yang berbuat baik akan berada di bawah naungan yang sejuk dan mata air, serta segala buah yang mereka inginkan. Mereka akan diberitahu, "Makanlah dan minumlah dengan gembira atas apa yang telah kamu kerjakan." Sesungguhnya begitulah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik} [Al-Mursalat: 41-44]

★ {Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa akan berada di taman-taman dan sungai-sungai, di tempat Kehormatan di hadapan Raja yang Maha Kuasa} [Al-Qamar: 54-55]

★ {Mereka yang beriman dan bertakwa, bagimu adalah berita gembira di kehidupan dunia ini dan di akhirat. Tidak ada perubahan dalam janji Allah. Itulah kemenangan yang agung} [Yunus: 63-64]

★ {Sesungguhnya Kami telah menjadikan Al-Quran ini mudah dalam bahasamu sendiri, wahai Nabi, supaya kamu memberikan kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik dan memperingatkan orang-orang yang suka berbantah-membantah} [Maryam: 97]

★ {Akhir yang sebenarnya adalah milik orang-orang yang berbuat baik} [Al-Qasas: 83]

★ {Maka bersabarlah! Sesungguhnya akhir yang sebenarnya adalah milik orang-orang yang berbuat baik} [Hud: 49]

★ {Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, Dia akan menghapus dosa-dosanya dan memberikan pahala yang besar kepada mereka} [At-Talaq: 5]

★ {Dan jika kamu beriman dan bertaqwa, kamu akan memperoleh pahala yang besar} [Ali 'Imran: 179]

★ {Tetapi jika kamu beriman dan bertaqwa, Dia akan memberikan pahala yang cukup kepada kamu} [Muhammad: 36]

★ Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah ditanya tentang amal yang paling utama untuk membawa seseorang masuk Jannah. Beliau (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) menjawab: (Takut kepada Allah). Tirmidzi (2004) dan beliau menggolongkannya sebagai Sahih.

Realisasi

Aset 199-202)



30_33- Membaca “*Subhan Allah*”, *Alḥamdu lillah*”, “*Lā ilāha illallāh*” And “*Allāhu Akbar*”

Keutamaan: Pohon ditanam di Surga dan pahala dari sedekah.

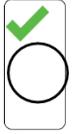
Dalil: ★ Diriwayatkan dari Abu Hurairah (RA): Nabi ﷺ bersabda:



Rasulullah bersabda: (Katakanlah: 'Subhan-Allah, wal-hamdu-lillah, wa la ilaha illallah, wa Allahu Akbar', "Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada ilah yang berhak disembah selain Allah, dan Allah Maha Besar," Bagi setiap kalimat tersebut, satu pohon akan ditanam untukmu di Surga).

★ Abu Dzar (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Dalam setiap pengucapan tasbih kepada Allah (yaitu mengucapkan Subhan Allah) terdapat sedekah, dan dalam setiap takbir (yaitu mengucapkan Allahu Akbar) terdapat sedekah, dan dalam setiap pujian (yaitu mengucapkan Al-hamdu lillah) terdapat sedekah, dan dalam setiap pengakuan bahwa Dia adalah satu-satunya Tuhan (yaitu mengucapkan La ilaha illallah) terdapat sedekah).

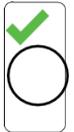
★ Abu Dzar (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Di pagi hari, sedekah wajib atas setiap sendi tulang tubuh kalian. Setiap ucapan tasbih Allah (yaitu mengucapkan Subhan Allah) adalah sedekah, dan setiap ucapan pujian kepada-Nya (yaitu mengucapkan Al-hamdu lillah) adalah sedekah, dan setiap ucapan pengakuan tentang kebesaran-Nya (yaitu mengucapkan La ilaha illallah) adalah sedekah). Ibn Majah (3920) dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Sahih. Muslim (1006). Muslim (1648)


Aset 203


34- Mengucapkan “*Subhānallāhi ‘l-‘Azīmi wa biḥamdih*”

Keutamaan: Sebuah pohon kurma ditanam di Surga.

Dalil: Jabir (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang mengucapkan 'Subhānallāhi 'l-'Azīmi wa biḥamdih', "Maha Suci Allah Yang Mahabesar, dan aku memulai dengan pujian kepada-Nya," sebuah pohon kurma akan ditanam untuknya di Surga). Tirmidzi (3808), Nasai dalam Al-Kubra (10594) dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Sahih.


Aset 204


35- Menahan Kemarahan Meskipun Bisa Melepaskannya

Keutamaan: Ia akan masuk Surga, Allah akan memanggilnya di hadapan para kepala (pemimpin) ciptaan pada Hari Kiamat, agar dia dapat memberitahukan kepada-Nya Hur yang mana yang diinginkannya, dan Allah akan mengisi hatinya dengan kepuasan pada Hari Kiamat.



Dalil:

★ Allah berfirman: {Dan bersegeralah menuju ampunan dari Rabbmu dan Surga yang luasnya seperti langit dan bumi, disediakan bagi orang-orang yang bertakwa. Mereka adalah orang-orang yang bersedekah di dalam keadaan lapang dan sempit, menahan amarah, dan memaafkan orang lain. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebajikan} [Ali 'Imran: 133-134]

★ Mu'adh bin Anas Al-Juhani (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa menahan amarahnya padahal ia bisa melepaskannya, Allah akan memanggilnya di hadapan para kepala (pemimpin) ciptaan pada Hari Kiamat, agar dia dapat memberitahukan kepada-Nya Hur yang mana yang diinginkannya).

★ Ibnu Umar (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa menahan kemarahannya ketika dia memiliki kemampuan untuk melampiaskannya, Allah akan mengisi hatinya dengan kepuasan pada Hari Kiamat).

Ahmad (15877), Tirmidzi (2021), Abu Daud (4777), Ibnu Majah (4186), dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Sahih. Tabrani (13646) dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Sahih.



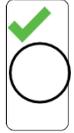
Aset 205

36- Menjadi Rendah Hati dan Menyisihkan Pakaian Karena Rendah Hati kepada Allah Ketika Mampu Melakukannya

Keutamaan: Dia akan masuk Surga, dan Allah akan memanggilnya di hadapan para kepala ciptaan pada Hari Kiamat agar dia dapat memilih Hulal iman yang ingin ia kenakan.

Dalil: ★ Haritsah bin Wahb (RA) melaporkan: Saya mendengar Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) berkata: (Apakah saya tidak memberitahukan kepada kalian tentang orang-orang yang masuk Surga? Mereka adalah setiap orang yang rendah hati dan rendah diri di hadapan Allah).

★ Sahl bin Mu'adh bin Anas Al-Juhani (RA) meriwayatkan dari ayahnya, bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Barangsiapa menyisihkan pakaian (berharga) karena rendah hati kepada Allah ketika ia mampu melakukannya, Allah akan memanggilnya di hadapan para kepala ciptaan pada Hari Kiamat agar dia dapat memilih Hulal iman yang ingin ia kenakan). Bukhari (6657) dan Muslim (2853) Ahmad (15798), Tirmidzi (2685), Suyuti, dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Sahih.



Aset 206

37- Memberi Waktu kepada Orang Miskin dan Bersikap Ramah Kepada Mereka

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga, dan dilindungi di bawah Arsy Allah pada Hari Kiamat.

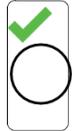
Dalil: ★ Hudhaifah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Seseorang meninggal dan dia masuk Surga. Dia ditanya, "Apa (amal) yang kamu lakukan?" (Entah dia ingat sendiri atau dia diingatkan), dia menjawab: Saya biasa bertransaksi dengan orang-orang dan memberi tangguh kepada yang tidak mampu dan tidak menunjukkan ketegasan dalam menerima uang koin atau menuntut pembayaran tunai. (Karena tindakan-tindakan ini) dia diberi pengampunan).

★ Dirawat dari Abu Hurairah (RA) bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Barangsiapa memberi tangguh kepada orang miskin atau meringankan beban mereka, Allah akan memberinya naungan di bawah Arsy-Nya pada Hari Kiamat, di mana tidak ada naungan kecuali naungan-Nya).

Bukhari (2391), Muslim (1560) dan perkataan tersebut berasal dari hadis tersebut.

Ahmad (8832), Tirmidzi (1306), dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Sahih.

Realisasi



Aset 207

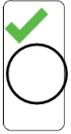
38- Melaksanakan Puasa (Saum)

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga dan mendapatkan pahala dari Allah karena melakukannya.

Dalil: ★ Diriwayatkan bahwa Abu Umamah (RA) berkata: Saya mendatangi Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) dan berkata: Wahai Rasulullah, beritahukanlah padaku suatu amalan yang dengan melakukan itu saya akan masuk Surga. Beliau bersabda: (Lakukan puasa, karena tidak ada yang setara dengannya).

★ Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: Allah Yang Maha Kuasa berfirman: (Setiap amal anak Adam adalah untuk dirinya kecuali puasa. Puasa adalah untuk-Ku, dan Aku yang akan memberikan pahala atasnya).

Ahmad (22579), Ibn Hibban (3425) dengan perkataan yang sama, dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Sahih.
Bukhari (1904) dan Muslim (1151).



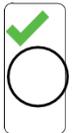
Aset 208

39- Memaafkan Orang dan Berdamai

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga dan mendapatkan pahala dari Allah karena melakukannya.

Dalil: Allah berfirman: ★ {Dan bersegeralah menuju ampunan dari Rabbmu dan Surga yang luasnya seperti langit dan bumi, disediakan bagi orang-orang yang bertakwa. Mereka adalah orang-orang yang bersedekah di dalam keadaan lapang dan sempit, menahan amarah, dan memaafkan orang lain. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebajikan} [Ali 'Imran: 133-134]

★ {Tetapi barangsiapa memaafkan dan berdamai, maka pahalanya ada di sisi Allah} [Asy-Syuura: 40]



Aset 209

40- Membantu Orang Miskin dan Pengemis di Kondisi Lapang dan Sulit, dan Tidak Mementingkan Diri Sendiri



Keutamaan: Masuk ke dalam Surga dan mendapatkan pahala dari Allah karena melakukannya.

Dalil: Allah berfirman: ★ {Dan bersegeralah menuju ampunan dari Rabbmu dan Surga yang luasnya seperti langit dan bumi, disediakan bagi orang-orang yang bertakwa. Mereka adalah orang-orang yang bersedekah di dalam keadaan lapang dan sempit, menahan amarah, dan memaafkan orang lain. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebajikan} [Ali 'Imran: 133-134]

★ "{Adapun orang yang memberi sedekah, bertaqwa, dan membenarkan pahala yang terbaik, Kami akan memudahkan baginya jalan menuju kemudahan}" [Al-Layl: 5-7]

★ "{Sesungguhnya orang-orang yang berbuat baik berada dalam taman-taman syurga dan mata air-mata air. Mereka memperoleh apa yang diberikan Rabbnya kepada mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu adalah orang-orang yang berbuat baik. Mereka tidur hanya sedikit di malam hari dan di waktu sebelum fajar mereka memohon ampunan. Dan di dalam harta mereka ada hak bagi orang yang memohon dan orang yang tertimpa kekurangan}" [Adh-Dharyyat: 15-19]

★ "{Dan barangsiapa dijauhkan dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung}" [At-Taghabun: 16]



Aset 210

41- Shalat di Malam Hari Ketika Orang Lain Tidur, Tidur Sangat Sedikit, dan Melakukan Qiyaam dengan Seribu Ayat

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga dan dicatat di antara mereka yang menerima pahala besar.

Dalil: ★ Allah berfirman: {Sesungguhnya orang-orang yang berbuat baik berada dalam taman-taman syurga dan mata air-mata air. Mereka memperoleh apa yang diberikan Rabbnya kepada mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu adalah orang-orang yang berbuat baik. Mereka tidur hanya sedikit di malam hari} [Adh-Dhariyat: 15-17]

★ Abdullah bin Salam (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Shalatlah di malam hari ketika orang-orang sedang tidur, niscaya kamu akan masuk Surga dengan aman).

★ Diriwayatkan dari Abdullah bin Amr bin al-'As (RA) bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa shalat di malam hari dengan membaca seribu ayat, dia akan dicatat di antara mereka yang menerima pahala besar).

Ahmad (24307), Tirmidzi (2485), Ibn Majah (1334) dan ini adalah teksnya, serta Al-Albani menganggapnya Sahih.

Abu Daud (1398) dan Al-Albani menganggapnya Sahih.

Realisasi



Aset 211

42- Membaca Surah Al-Mulk

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga dan Surah akan memberi syafaat bagi temannya.

Dalil:★ Anas bin Malik (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Surah ini akan memberikan syafaat bagi temannya hingga dia diterima di Surga).

★ Diriwayatkan dari Abu Hurairah (RA) bahwa Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Ada sebuah Surah dalam Al-Qur'an, dengan tiga puluh ayat, yang akan memberikan syafaat bagi temannya (orang yang membacanya) hingga dia diampuni: {Tabarakal-ladhi bi yadihil mulk} "Maha Suci Dia yang di tangan-Nya berada kerajaan").

Tabrani dalam al-Awsat (3654) dan dalam al-Saghir (490). Haitsami berkata: para perawi di dalamnya adalah mereka yang diriwayatkan dari dalam hadis Sahih.



Aset 212

43- Syahadat Bahwa Tidak Ada Tuhan Yang Benar Kecuali Allah Yang Maha Esa, Tidak Memiliki Sekutu, Bahwa Muhammad Adalah Hamba dan Rasul-Nya...

Keutamaan: Allah akan memasukkan orang yang bersaksi seperti ini ke dalam surga melalui salah satu dari delapan pintu yang dia inginkan, menerima segala amal yang telah dia lakukan.

Dalil: Ubadah bin As-Samit (Semoga Allah meridainya) meriwayatkan: Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda, ("Barangsiapa bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang benar kecuali Allah Yang Maha Esa, tidak memiliki sekutu, bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, bahwa 'Isa (Yesus) adalah hamba dan Rasul-Nya, dan dia (Yesus) adalah kalimat-Nya yang Dia sampaikan kepada Maryam (Maryam) dan Roh-Nya yang Dia kirimkan kepada-Nya, bahwa surga adalah benar dan neraka adalah benar; Allah akan memasukkannya ke dalam surga menerima segala amal yang telah dia lakukan" dalam riwayat lain dari Bukhari "melalui salah satu dari delapan pintu yang dia inginkan")

Bukhari (3435) dan Muslim (28)

Realisasi



Aset 213

44- Haji Mabrur

Keutamaan: Masuk surga.

Dalil: Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) meriwayatkan: Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: ("Pahala dari Haji Mabrur (yaitu, haji yang diterima) tidak lain hanyalah Jannah (surga)").

Bukhari (1773) dan Muslim (1349)

Realisasi

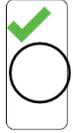


Aset 214

45- Taubat yang tulus kepada Allah

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga.

Dalil: Allah berfirman: {Wahai orang-orang yang beriman! Bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan yang tulus, agar Tuhanmu menghapuskan sebahagian dari dosa-dosamu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya} [At-Tahrim: 8].



Aset 215

46- Menghindari Dosa Besar

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga.

Dalil: Allah berfirman: {Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar yang dilarang untukmu, Kami akan menghapuskan sebahagian dari kesalahanmu yang lebih kecil dan memasukkanmu ke dalam tempat yang mulia} [An-Nisa: 31].



Aset 216

47- Kebaikan terhadap Orang Tua

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga.

Dalil: ★ Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Biarlah dia tunduk dan merendah seperti debu; biarlah dia tunduk dan merendah seperti debu. Ditanya: Ya Rasulullah, siapakah dia? Beliau bersabda: Dia yang melihat salah satu dari orang tuanya pada masa tua mereka atau dia melihat keduanya, namun dia tidak masuk Surga).



★ Iyadh bin Marthad atau Marthid bin Iyadh Al-Aamiri (RA) melaporkan bahwa seorang lelaki bertanya kepada Rasulullah tentang amal yang akan membawanya ke Surga. Nabi bertanya kepadanya: "Apakah salah satu dari orang tuamu masih hidup?" Dia menjawab dengan tidak. Beliau (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bertanya tiga kali dan kemudian bersabda: (Berikan air minum kepada orang-orang; Jika mereka datang, tariklah ember air keluar dari sumur untuk mereka, jika tidak, maka kamu harus membawanya kepada mereka sendiri).

★ Ibn Majah 3663

Abu Darda' (RA) berkata: Saya mendengar Rasulullah bersabda: (Ayah adalah pintu tengah Surga (yaitu cara terbaik menuju Surga), jadi terserah kamu apakah kamu memanfaatkannya atau tidak).

Tabrani (1014), dan Haithami mengatakan: para perawinya adalah mereka yang juga tercatat dalam Sahih.

Ahmad (28159), Ibn Majah (3663), Tirmidhi (1900) dan redaksinya sama dengan hadis ini dan ia juga menggradenkannya sebagai Sahih.



Aset 217

48- Sabar di Tengah Musibah

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Ibnu Abbas (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Jika kamu mau, tahanlah dengan sabar dan kamu akan diberi pahala Surga).

Bukhari (5652) dan Muslim (2576)



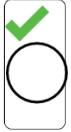
Aset 218

49- Berpuasa, Mengikuti Prosesi Pemakaman, Memberi Makan Orang Miskin, dan Mengunjungi Orang Sakit Bersama-sama

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Setiap orang yang menggabungkan perbuatan baik ini pasti akan masuk surga).

Muslim (1028)



Aset 219

50- Mencari Ilmu

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Hurairah (RA) bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Barangsiapa yang mengambil jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan jalan menuju Surga baginya).

Muslim (2699)



Aset 220

51- Kebenaran

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Abdullah bin Mas'ud (Semoga Allah meridainya) meriwayatkan: Nabi (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Kebenaran mengarah pada ketaqwaan dan ketaqwaan mengarah pada Surga. Seseorang terus menerus berbicara dengan kebenaran hingga dia dicatat oleh Allah sebagai orang yang jujur).

Bukhari (6094) dan Muslim (2606)



Aset 221

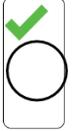
52- Mempromosikan Salam

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: ★ Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Kamu tidak akan masuk Jannah sampai kamu beriman, dan kamu tidak akan beriman sampai kamu saling mencintai. Bolehkah aku beri tahu kalian sesuatu yang jika kalian lakukan akan saling mencintai? Mempromosikan salam di antara kalian (dengan mengucapkan As-salamu 'alaikum satu sama lain)) ★ Abdullah bin Salam (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Hai manusia, bertukarlah salam (yaitu, katakan: As-Salamu 'Alaikum satu sama lain), berilah makan orang, kuatkanlah tali persaudaraan, dan beribadahlah ketika orang lain tidur, maka kamu akan masuk Jannah dalam keadaan selamat).

Muslim (54)

Ahmad (24307), Tirmidhi (2485), dan Al-Albani menganggapnya Sahih.

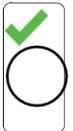


Aset 223

54- Melakukan Wudhu dengan Benar dan Mengucapkan "Aku Bersaksi Bahwa Tidak Ada Tuhan Selain Allah dan Muhammad adalah Hamba dan Rasul-Nya"

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: 'Umar (Semoga Allah meridainya) melaporkan bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Barangsiapa di antara kalian melakukan Wudhu dengan baik dan kemudian mengucapkan: 'Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya', delapan pintu Jannah dibukakan untuknya. Dia dapat memasuki melalui pintu mana pun yang dia inginkan). Muslim (234)



Aset 224

55- Menghafal 99 Nama-nama Allah

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga.

Dalil: Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Nabi Allah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Allah memiliki sembilan puluh sembilan Nama, seratus dikurangi satu; dan siapa yang menghafal semuanya dengan hati akan masuk Surga).

Bukhari (6410) dan Muslim (2677)

Realisasi



Aset 225

56- Berbagi Air kepada Sesama

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga.

Dalil: Iyadh bin Marthad (RA) melaporkan bahwa seorang pria bertanya kepada Nabi Allah tentang amal yang akan membawanya masuk Surga. Nabi bertanya kepadanya: "Apakah ada orang tua Anda yang masih hidup?" Dia menjawab tidak. Dia (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bertanya tiga kali dan kemudian berkata: (Berilah orang-orang air minum; jika mereka datang, tarik ember air keluar dari sumur untuk mereka, jika tidak, Anda harus membawanya kepada mereka sendiri).

Tabrani dalam al-Kabeer (1014), dan Haithmi mengatakan: para perawinya adalah orang-orang yang diakui oleh hadits-hadits Sahih.



Aset 226

57- Menyajikan Makanan

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Abdullah bin 'Amr (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: "...dan berilah makan kepada orang lain, dan sebarkanlah salam, maka kamu akan masuk Surga dalam keadaan aman." Ahmad (6967), Tirmidzi (1855), dan Al-Albani menganggapnya Sahih.

Aset 227



58- Mencari Pengampunan setelah Melakukan Dosa dan Tidak Berkelanjutan dalam Dosa Itu
Keutamaan: Masuk Surga

Dalil: Allah berfirman: {Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Rabbmu dan kepada Surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa. Mereka adalah orang-orang yang bersedekah di saat lapang dan sempit, yang dapat mengendalikan marah, dan Memberi Maaf kepada Orang Lain. Dan Allah Mencintai Orang-orang yang Berbuat Baik. (Ali Imroh: 133)}

* Mereka yang, setelah melakukan perbuatan jahat atau menyakiti diri sendiri, ingat kepada Allah dan mencari pengampunan, serta tidak dengan sengaja terus menerus dalam dosa—dan siapakah yang mengampuni dosa selain Allah? [Ali 'Imran: 133-135]

Aset 228

Realisasi



59- Menjawab Panggilan Muadzin

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Umar bin Khattab (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Ketika muadzin mengucapkan: 'Allāhu Akbar, Allāhu Akbar', "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar", dan salah satu dari kalian menjawab: 'Allāhu Akbar, Allāhu Akbar'; kemudian mengucapkan: 'Ashhadu an la ilaha illallah', "Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa," dan dia menjawab: 'Ashhadu an la ilaha illallah'; kemudian mengucapkan: 'Ashhadu anna Muhammadan Rasulallah', "Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah Rasul Allah," dan dia menjawab: 'Ashhadu anna Muhammadan Rasulallah'; kemudian mengucapkan: 'Hayya 'ala-salah', "Marilah shalat," dan dia...



dan dia menjawab: 'Lā ḥawla wa lā quwwata illā billāh', "Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah"; kemudian mengucapkan: 'Hayya 'alal-falah', "Marilah menuju keberhasilan," dan dia menjawab: 'Lā ḥawla wa lā quwwata illā billāh'; kemudian mengucapkan: 'Allahu Akbar, Allahu akbar', dan dia menjawab: 'Allahu Akbar, Allahu akbar'; kemudian mengucapkan: 'La ilaha ill-Allah', "Tidak ada Tuhan yang benar kecuali Allah," dan dia menjawab: 'La ilaha ill-Allah'; jika dia mengucapkan ini dari hatinya, dia akan masuk surga).

★ Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Siapa saja yang mengucapkan hal yang sama seperti ini (apa yang diucapkan oleh Muadzin) dengan keyakinan, dia akan masuk Surga).

Realisasi



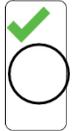
Aset 229



60- Membaca Ayat Al-Kursi Setelah Setiap Shalat Wajib

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Umamah (RA): Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang membaca Ayat Al-Kursi setelah akhir setiap shalat wajib, tidak ada yang dapat mencegahnya dari masuk Surga kecuali kematian).



Aset 230

61- Bacaan Sayyid al-Istighfar

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Diriwayatkan dari Shaddad bin Aus (RA): Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: Cara paling utama untuk memohon ampunan dari Allah adalah dengan mengucapkan: 'Allahumma anta Rabbi la ilaha illa anta, Khalaqtani wa ana Abduka, wa ana ala ahdika wa wadika mastatatu, Audhu bika min Sharri ma sanatu, abu'u Laka binimatika `alaiya, wa abu'u laka bidhanbi faghfir lee fa innahu la yaghfiru adhdhunuba illa anta', "Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku. Tidak ada Tuhan selain Engkau. Engkau telah menciptakanku, dan aku adalah hamba-Mu yang berpegang pada perjanjian dan janji-Mu sebisa yang aku bisa. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan apa yang aku lakukan. Aku mengakui nikmat-Mu padaku, dan aku mengakui dosaku. Ampunilah aku, karena tidak ada yang mengampuni dosa selain Engkau." Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) menambahkan: Jika seseorang membacanya di siang hari dengan keyakinan yang kuat, dan ia meninggal pada hari yang sama sebelum sore, maka dia akan menjadi salah satu dari...

orang-orang Surga; dan jika seseorang membacanya pada malam hari dengan keyakinan yang kuat, dan meninggal sebelum pagi, maka dia akan menjadi salah satu dari orang-orang Surga).
Bukhari (6306)

Realisasi



Aset 231

62- Mencari Ampunan Sebelum Fajar

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Allah berfirman: {Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa akan berada di tengah-tengah taman-taman Surga dan mata air-mata air, 'dapat' menerima apa yang diberikan oleh Rabb mereka. Sebelum ini, mereka adalah orang-orang yang berbuat baik. Mereka hanya sedikit tidur di malam hari, dan memohon ampunan sebelum fajar} [Adh-Dharyat: 15-17].

Realisasi



Aset 232

63- Memberi Air Minum kepada Hewan yang Haus

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Abu Hurairah (RA) melaporkan: Rasulullah bersabda...

(Seorang lelaki datang ke sebuah sumur, turun ke dalamnya dan minum air. Setelah keluar dari sumur, dia melihat seekor anjing yang merintih karena haus. Lidahnya menjulur keluar dan dia makan tanah lembap karena haus yang sangat. Dia merasa kasihan pada anjing itu, jadi dia melepas kaus kakinya, mengisinya dengan air, dan memuaskan haus anjing tersebut. Allah menghargai tindakannya dan memasukkannya ke dalam Surga). Ibn Hibban (543) dan dia menganggapnya Sahih.

Realisasi



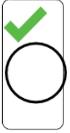
Aset 233

64- Berkeluwargaan saat Melunasi Utang atau Meminta Utang

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Abdullah bin Amr (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Seseorang masuk Surga karena dia bersikap ramah saat melunasi utang dan meminta utang).

Ahmad (7082) dan Ahmad Shakir menganggapnya Sahih.



Aset 234

65- Sabar atas Kematian Teman Dekat atau Kerabat Karena Allah

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah bersabda: Allah, Yang Maha Tinggi, berfirman: (Aku tidak memiliki pahala selain Surga bagi hamba beriman-Ku yang tetap sabar karena Aku ketika Aku merenggut orang yang dicintainya dari antara penduduk dunia).
Bukhari (6424)



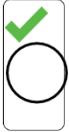
Aset 235

66- Kesantunan

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) bahwa Rasulullah bersabda: (Kesantunan adalah bagian dari iman, dan iman akan berada di Surga).

Ahmad (10661), Tirmidzi (2009), dan Dhahabi serta Al-Albani menganggapnya Sahih.



Aset 236

67- Cinta pada Surah Al-Ikhlâs

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Diriwayatkan dari Anas bin Malik (Semoga Allah meridainya): Ada seorang laki-laki dari kalangan Anshar yang memimpin mereka dalam Salat di Masjid Quba. Setiap kali dia akan membaca sebuah Surah untuk mereka dalam Salat, dia akan mulai dengan membaca {Qul Huwa Allahu Ahad}. Ketika Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) datang kepada mereka, mereka memberitahukannya tentang apa yang telah terjadi, maka beliau (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Hai fulan! Mengapa kamu membaca Surah ini di setiap Rak'ah? Dia berkata: Ya Rasulullah! Aku mencintainya. Rasulullah kemudian bersabda: Cintamu padanya akan membawamu masuk ke dalam Surga). Tirmidzi (2901), dan Ibn Al-Arabi serta Al-Albani menganggapnya Sahih.



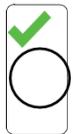
Aset 237

68- Menghibur Seseorang yang Terkena Musibah

Keutamaan: Dia akan diberi pakaian kemuliaan di Hari Kiamat.

Dalam riwayat 'Amr bin Hazm (Semoga Allah meridainya) bahwa Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Tidak ada seorang mukmin yang menghibur saudaranya atas sebuah bencana, kecuali Allah akan mengenakannya pakaian kehormatan di Hari Kiamat). Ibn Majah (1601) dan Al-Albani menganggapnya Hasan.

Realisasi



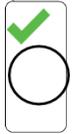
Aset 238

69- Berdoa Memohon Surga kepada Allah Tiga Kali

Keutamaan: Surga memohon kepada Allah untuk memasukkan orang seperti itu ke dalamnya.

Dalil: Diriwayatkan dari Anas bin Malik (Semoga Allah meridainya) bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang memohon kepada Allah untuk masuk Surga, sebanyak tiga kali, Surga akan berkata: "Ya Allah, masukkanlah dia ke dalam Surga.")

Ahmad (13375), Tirmidzi (2572), Nasai dalam Al-Kubra (7907), Ibn Majah (4340), Ibn Hibban (1014), dan dia, Suyuti, serta Al-Albani menganggapnya Sahih.



Aset 239-244

70_75- Memerintah dengan Adil, Mendidik Pemuda dengan Ibadah kepada Allah, Keterikatan dengan Masjid, Menolak Wanita yang Sangat Cantik dengan Berkata "Aku takut kepada Allah", Menyembunyikan Sedekah, dan Menangis Karena Takut kepada Allah dalam Kesendirian.

Keutamaan: Ditemani di Bawah Arasy Allah pada Hari Kiamat.

Dalil: Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Tujuh orang akan dinaungi oleh Allah di bawah naungan-Nya pada hari ketika tidak ada naungan kecuali naungan-Nya. Mereka adalah: (1) seorang penguasa yang adil; (2) seorang pemuda yang telah dibesarkan dalam ibadah kepada Allah, yaitu menyembah Allah (Semata) dengan tulus sejak masa kecilnya; (3) seorang lelaki yang hatinya terikat dengan masjid (yang menjalankan lima salat wajib berjamaah di masjid); (4) dua orang yang saling mencintai hanya karena Allah dan mereka bertemu dan berpisah dalam jalan Allah saja; (5) seorang lelaki yang menolak ajakan seorang wanita cantik dari kalangan bangsawan untuk melakukan hubungan seksual haram dengannya dan berkata:

Aku takut kepada Allah; (6) seseorang yang bersedekah dengan sangat rahasia sehingga tangan kirinya tidak tahu apa yang telah diberikan oleh tangan kanannya (artinya, tidak ada yang tahu berapa banyak yang dia berikan dalam sedekah). (7) seseorang yang mengingat Allah dalam kesendirian dan matanya tergenang air mata). Bukhari (660) dan Muslim (1031)

Realisasi



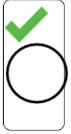
Aset 245

76- Menghalangi seorang Pejuang dalam Jalan Allah

Keutamaan: Dinaungi oleh Allah pada Hari Kiamat.

Dalil: Umar bin al-Khattab (Semoga Allah meridainya) berkata: Aku mendengar Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang memberi naungan kepada kepala seorang pejuang (mujahid), Allah akan memberi naungan kepadanya pada Hari Kiamat).

Ahmad (128), dan Arna'ut menganggapnya Sahih.



Aset 246

77- Menegakkan Keadilan

Keutamaan: Akan duduk di atas mimbar-mimbar mutiara di hadapan Allah.

Dalil: Abdullah bin Amr bin al-'As (Semoga Allah meridainya) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Mereka yang berlaku adil di dunia akan duduk di atas mimbar-mimbar mutiara di hadapan Allah Yang Maha Kuasa pada Hari Kiamat, karena mereka telah menerapkan keadilan di dunia).

Ahmad (6560) dan Ahmad Shakir menganggapnya Sahih.



Aset 247

78- Bertemu dengan Seorang Saudara Muslim dengan Cara yang Membahagiakan Allah

Keutamaan: Merasa bahagia di Hari Kiamat. **Dalil:** Anas bin Malik (Semoga Allah meridainya) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang bertemu dengan saudaranya Muslim...

dengan apa yang ia sukai untuk membuatnya bahagia dengannya, maka Allah akan membuatnya bahagia di Hari Kiamat).

Tabarani dalam al-Saghir (1178), Haithami, Dimiyati, dan Mundhri menganggapnya Hasan.

Realisasi



Aset 248

79- Menutupi Kesalahan Seorang Muslim

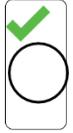
Keutamaan: Dosa-dosa orang seperti itu akan disembunyikan pada Hari Kiamat

Dalil: ★ Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda, "Allah akan menutupi pada Hari Kiamat kekurangan (kesalahan) orang yang menutupi kesalahan orang lain di dunia ini).

★ Abdullah bin Umar (Semoga Allah meridainya) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang menutupi kesalahan seorang Muslim, Allah akan menutupi kesalahannya pada Hari Kiamat).

Muslim (2590)

Bukhari (2442) dan Muslim (2580)

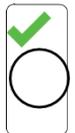


Aset 249

80- Berusaha Memenuhi Kebutuhan Seseorang

Keutamaan: Ketika kaki semua orang goyah, dia akan tetap teguh, dan ini jauh lebih baik daripada melakukan i'tikaf di Masjid Nabi.

Dalil: Ibn Umar (Semoga Allah meridainya) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Berusaha memenuhi kebutuhan seseorang lebih aku cintai daripada melakukan i'tikaf selama satu bulan di masjid ini - Masjid Nabawi - dan barangsiapa berusaha memenuhi kebutuhan saudaranya sampai terpenuhi, Allah akan meneguhkan langkahnya pada Hari di mana kaki semua orang akan goyah). Diriwayatkan oleh Tabrani dalam al-Kabeer (13646), dan Al-Albani menganggapnya Sahih.



Aset 250

81- Doa Sebelum Tidur

Keutamaan: Mati dalam Fitrah. **Dalil:** Al-Bara' bin 'Azib (Semoga Allah meridainya) melaporkan...



“Setiap kali Rasulullah pergi tidur, beliau akan berbaring di sisi kanannya dan membaca: "Allahumma aslamtu nafsi ilaika, wa wajjahtu wajhi ilaika, wa fawwadtu amri ilaika, wa 'alja'tu zahri ilaika, raghbatan wa rahbatan ilaika, la malja'a wa la manja illa ilaika. Amantu bikitabikal-ladhi anzalta, wa nabiyyikal-ladhi arsalta" [Ya Allah! Aku telah menyerahkan diriku kepada-Mu, aku telah menghadapkan wajahku kepada-Mu, aku telah menyerahkan urusanku kepada-Mu, dan aku bergantung kepada-Mu untuk perlindungan dengan dorongan kerinduanku kepada-Mu dan rasa takutku kepada-Mu (mengharapkan pahala-Mu dan takut akan siksaan-Mu). Tidak ada tempat berlindung dan tidak ada tempat perlindungan dari-Mu kecuali dengan-Mu. Aku beriman kepada Kitab yang telah Engkau turunkan dan kepada Nabi yang Engkau utus (yaitu, Muhammad)]." Dan Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: Barangsiapa mengucapkannya pada malam hari dan kemudian meninggal, dia akan mati dalam fitrah (keadaan alami).

Bukhari (6315) dan Muslim (2710).

Aset 251

Realisasi



82- Melakukan Umrah selama bulan Ramadan

Keutamaan: Tindakan melakukan Umrah selama bulan Ramadan setara dengan melakukan Hajj atau Hajj bersama Nabi (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) dalam pahala.

Dalil: ★ Ibnu Abbas (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Melakukan Umrah di bulan Ramadan setara dengan Hajj atau Hajj bersama saya dalam pahala)

★ Ibnu Abbas (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Melakukan 'Umrah selama Ramadan setara dengan Hajj - atau katanya - setara dengan melakukan Hajj bersama saya).

Bukhari (1863) dan Muslim (1256)

Bukhari (1772) dan Muslim (1256)

Realisasi



Aset 252

83- Melaksanakan shalat Fajr berjamaah dan duduk berdzikir kepada Allah setelahnya hingga matahari terbit.

Keutamaan: Setara dengan pahala Hajj dan Umrah.

Dalil: Anas bin Malik (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang mengerjakan shalat Fajr berjamaah, lalu duduk berdzikir kepada Allah hingga...

...matahari terbit, lalu dia mengerjakan dua rakaat, maka baginya pahala seumpama pahala melakukan Hajj dan Umrah. Beliau bersabda: "Selesai, selesai, selesai."

Tirmidzi (586) dan Al-Albani menganggap hadis ini sahih..

Realisasi



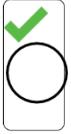
Aset 253

84- Mengunjungi masjid untuk belajar yang baik atau mengajarkannya

Keutamaan: Mendapatkan pahala yang setara dengan Hajj yang sempurna.

Dalil: Abu Umamah (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Seseorang yang pergi ke masjid di pagi atau sore hari tanpa niat untuk pergi ke tempat lain, baik untuk belajar yang baik atau mengajarkannya, dia akan mendapatkan pahala yang setara dengan Hajj yang sempurna).

Tabrani dalam al-Kabir (7473) dan Al-Albani menganggap hadis ini sahih.



Aset 254

85- Melakukan Amal Saleh di Bulan Dzulhijjah

Keutamaan: Lebih baik daripada berperang di jalan Allah, kecuali seorang yang keluar (di jalan Allah) dengan nyawa dan harta bendanya, dan tidak kembali dengan keduanya.

Dalil: Ibnu 'Abbas (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Tidak ada hari-hari selama mana amal saleh lebih dicintai oleh Allah daripada hari-hari ini (yaitu sepuluh hari pertama Dhul-Hijjah). Beliau ditanya: Wahai Rasulullah, tidakkah bahkan Jihad di Jalan Allah? Beliau (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) menjawab: Tidak, kecuali jika seseorang pergi dengan nyawanya dan harta bendanya dan tidak kembali dengan salah satu dari keduanya.)

(Ahmad (1993), Abu Daud (2438) dan Al-Albani menganggapnya sahih.



Aset 255

86- Menyantuni Janda atau Orang Miskin

Keutamaan: Sama seperti seorang pejuang di jalan Allah, atau seperti seseorang yang terus-menerus berdiri untuk shalat dan menjalankan puasa tanpa putus.

Dalil: Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Nabi (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: ("Orang yang berusaha membantu para janda dan orang miskin adalah seperti orang yang berjuang di jalan Allah." Orang yang meriwayatkannya berkata: Saya berpikir bahwa beliau (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) juga menambahkan: "Aku akan menganggapnya seperti orang yang berdiri (untuk shalat) tanpa henti dan seperti orang yang menjalankan puasa terus-menerus").

Bukhari (6007) dan Muslim (2982)



Aset 256

87- Mempersiapkan seorang pejuang (Ghazi) di jalan Allah hingga ia sepenuhnya siap.

Keutamaan: Dia akan mendapatkan pahala seperti seorang Mujahid di jalan Allah.

Dalil: ★ Zaid bin Khalid (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang mempersiapkan seorang pejuang di jalan Allah, ia turut serta dalam pertempuran).

★ Diriwayatkan bahwa Umar bin Khattab berkata: Aku mendengar Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Barangsiapa yang mempersiapkan seorang pejuang di jalan Allah hingga ia sepenuhnya siap, ia akan mendapatkan pahala seperti pahala pejuang tersebut, hingga ia meninggal atau kembali). Bukhari (2843) dan Muslim (1895) Ahmad (128), Ibn Majah (2758), dan Arna'ut menganggap hadis ini sahih.

Aset 257

Realisasi

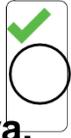


88- Merawat keluarga seorang pejuang di jalan Allah.

Keutamaan: Ia akan mendapatkan pahala seperti seorang Mujahid di jalan Allah. Dalil: Zaid bin Khalid (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang mempersiapkan seorang pejuang di jalan Allah (akan mendapatkan pahala seolah-olah ia telah benar-benar pergi berjihad); dan barangsiapa yang merawat keluarga seorang pejuang di jalan Allah (akan mendapatkan pahala seolah-olah ia juga terlibat dalam Jihad)). Bukhari (2843) dan Muslim (1895)

Aset 258

Realisasi



89- Puasa selama tiga hari setiap bulannya.

Keutamaan: Ini seperti berpuasa selama satu tahun penuh, karena amal baik sama dengan sepuluh yang serupa.

Dalil: Abdullah bin Amr (RA) melaporkan bahwa Rasulullah datang kepada saya dan berkata: (Cukup bagi Anda untuk berpuasa selama tiga hari dalam sebulan karena pahala dari amal baik akan dilipatgandakan sepuluh kali, artinya seolah-olah Anda berpuasa sepanjang tahun).

Diriwayatkan oleh Bukhari (6134) dan Muslim (3418).

Aset 259

Realisasi



90- Melaksanakan Enam Puasa di Bulan Syawal Setelah Ramadan

Keutamaan: Ini seperti puasa sepanjang tahun

Dalil: Abu Aiyub Ansari (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Barangsiapa berpuasa selama bulan Ramadan dan kemudian melanjutkannya dengan enam hari puasa di bulan Syawal, maka dia akan mendapatkan pahala seakan-akan dia telah berpuasa sepanjang tahun). Muslim (1164).

Aset 260

Realisasi



91- Pada Hari Jumat, Mandi Ritual, Pergi Keluar Awal dengan Berjalan Kaki, Duduk Dekat Imam, dan Tidak Terlibat dalam Percakapan yang Tidak Bermakna

Keutamaan: Mendapatkan pahala puasa selama setahun dan beribadah pada malam hari.

Dalil: Telah diriwayatkan dari Aws ibn Aws ath-Thaqafi (RA): Saya mendengar Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Jika seseorang memerintahkan istrinya untuk mandi dan dia mandi sendiri pada hari Jumat, pergi keluar awal (untuk salat Jumat), hadir sejak awal khutbah, berjalan kaki, tidak naik kendaraan, duduk di dekat imam, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan tidak terlibat dalam percakapan yang tidak bermanfaat,...

...maka dia akan mendapatkan pahala puasa selama setahun dan beribadah pada malam hari). Ahmad (16426), Nasai dalam Al-Kubra (1697), Abu Daud (345), dan Al-Albani menganggapnya Sahih.

Realisasi

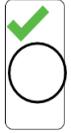


Aset 261

92- Menyediakan makanan bagi seseorang yang sedang berpuasa untuk berbuka puasa

Keutamaan: Mendapatkan pahala yang sama dengan orang yang sedang berpuasa.

Dalil: Zaid bin Khalid Al-Juhani (RA) melaporkan: Nabi (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Barangsiapa yang memberi makanan kepada orang yang sedang berpuasa untuk berbuka, akan mendapatkan pahala yang sama seperti orang yang sedang berpuasa tersebut, tanpa mengurangi pahala yang diberikan kepada yang terakhir). Tirmidzi (807), dan Suyuti serta Al-Albani menganggapnya Sahih.



Aset 262

93- Membaca “*Subhan Allah*” 100 Kali

Keutamaan: pahala memerdekakan seratus budak Muslim, dan mendapatkan seribu Hasanah.

Dalil:

★ Telah diriwayatkan dari Umm Hani bint Abi Talib (RA) bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Ucapkan 'Subhan Allah' seratus kali, karena tindakan ini setara dengan memerdekakan seratus budak dari keturunan Isma'il).

★ Sa'ad bin Abu Waqqas (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Apakah salah satu dari kalian tidak mampu mendapatkan seribu Hasanah dalam satu hari? Seseorang dari hadirin bertanya: Bagaimana salah satu dari kita bisa mendapatkan seribu Hasanah? Beliau bersabda: (Bertasbihlah kepada Allah seratus kali dan seribu Hasanah akan dicatat untukmu, atau seribu dosa akan dihapuskan).

Ahmad (27553), Nasai dalam Al-Kubra (10613), dan Al-Albani menganggapnya Hasan. Muslim (2698).



Aset 263

94- Mengucapkan 'Lā ilāha illallāhu waḥdahu lā sharīka lah, lahu 'l-mulku walahu 'l-ḥamd, wa huwa `alā kulli shay'in qadīr' Dan 'Lā ilāha illallāh' 100 Kali masing-masing.

Keutamaan: pahala memerdekakan seratus budak Muslim, mendapatkan seratus Hasanah, dan mengisi ruang antara langit dan bumi dengan pahala tersebut.

Dalil: ★ Diriwayatkan dari Abu Hurairah (RA) bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang mengucapkan 'Lā ilāha illallāhu waḥdahu lā sharīka lah, lahu 'l-mulku walahu 'l-ḥamd, wa huwa `alā kulli shay'in qadīr', "Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya puji, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu", maka dia akan mendapatkan pahala yang setara dengan memerdekakan sepuluh budak, seratus amal baik akan dicatat dalam catatan kebajikannya)

★ Telah diriwayatkan dari Umm Hani bint Abi Talib (RA) bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Ucapkan 'Lā ilāha illallāh'. Ibnu Khalf berkata: Saya kira beliau (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) berkata: Ini mengisi ruang antara langit dan bumi, dan pada hari itu...

tidak ada amal yang dapat dibandingkan dengan amal orang yang naik ke langit kecuali amal seorang pria yang bertindak seperti kamu).

Ahmad (27553), Nasai dalam Al-Kubra (10613), dan Al-Albani menganggapnya Hasan.

Realisasi



Aset 264

95- Mengucapkan 'Lā ilāha illallāhu waḥdahu lā sharīka lah, lahu 'l-mulku walahu 'l-ḥamd, wa huwa `alā kulli shay'in qadīr' 10 Kali

Keutamaan: Pahala memerdekakan empat budak Muslim.

Dalil: Amr bin Maymoon (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang mengucapkan sepuluh kali: 'La ilaha illallahu, waḥdahu la sharika lahu, lahulmulku wa lahulhamdu, wa Huwa 'ala kulli sha'in Qadir', "Tidak ada ilah yang benar kecuali Allah. Dia Esa dan tidak memiliki sekutu. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya puji, dan Dia Mahakuasa," dia akan mendapatkan pahala yang setara dengan memerdekakan empat budak dari keturunan Nabi Isma'il).

Bukhari (6404), Muslim (2693), dan kata-kata hadis ini adalah seperti itu.im (2693) and the wording is of it.



96- Mengelilingi Ka'bah Sebanyak Tujuh Kali dan Shalat Sunnah Dua Rakaat

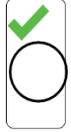
Keutamaan: Pahala memerdekakan seorang budak, dan satu Hasanah dicatat setiap langkah.

Dalil:

★ Abdullah bin Umar (RA) melaporkan bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Barangsiapa yang mengelilingi Ka'bah tujuh kali dan ia mencatatnya, maka seolah-olah ia memerdekakan seorang budak). Tirmidzi (959), Ahmad (4548), dan Al-Albani menganggapnya Sahih.

★ Abdullah bin Umar (RA) berkata: Saya mendengar Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang melakukan Tawaf di sekitar Ka'bah dan menawarkan dua rakaat, maka seolah-olah ia memerdekakan seorang budak). Ibnu Majah (2956) dan Al-Albani menganggapnya Sahih.

★ Abdullah bin Umar (RA) berkata: Saya mendengar Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang melakukan Tawaf di sekitar Baitullah ini tujuh kali, kakinya yang satu tidak diletakkan ke bawah, dan kaki yang lain tidak diangkat ke atas kecuali Allah akan menghapuskan dosa darinya dan mencatat kebajikan baginya). Ahmad (4548), Ibnu Hibban (3697), dan kata-katanya sama, Tirmidzi (959), serta Al-Albani menganggapnya Sahih.

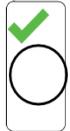


Aset 266-268

97_99- Memberikan Seseorang Susu atau Perak, atau Membimbing Seseorang

Keutamaan: Pahala memerdekakan seorang budak.

Dalil: Al-Bara bin Azib meriwayatkan: Saya mendengar Rasulullah bersabda: (Barangsiapa memberikan seseorang susu atau perak, atau membimbingnya melewati suatu jalan yang sempit, maka dia akan mendapatkan pahala yang serupa dengan memerdekakan seorang budak). Ahmad (18810), Tirmidzi (1957) dan kata-katanya sama, dan Al-Albani menganggapnya Sahih.



Aset 269

100- Mengucapkan 'Al-ḥamdu lillāh' 100 Kali

Keutamaan: Pahala seratus kuda yang dikendalikan dan ditunggangi yang diterima.

Dalil: Telah diriwayatkan dari Umm Hani bint Abi Talib (RA) bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Ucapkan: 'Al-ḥamdu lillāh' 100 kali, karena hal ini seperti memberikan sedekah dari seratus kuda yang telah dikendalikan dan ditunggangi dem Allah.

Ahmad (27553), Nasai dalam Al-Kubra (10613), dan Al-Albani menganggapnya Hasan.

Aset 270

Realisasi



101- Mengucapkan 'Al-ḥamdu lillāhi adada ma khalāq' dan 'Subhan-Allahi 'adada ma khalāq'

Keutamaan: Lebih baik daripada berdzikir sepanjang hari dan malam.

Dalil: Abu Umamah (RA) berkata: Rasulullah melihat saya menggerakkan bibir saya, lalu beliau bertanya: Wahai Abu Umamah! Apa yang kamu baca? Saya berkata: Saya sedang mengingat Allah Yang Maha Kuasa. Beliau bersabda: (Tidakkah saya beritahu kamu dzikir terbaik daripada melakukannya sepanjang hari dan malam dengan konsisten? Ucapkanlah: 'Al-ḥamdu lillāhi adada ma khalāq, wa al-ḥamdu lillāhi mil'a ma khalāq, wa al-ḥamdu lillāhi adada ma fis samawati wa ma fil ardi, wa al-ḥamdu lillāhi adada ma ahsa kitabuhu, wa al-ḥamdu lillāhi mil'a ma ahsa kitabuhu, wa al-ḥamdu lillāhi adada kulli shay'in, wa al-ḥamdu lillāhi mil'a kulli shay'in') dan kemudian ucapkanlah 'Subhan-Allahi wa bihamdihi, wa Subhan-Allahi 'adada khalqih, wa Subhan-Allahi mil'a khalqih, wa Subhan-Allahi zinata 'arshih, wa Subhan-Allahi midada kalimatih' sebanyak 3 kali, dan kemudian berdoaah sebagaimana kamu inginkan).

'Subhan-Allahi 'adada ma khalaq...' Dan kemudian beliau (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: Ajarkanlah kepada keturunanmu setelah kamu juga).

Ahmad (22573), Nasai dalam Al-Kubra (9921), Tabrani dalam al-Kabeer (7956), dan Al-Albani menganggapnya Sahih.

Realisasi



Aset 271

102- Mengucapkan 'Subhan-Allahi wa bihamdihi, adada khalqihi, wa rida nafsihi, wa zinata arshihi, wa midada kalimatih' Tiga Kali

Keutamaan: Jika ini ditimbang dengan banyak dzikir lainnya, maka akan lebih berat.

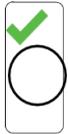
Dalil: Juwairiyah bint Al-Harith (RA), Ibu dari Para Mukminin, melaporkan: Nabi (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) keluar dari apartemen saya di pagi hari ketika saya sedang sibuk melaksanakan shalat subuh. Dia kembali pada waktu dhuha dan menemukan saya masih duduk di sana. Nabi (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) berkata: "Apakah kamu masih dalam posisi yang sama seperti saat saya meninggalkanmu?" Saya menjawab dengan mengiyakan. Nabi pun berkata: "Aku membaca empat kata tiga kali setelah aku meninggalkanmu. Jika kata-kata ini ditimbang..."

jika semua yang telah kamu bacakan sejak pagi hingga sekarang ditimbang, maka ini akan lebih berat. Ini adalah: 'Subhan-Allahi wa bihamdihi, adada khalqih, wa rida nafsih, wa zinata arshih, wa midada kalimatih', "Mahasuci Allah dan segala puji bagi-Nya, sebanyak banyak ciptaan-Nya, dengan keridhaan-Nya, dengan beratnya Arsy-Nya, dan dengan luasnya Firman-Nya."

Muslim (2726)

Realisasi

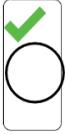
Aset 272



103- Mengucapkan “*Lā ḥawla wa lā quwwata illā billāh*”

Keutamaan: Salah satu harta karun dari Surga.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Musa al-Ash‘ari (RA) bahwa Rasulullah bersabda kepadanya: (Tidakkah saya beritahu kamu tentang harta karun yang merupakan salah satu dari harta karun Surga? Saya berkata: Ya, wahai Rasulullah. Beliau bersabda: Ucapkanlah 'La hawla wa la quwwata illa billah', "Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah". Sesungguhnya, itu adalah harta karun dari harta karun Surga). Bukhari (6384) dan Muslim (2704).



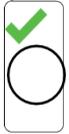
Aset 273

104- Doa yang Diikuti dengan Doa Lain tanpa Percakapan yang Tidak Bermakna di Antara Keduanya

Keutamaan: Terdapat pencatatan di Illiyun.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Umamah (RA): Nabi (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Doa yang diikuti dengan doa lain tanpa percakapan yang tidak bermakna di antara keduanya akan dicatat di dalam Illiyun).

Ahmad (22735), Abu Daud (1288), dan Arna'ut menganggapnya Sahih.



Aset 274

105- Memohon kepada Allah dengan tulus untuk syahid.

Keutamaan: Diberi pahala yang setara dengannya.

Dalil: ★ Telah diriwayatkan dari Sahl bin Hunaif (RA) bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang memohon syahid dengan tulus akan ditempatkan oleh Allah di antara para syuhada, bahkan jika dia mati di atas tempat tidurnya). Dalam versinya dari tradisi ini, Abu Tahir tidak menyebutkan kata-kata: "dengan tulus".

★ Telah diriwayatkan dari Anas bin Malik (RA) bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang mencari syahid dengan tulus akan mendapatkan pahalanya, meskipun dia mungkin tidak mencapainya).
Muslim (1908)

Realisasi



Aset 275

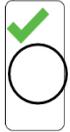
106- Keluar Hanya untuk Shalat Duha

Keutamaan: Setara dengan melaksanakan Umrah.

Dalil: ★ Abu Umamah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang keluar untuk melaksanakan shalat sunnah, hal ini sama seperti melaksanakan Umrah secara sempurna (dalam pahala)).

★ Abu Umamah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang keluar untuk melaksanakan shalat duha, dan bersusah payah untuk tujuan ini, akan diberi pahala seperti orang yang melaksanakan Umrah).

Ahmad (22735), Abu Daud (558) dengan kata-kata seperti ini, dan Al-Albani menganggapnya Hasan.



Aset 276

107- Shalat di Masjid Quba'

Keutamaan: Setara dengan melaksanakan Umrah.

Dalil: Sahl bin Hanif (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang datang ke masjid ini - Masjid Quba' - dan melaksanakan shalat di sana, maka hal ini sama seperti melaksanakan Umrah).

Nasai dalam Al-Kubra (780) dan Al-Albani menganggapnya Sahih.



Aset 277

108- Membaca "Allahu Akbar" 100 Kali

Keutamaan: Pahalanya setara dengan seratus hewan kurban yang diterima.

Dalil: Diriwayatkan dari Umm Hani bint Abi Talib (RA) bahwa Rasulullah bersabda: (...dan ucapkan 'Allahu Akbar' seratus kali, karena hal ini setara dengan seratus hewan kurban yang diterima).

Ahmad (28036), Nasai dalam Al-Kubra (10613), dan Al-Albani menganggapnya Hasan.



Aset 278

109- Menganjurkan Kebaikan dan Mengajak Orang Lain kepada Petunjuk.

Keutamaan: Pahala sedekah dan pahala yang setara dengan mereka yang mengikutinya.

Dalil: ★ Abu Dharr (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (... dan menganjurkan kebaikan (M'aruf) adalah suatu bentuk sedekah).
 ★ Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Barangsiapa yang mengajak orang lain untuk mengikuti Petunjuk yang Benar, akan mendapatkan pahala yang setara dengan pahala orang-orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi pahala mereka sama sekali).

Muslim (720)

Muslim (2674)



Aset 279

110- Mengharamkan Kejahatan (Nahi Mungkar)

Keutamaan: Pahala sedekah.

Dalil: Abu Dharr (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (... dan mencegah kejahatan (Munkar) adalah suatu bentuk sedekah).

Muslim (720).

Realisasi



Aset 280-281

111-112. Membantu Seseorang Naik ke Binatangnya, atau Membantu Mengangkat Barang Bawaannya ke Atasnya.

Keutamaan: Pahala sedekah.

Dalil: Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Sedekah wajib diberikan atas setiap sendi seseorang, dan membantu seseorang naik ke atas binatangnya, atau membantu mengangkat barang bawaannya di atasnya, juga merupakan suatu bentuk sedekah).

Bukhari (2891) dan Muslim (1009).

Realisasi



Aset 282

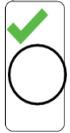
113- Dua Rakaat Shalat Duha.

Keutamaan: Pahala sedekah dari setiap tulang dalam tubuh.

Dalil: Abu Dharr (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Di pagi hari, sedekah wajib diberikan dari setiap tulang dalam tubuh kalian... - hingga beliau berkata - ... dan dua rakaat yang seseorang shalat pada waktu dhuha akan mencukupi).

Muslim (720)

Realisasi



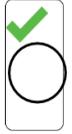
Aset 283

114-Utang

Keutamaan: Pahala setengah dari sedekah.

Dalil: Diriwayatkan dari Ibn Mas'ud (RA) bahwa Rasulullah bersabda: (Memberi utang setara dengan separuh dari sedekah).

Ahmad (3988), dan Al-Albani menganggapnya Sahih.



Aset 284-285

115_116- Shalat Subuh dan Isya secara Berjamaah

Keutamaan: Pahala dari Qiyam Al-Layl.

Dalil: Utsman bin Affan (RA) melaporkan: Aku mendengar Rasulullah bersabda: (Jika seseorang menunaikan shalat Isya dalam jamaah, maka seakan-akan dia terjaga dalam shalat setengah malam; tetapi jika seseorang melaksanakan shalat Fajar dalam jamaah, maka seakan-akan dia telah shalat sepanjang malam). Muslim (656).



Aset 286

117- Shalat di Masjid al-Haram

Keutamaan: Jauh lebih baik daripada satu juta shalat.

Dalil: Umar bin Khattab (RA) berkata: Aku mendengar Rasulullah bersabda: (Satu shalat di Masjidil Haram lebih baik daripada seratus ribu shalat di tempat lain).

Ahmad (14920), Ibn Majah (1406), dan Suyuti dan Al-Albani menganggapnya Sahih.



Aset 287

118- Shalat di Masjid An-Nabawi

Keutamaan: Jauh lebih baik daripada seribu shalat.

Dalil: Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Satu shalat di masjid ini milikku lebih baik daripada seribu shalat di tempat lain, kecuali Masjid al-Haram).

Bukhari (1190) dan Muslim (1394)



Aset 288

119- Shalat Dengan atau Tanpa Imam dalam Jamaah

Keutamaan: Lebih unggul dua puluh tujuh dan dua puluh lima kali lipat daripada shalat yang dilakukan oleh satu orang saja.

Dalil: ★ Ibnu 'Umar (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Shalat berjamaah lebih baik daripada shalat yang dilakukan oleh seorang sendirian sebanyak dua puluh tujuh derajat).
Bukhari (645) dan Muslim (650).

★ Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Shalat bersama imam lebih unggul dua puluh lima kali lipat daripada shalat yang dilakukan oleh seorang sendirian). Bukhari (648), Muslim (649) dan redaksinya seperti itu.

★ Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Shalat berjamaah dari salah seorang di antara kalian lebih dari dua puluh (lima atau dua puluh tujuh) kali lipat pahalanya daripada shalatnya di pasar atau di rumahnya). Bukhari (2119) dan Muslim (649).



Aset 289

Realisasi



120- Melaksanakan Shalat Sunnah di dalam rumah atau di tempat yang tidak terlihat oleh orang lain.

Keutamaan: Nilainya dua puluh lima kali lipat lebih unggul, dan keutamaannya sebanding dengan perbandingan antara shalat wajib dengan shalat sunnah.

Dalil: ★ Suhaib (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Melaksanakan shalat sunnah secara sukarela di tempat yang tidak terlihat oleh siapa pun lebih unggul dua puluh lima kali lipat daripada shalat di antara orang-orang).

★ Suhaib bin No'man (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Keutamaan dari shalat di dalam rumah di mana orang-orang tidak bisa melihat sama dengan keutamaan shalat wajib dibandingkan dengan shalat sunnah).

Abu Ya'la meriwayatkan dalam kitab "al-Matalib al-Aliya" oleh Ibn Hajar (574), dan Al-Albani menganggapnya Sahih.

Aset 290

121- Membaca Al-Qur'an

Realisasi



Keutamaan: Mendapatkan Hasanah (pahala yang baik), setiap amal baik mendapatkan pahala sepuluh kali lipat, dan Al-Qur'an akan datang sebagai pemberi syafaat bagi mereka yang membacanya.

Dalil: ★ Ibnu Mas'ud (Semoga Allah meridainya) meriwayatkan: Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Siapa saja yang membaca satu huruf dari Kitabullah, maka baginya satu kebaikan (Hasanah), dan satu kebaikan (Hasanah) tersebut dilipatkan menjadi sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan "Alif, Lam, Mim" itu satu huruf, tetapi "Alif" itu satu huruf, "Lam" itu satu huruf, dan "Mim" itu satu huruf).

Dengan membaca satu huruf dari Kitabullah, kamu akan mendapatkan satu kebaikan (Hasanah), dan satu kebaikan (Hasanah) tersebut dilipatkan menjadi sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan "Alif, Lam, Mim" itu satu huruf, tetapi "Alif" itu satu huruf, "Lam" itu satu huruf, dan "Mim" itu satu huruf).

★ Abu Umamah (RA) berkata: Aku mendengar Rasulullah bersabda: (Bacalah Al-Qur'an, karena pada hari kiamat ia akan datang sebagai pemberi syafaat bagi mereka yang membacanya).

Tirmidzi (2910), dan Suyuti serta Al-Albani menganggapnya Sahih.

Muslim (804).

Realisasi



Aset 291

122- Mengirimkan Salawat (doa keselamatan) kepada Nabi setelah menjawab panggilan Muadzin (pemberi azan)

Keutamaan: Sebuah amal kebaikan mendapatkan pahala sepuluh kali lipat.

Dalil: Abdullah bin 'Amr bin al-'As (Semoga Allah meridainya) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Apabila kalian mendengar Muadzin mengulangi apa yang ia ucapkan, maka ucapkanlah doa keselamatan kepadaku, karena setiap orang yang mendoakan keselamatan kepadaku akan menerima sepuluh doa keselamatan dari Allah).

Muslim (384).



Aset 292

123- Kurban

Keutamaan: Ia akan menambah timbangan (pahala)mu tujuh puluh kali lipat.

Dalil: 'Ali bin Abi Talib (Semoga Allah meridainya) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Wahai Fatimah, pergilah dan lihat hewan kurbanmu disembelih, karena setiap dosa yang pernah kamu lakukan akan diampuni dengan tetes darah pertamanya. Di Hari Kiamat, hewan ini akan dihadirkan dengan darah dan dagingnya, dan akan diletakkan di timbanganmu, meningkatkannya tujuh puluh kali lipat). Abu Sa'id Khudri (Semoga Allah meridainya) bertanya: Wahai Rasulullah! Apakah ini hanya untuk keluarga Nabi, karena mereka lebih pantas atas kebaikan ini, ataukah untuk seluruh umat bersama keluarga Nabi? Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) menjawab: (Ini untuk keduanya; keluarga Nabi dan seluruh umat juga). Bayhaqi (19227) dan Suyuti menganggapnya Hasan..



Aset 293

124- Membaca “*Subhan Allah Al-`Azim and 'Subhan Allah wa bihamdih'*”

Keutamaan: Sangat berat di dalam timbangan.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya): Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Ada dua kalimat yang sangat mudah diucapkan oleh lidah, tetapi sangat berat di dalam timbangan dan sangat dicintai oleh Yang Maha Pemurah (Allah), yaitu 'Subhan Allah Al-`Azim dan 'Subhan Allah wa bihamdih', “Maha Suci Allah yang Maha Agung, Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya”).

Bukhari (6406) dan Muslim (2694).



Aset 294

125- Kesabaran

Keutamaan: Allah akan memberikan pahala tanpa batas.

Dalil: Allah berfirman: {Sesungguhnya hanya orang-orang yang sabarlah yang akan diberikan pahala tanpa batas} [Az-Zumar: 10].



Aset 295

126- Memohon Ampunan untuk Laki-Laki dan Perempuan yang Beriman

Keutamaan: Mendapatkan pahala untuk setiap laki-laki dan perempuan yang beriman.

Dalil: Ubadah bin as-Samit (Semoga Allah meridainya) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa memohon ampunan bagi laki-laki dan perempuan yang beriman, Allah akan memberikan satu Hasanah untuk setiap laki-laki dan perempuan yang beriman).

Tabrani dalam Musnad ash-Shamieen (3/234) dan Al-Albani menganggapnya Hasan.

Realisasi



Aset 296-297

127-128 - Mengikuti Jenazah dari Tempat Tinggalnya, Menyolatinnya, dan Kemudian Kembali atau Mengikuti Hingga Dikuburkan

Keutamaan: Diberi pahala dua Qirat jika seseorang mengikuti dan mendoakan jenazah, tetapi jika hanya berdoa dan kemudian kembali setelah itu, maka akan dicatat satu Qirat dalam pahalanya.



Dalil: ★ Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) meriwayatkan bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: "Barangsiapa mengikuti prosesi pemakaman dan mendoakan jenazah dengan shalat jenazah, dia akan mendapatkan pahala setara dengan satu Qirat. Dan barangsiapa menghadiri hingga dikuburkan, dia akan mendapatkan pahala setara dengan dua Qirat. Ditanyakan: Apa itu dua Qirat?' Beliau menjawab: Setara dengan dua gunung besar).

★ Diriwayatkan dari Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) bahwa ia mendengar Rasulullah bersabda: "Barangsiapa mengikuti prosesi pemakaman saat jenazah dikeluarkan dari tempat tinggalnya, kemudian mendoakannya dan mengikutinya hingga dikuburkan, dia akan mendapatkan pahala dua qirat, setiap qirat setara dengan Gunung Uhud; dan barangsiapa, setelah mendoakan, (langsung) kembali, maka dia akan mendapatkan pahala (sebesar) Uhud."

Bukhari (1325) dan Muslim (945) Bukhari (47) dan Muslim (945) dengan redaksi seperti di atas.



Aset 298

Realisasi



129- Membaca Doa yang Tidak Mengandung Dosa atau Memutuskan Hubungan Keluarga

Keutamaan: Pahala akan disimpan bagi orang tersebut di Akhirat.

Dalil: Abu Sa'id al-Khudri (RA) meriwayatkan bahwa Nabi bersabda: ("Setiap Muslim yang berdoa tanpa mengandung dosa atau memutuskan hubungan keluarga akan diberi oleh Allah salah satu dari tiga hal: Dia akan memberinya jawaban cepat, atau menyimpannya bagi dia di dunia akhirat, atau menjauhkan darinya jumlah kejahatan yang setara." Mereka yang mendengarnya berkata mereka akan membuat banyak doa, dan beliau menjawab bahwa Allah lebih siap untuk menjawab daripada mereka siap bertanya).

Ahmad (11302) dan Al-Albani menganggapnya Sahih.

Aset 299

Realisasi

130- Mengenalkan Amalan Baik

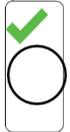


Keutamaan: Bagi orang itu ada pahala dari amal tersebut dan juga pahala dari orang-orang yang melaksanakannya setelahnya.

Dalil: Dari Jarir bin Abdullah, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

"Barangsiapa yang menetapkan suatu sunnah hasanah dalam Islam, maka baginya pahala tersebut dan pahala orang yang mengamalkannya setelahnya tanpa ada sedikit pun yang dikurangi dari pahala mereka." (HR. Muslim 1017)

Realisasi

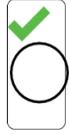


Aset 300

131- Niat Berbuat Baik

Keutamaan: Pahala berbuat baik.

Dalil: Dari Abu Kabshah al-Namari, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Ada seorang yang diberi Allah harta dan ilmu, lalu dia mengamalkan ilmunya dalam hartanya dengan membelanjakannya sesuai dengan haknya. Dan ada seorang yang diberi Allah ilmu, namun tidak diberi harta, lalu dia berkata, 'Jika aku memiliki seperti apa yang dimilikinya, aku akan berbuat seperti yang dia lakukan.' Rasulullah ﷺ bersabda: 'Keduanya mendapatkan pahala yang sama.'" (HR. Ahmad (18309), Ibn Majah (4228) dan Al-Albani menggolongkannya Sahih.



Aset 301

132- Memnuhi Azan dan Berada di Shaf Pertama Saalat

Keutamaan: Pahala yang layak diperoleh dengan undian

Dalil: Dari Abu Hurairah, Rasulullah ﷺ bersabda: "Seandainya manusia mengetahui apa yang terdapat dalam panggilan (adhan) dan barisan pertama (shaf awal) dan mereka tidak mendapatkan cara kecuali dengan undian (sistem pemilihan), pasti mereka akan melakukan undian tersebut." (HR. Bukhari (652) dan Muslim (437))



Aset 302-303

133_134- Membunuh Cicak pada Pukulan Pertama, Kedua dan Ketiga

Keutamaan: Seratus kebaikan pada pukulan pertama, sedangkan pukulan kedua atau ketiga lebih sedikit

Dalil: Dari Abu Hurairah, Rasulullah ﷺ bersabda

"Barangsiapa yang membunuh seekor cicak dengan pukulan pertama, baginya akan dicatat seratus kebaikan, dan dalam pukulan kedua lebih sedikit dari itu, dan dalam pukulan ketiga lebih sedikit dari itu." (HR. Muslim 1958)

Realisasi



Aset 304-306

135_137- Mengucapkan “*As-Salamu 'Alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuhu*”, “*As-Salamu 'Alaikum wa Rahmatullah*” And “*As-Salamu 'Alaikum*”

Keutamaan: Tiga Puluh, Dua Puluh dan Spuluh Kebaikan.

Dalil: Dari Imran bin Husain, dia berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Nabi ﷺ, lalu berkata: 'Salamun 'Alaikum.' Nabi ﷺ menjawab salamnya dan dia duduk. Kemudian Nabi ﷺ berkata: 'Sepuluh.' Kemudian datang orang lain lalu berkata: 'Salamun 'Alaikum wa Rahmatullah.' Nabi ﷺ menjawab salamnya dan dia duduk.

Kemudian Nabi ﷺ berkata: 'Dua puluh.' Kemudian datang orang lain lalu berkata: 'Salamun 'Alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuhu.' Nabi ﷺ menjawab salamnya dan dia duduk. Kemudian Nabi ﷺ berkata: 'Tiga puluh.'" (HR. Ahmad (20267), Abu Daud (5195), Tirmidhi (2689), Nasai in Al-Kubra (10097) and Al-Albani graded it Sahih.

Aset 307

Realisasi



138- Mati Saat Berjaga-jaga di Jalan Allah

Keutamaan: Amalnya berkembang setelah kematiannya hingga Hari Kiamat dengan kelanjutan pekerjaan.

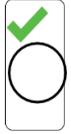
Dalilnya: Dari Fadalah bin 'Ubaid, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Setiap orang yang meninggal, amalnya diakhiri kecuali orang yang mati sambil mempertahankan pos di jalan Allah, maka amalnya berkembang hingga Hari Kiamat." (HR. Muslim 1888)



★ Dari al-Irbadh bin Sariyah, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Setiap amalan yang terputus dari pemiliknya setelah dia meninggal, kecuali orang yang mempertahankan pos di jalan Allah, maka amalannya diteruskan dan rezekinya terus mengalir hingga Hari Kiamat." HR Ahmad (24584) Ibn Al-Arabi dan Al-Albani menggolongkannya Sahih.

★ Telah diriwayatkan dari Salman (RA) yang berkata: Saya mendengar Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: "Jika seseorang meninggal (ketika menjalankan kewajiban ini), kegiatan berjasanya akan berlanjut dan dia akan terus menerima pahala untuknya selamanya." Tabrani di al-Kabiir (641) dan Al-Albani mengklasifikasikannya Sahih.

★ Salman Al-Farisi (RA) melaporkan bahwa dia mendengar Rasulullah bersabda: "Jika dia meninggal, dia akan terus menerima pahala untuk apa yang telah dia lakukan." Tirmidhi (1665) dan Al-Albani menshahihkannya.



Aset 308

139- Memohon kepada Allah atas wasilah (kedudukan istimewa) Nabi setelah menjawab Muadzin dengan mengucapkan: "Allahumma Rabba hadhihi-dda' watit-tammah..."

Keutamaan: Rasulullah akan memberikan syafaat baginya di Hari Kiamat.

Dalil: ★ Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah (RA) bahwa Nabi Allah bersabda: "Barangsiapa setelah mendengarkan adzan mengucapkan: 'Allahumma Rabba hadhihi-dda watit-tammah, was-salatil qa'imah, ati Muhammadan al-wasilata wal-fadilah, wa bath-hu maqaman mahmudan-il-ladhi wa`adtahu', (Ya Allah! Tuhan panggilan yang sempurna ini dan shalat yang akan didirikan, berikan kepada Muhammad hak syafaat dan kemuliaan, dan bangkitkanlah dia ke tempat yang terbaik dan tertinggi di surga yang telah Engkau janjikan), maka syafaatku baginya akan diizinkan di Hari Kiamat).

★ Abdullah bin Amr bin al-As (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda:

(Ketika kamu mendengar muadzin mengulang apa yang dikatakannya, maka berdoalah untuk keberkahan atas diriku, karena setiap orang yang mendoakan satu keberkahan untukku akan menerima sepuluh keberkahan dari Allah. Kemudian mintalah kepada Allah untuk memberiku wasilah, yang merupakan kedudukan di surga yang layak hanya untuk salah satu hamba Allah, dan aku berharap aku yang menjadi orang itu. Jika seseorang memohon agar aku diberikan wasilah, dia akan diyakinkan akan syafaatku).

Muslim (384)

Realisasi



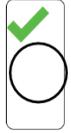
Aset 309

140- Mengirimkan Shalawat kepada Nabi Sepuluh Kali di Pagi dan Sepuluh Kali di Sore

Keutamaan: Syafaat Nabi untuknya akan diizinkan pada Hari Kiamat.

Dalil: Abu Ad-Darda' (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: "Barangsiapa mengirimkan Salat kepada saya sepuluh kali di pagi hari dan sepuluh kali di sore hari, maka syafaatku baginya akan diizinkan pada Hari Kiamat."

Tabrani melaporkan hadis ini melalui dua sanad, salah satunya adalah jalur Jyyed dan semua perawinya dapat dipercaya, seperti yang dikatakan oleh Haithmi dalam "Majma' al-Zawa'id" (10)120) 17022, dan Suyuti mengklasifikasikannya sebagai hadis hasan.



Aset 310

141- Membaca Surah Al-Baqarah dan Ali 'Imran

Keutamaan: Surah-surah ini akan menjadi syafaat untuk orang yang membacaknya.

Dalil: Abu Umamah (RA) berkata bahwa dia mendengar Rasulullah berkata: "Bacalah Al-Qur'an, karena pada Hari Kiamat Al-Qur'an akan datang sebagai pemberi syafaat bagi mereka yang membacanya. Bacalah dua surah yang penuh cahaya, yaitu Al-Baqarah dan Surah Ali 'Imran, karena pada Hari Kiamat keduanya akan datang seperti dua awan atau dua naungan, atau dua kawanan burung dalam barisan, berinterseksi bagi mereka yang membacaknya."

Muslim (804)



Aset 311

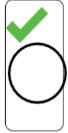
142- Menjaga Hubungan dengan Teman-Teman Orang Tua

Keutamaan: Tindakan kebaikan yang terbaik.

Dalil: Abdullah bin Umar (RA) melaporkan...

Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: "Tindakan kebaikan yang terbaik adalah seseorang memperlakukan dengan kasih sayang orang-orang yang dicintai oleh ayahnya." HR. Muslim (2552)

Realisasi



Aset 312

143- Membaca Surah Az-Zilzal

Keutamaan: Setara dengan setengah dari pahala membaca Al-Qur'an.

Dalil: Diriwayatkan dari Ibn 'Abbas (RA) bahwa Rasulullah bersabda: "({Idza zulzilal}) setara dengan setengah dari pahala membaca Al-Qur'an."

Tirmidzi (3152), Ibnu Qayyim dan Suyuti mengklasifikasikannya sebagai hadis sahih.

Realisasi



Aset 313

144- Membaca Surah al-Ikhlash

Keutamaan: Pahalanya setara dengan sepertiga pahala membaca Al-Qur'an

Dalil: Abu Darda' (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: "Apakah salah seorang dari kalian tidak mampu membaca sepertiga Al-Qur'an dalam satu malam? Mereka (para Sahabat) bertanya: Bagaimana mungkin seseorang membaca sepertiga Al-Qur'an (dalam satu malam)? Maka beliau (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: Katakanlah: {Qul huwallāhu aḥad} setara dengan sepertiga Al-Qur'an."

Muslim (811)

Realisasi



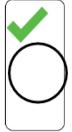
Aset 314

145- Membaca Qul yā ayyuhal-kāfirūn

Keutamaan: Pahalanya setara dengan seperempat al-Qur'an.

Dalil: Ibn Abbas (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: "{Qul yā ayyuhal-kāfirūn}" setara dengan seperempat Al-Qur'an."

Tirmidzi (3152), Ibnu Qayyim, dan Suyuti mengklasifikasikannya sebagai hadis sahih.



146- Mengunjungi Masjid di Pagi Hari dan Membaca Beberapa Ayat dari Al-Qur'an

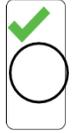
Keutamaan: (Apapun jumlah ayatnya) lebih baik daripada unta dengan jumlah tersebut.

Dalil: Uqbah bin 'Amir (RA) melaporkan: Ketika kami berada di Suffa, Rasulullah keluar dan berkata: "Siapa di antara kalian yang ingin pergi setiap pagi ke Buthan atau al-'Aqiq dan membawa dua unta betina besar tanpa berdosa atau tanpa memutuskan hubungan kekerabatan? Kami berkata: Wahai Rasulullah, kami ingin melakukannya. Beliau bersabda: Apakah tidak ada di antara kalian yang keluar pagi-pagi ke masjid dan mengajarkan atau membaca dua ayat dari Kitab Allah yang Maha Agung dan Maha Mulia? Itu lebih baik baginya daripada dua unta betina, dan tiga ayat lebih baik (daripada tiga unta betina), dan empat ayat lebih baik baginya daripada empat unta (betina), dan seterusnya dengan jumlah ayat tersebut dalam unta."

Muslim (803)

**Bagian Empat:
Aset yang membantu
mencapai tujuan yang
berkaitan dengan diri
sendiri
(31 Aset)**





Aset 316

1- Takut kepada Allah

Keutamaan: Menerima Rahmat Allah, mendapatkan manfaat dari Al-Qur'an, dan pada saat kematian malaikat memberikan kabar gembira dari Allah.

Dalil: Allah berfirman: ★ {Mereka yang beriman dan bertakwa, bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan dunia dan di Akhirat. Tidak ada perubahan dalam janji Allah. Itulah kemenangan yang besar} [Yunus: 63-64]

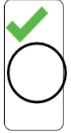
★ {Dan bertakwalah kepada-Nya, agar kamu diberi rahmat} [Al-An'am: 155]

★ {Rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Aku akan menetapkan rahmat bagi orang-orang yang menjauhi kejahatan} [Al-A'raf: 156]

★ {Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya, niscaya Dia akan memberikan kepada kamu dua bagian dari rahmat-Nya} [Al-Hadid: 28]

★ {Ini adalah Kitab (Al-Qur'an), tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa} [Al-Baqarah: 2]

★ {Sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah peringatan bagi orang-orang yang bertakwa} [Al-Haqqah: 48]

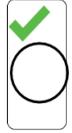


Aset 317-318

2_3- Mencukur atau Memotong Rambut di dalam Haji dan Umrah

Keutamaan: Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) memohon rahmat Allah dua atau tiga kali bagi mereka yang mencukur rambut kepala mereka, dan hanya sekali bagi mereka yang memotong rambut.

Dalil: Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar (RA) bahwa Rasulullah bersabda: ("Ya Allah, berilah rahmat kepada mereka yang mencukur rambut kepala mereka." Orang-orang berkata: "Ya Rasulullah, dan (mohonkanlah rahmat Allah) bagi mereka yang memotong rambut mereka." Nabi bersabda: "Ya Allah, berilah rahmat kepada mereka yang mencukur rambut kepala mereka." Orang-orang berkata: "Ya Rasulullah (ﷺ) Dan bagi mereka yang memotong rambut mereka." Nabi (ﷺ) berkata (untuk ketiga kalinya): "Dan kepada mereka yang memotong rambut mereka." Nafi' mengatakan bahwa Nabi (ﷺ) telah mengucapkan sekali atau dua kali: "Ya Allah, berilah rahmat kepada mereka yang mencukur rambut kepala mereka," dan pada kali keempat beliau menambahkan: "Dan kepada mereka yang memotong rambut mereka.") Bukhari (1727) dan Muslim (1301)



Aset 319

4- Melaksanakan Salat Sunnah Empat Rakaat Sebelum Salat Asar

Keutamaan: Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) memohon kepada Allah agar memberikan rahmat-Nya kepada orang yang melakukan empat Rakaat sebelum Shalat Asar.

Dalil: Ibn Umar (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: "(Semoga Allah memberikan rahmat kepada mereka yang menawarkan empat Rakaat sebelum Shalat Asar)." Abu Daud (1271), Tirmidzi (430), Ahmad (6088), Ibn Hibban (2453), dan mereka, Suyuti, serta Ibn Baz mengklasifikasikannya sebagai hadis sahih.

Aset 320



5- Bersama-sama Mengingat Allah

Keutamaan:

Diliputi oleh Rahmat Allah dan Dikelilingi oleh Sayap-sayap Malaikat hingga ke Langit.

Dalil: ★ Abu Hurairah dan Abu Said Khudri (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda:



(Tidaklah orang-orang duduk berzikir mengingat Allah melainkan mereka dikelilingi oleh malaikat dan diliputi oleh rahmat, dan turun kepada mereka ketenangan, dan Allah menyebutkan mereka kepada orang-orang yang dekat kepadanya).

★ Abu Hurairah (RA) melaporkan: Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Allah, Yang Maha Tinggi, memiliki tim-tim malaikat yang berkeliling di jalan-jalan mencari orang-orang yang mengingat Allah. Ketika mereka menemukan beberapa orang yang mengingat Allah, mereka berseru satu sama lain dan berkata: Mari ke tempat yang kalian cari. Dan mereka melingkupi mereka dengan sayap-sayap mereka sehingga ruang di antara mereka dan langit terendah sepenuhnya tercakup. Allah, Yang Maha Tinggi dan Maha Mulia, bertanya kepada mereka (meskipun Dia lebih mengetahui tentang segala hal): Apa yang hamba-hamba-Ku katakan? Mereka berkata: 'Subhan Allah, Allahu Akbar, dan Alham-du-li I-lah'. Kemudian Dia berbicara kepada para malaikat: Aku memanggil kalian sebagai saksi bahwa Aku telah mengampuni mereka).

Muslim (2700)

Bukhari (6408)



Aset 321

6- Bangun untuk Qiyam Al-Layl dan Membangunkan Istrinya, Bahkan Jika Harus Menyemprotkan Air ke Wajahnya

Keutamaan: Rahmat Allah.

Dalil: Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Semoga Allah memberikan rahmat kepada seorang lelaki yang bangun di malam hari dan shalat, dan membangunkan istrinya; jika dia menolak, dia seharusnya menyemprotkan air ke wajahnya. Semoga Allah memberikan rahmat kepada seorang wanita yang bangun di malam hari dan shalat, dan membangunkan suaminya; jika dia menolak, dia akan menyemprotkan air ke wajahnya).

Abu Daud (1308), Nasai dalam Al-Kubra (1302), dan Suyuti serta Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai hadis sahih.



Aset 322

7- Berlapang Hati dalam Berdagang

Keutamaan: Rahmat Allah.

Dalil: Diriwayatkan oleh Jabir bin Abdullah (RA) bahwa Rasulullah bersabda:

...(Damai sejahtera atasnya) bersabda: (Semoga rahmat Allah tercurah atas orang yang berlapang hati dalam jual beli, serta dalam menuntut kembali hartanya).

Bukhari (2076)

Realisasi

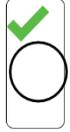


Aset 323

8- Berdoa dengan Kalimat yang Tidak Mengandung Dosa atau Memutuskan Hubungan Keluarga

Keutamaan: Doa semacam ini akan dijawab dengan cepat.

Dalil: Abu Sa'id al-Khudri (RA) meriwayatkan Nabi bersabda: ("Setiap Muslim yang berdoa dengan kalimat yang tidak mengandung dosa atau tidak memutuskan hubungan keluarga, Allah akan memberinya satu dari tiga hal: Dia akan memberikan jawaban yang cepat, atau menyimpannya bagi dia di dunia akhirat, atau menghindarkan dia dari sejumlah kejahatan yang setara." Mereka yang mendengarnya berkata bahwa mereka akan membuat banyak doa, dan beliau (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) menjawab bahwa Allah lebih siap menjawab daripada mereka siap meminta). Ahmad (11302) dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai hadis sahih.

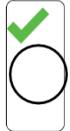


Aset 324

9- Berdoa untuk Seseorang dalam Ketiadaannya

Keutamaan: Doa-doa tersebut akan dijawab dan para malaikat juga mendoakan orang tersebut.

Dalil: Abud-Darda' (RA) melaporkan: Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Doa seorang Muslim untuk saudaranya (Muslim) dalam ketiadaannya pasti akan dijawab. Setiap kali dia mendoakan kebaikan untuk saudaranya, malaikat yang ditugaskan untuk tugas ini berkata: Amin! Semoga itu juga untukmu.) Muslim (2733)



Aset 325

10- Berdoa kepada Allah di Jam-jam Terakhir Malam

Keutamaan: Doa-doa akan dijawab.

Dalil: ★ Jabir (RA) berkata bahwa ia mendengar Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Terdapat satu waktu dalam malam di mana tidak seorang pun individu Muslim yang memohon kepada Allah untuk kebaikan di dunia ini dan..)

..yang berikutnya tanpa Dia memberikannya kepadanya; dan hal ini berlaku setiap malam).

★ Diriwayatkan oleh Abu Huraira (RA) bahwa Rasulullah SAW bersabda: (Tuhan kami, Yang Maha Diberkati, Yang Maha Tinggi, turun setiap malam di langit terdekat kepada kita ketika sepertiga terakhir malam masih tersisa, seraya berkata: "Adakah seseorang yang berdoa kepada-Ku, agar Aku dapat menjawab doa tersebut? Adakah seseorang yang meminta kepada-Ku, agar Aku dapat mengabulkan permintaannya? Adakah seseorang yang mencari ampunan-Ku, agar Aku dapat mengampuninya?")

Muslim (757)

Bukhari (1145) dan Muslim (758)"

Realisasi



(Aset 326)

11- Doa antara Shalat Dzuhur dan Ashar pada Hari Rabu

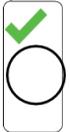
Keutamaan: Doa-doa terkabulkan.

Dalil: Jabir ibn 'Abdullah (RA) berkata: (Rasulullah SAW berdoa di masjid ini, Masjid Kemenangan, pada hari Senin, Selasa, dan Rabu, dan doanya dikabulkan...)

Jabir (RA) berkata: Setiap kali sesuatu yang berat dan serius menimpa saya, dan saya mengambil waktu itu dan berdoa kepada Allah mengenai hal tersebut antara dua shalat pada hari Rabu, saya mendapati jawabannya).

Ahmad (14787) dan Al-Albani menganggapnya sebagai hadis hasan.

Realisasi



Aset 327

12- Doa Dhun-Nun "Lā ilāha illā anta subḥānaka innī kuntu minaz-ẓālimīn"

Keutamaan: Doa-doa terkabulkan.

Dalil: Diriwayatkan dari Sa`d (RA) bahwa Rasulullah SAW bersabda: (Doa Dhun-Nun (Nabi Yunus) ketika dia berdoa, ketika berada dalam perut ikan paus adalah: 'Lā ilāha illā anta subḥānaka innī kuntu minaz-ẓālimīn', (Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau, Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim). Maka tidak ada seorang Muslim pun yang berdoa dengannya untuk sesuatu, kapan pun, kecuali Allah akan memenuhi permintaannya.)

Nasai dalam Al-Kubra (10417), Tirmidzi (3505) dengan pernyataan itu, Ahmad (3505), dan Al-Albani menganggapnya sebagai hadis sahih.



Aset 328

13- Berdiri pada Waktu Khusus di Hari Jumat untuk Berdoa dan Melaksanakan Salat

Keutamaan: Doa-doa terkabulkan.

Dalil: Abu Hurairah (Semoga Allah meridai dia) melaporkan: Rasulullah bersabda ketika berbicara tentang keutamaan Jumat: (Ada waktu di hari Jumat di mana seorang Muslim, sementara dia sedang melakukan Salat dan berdoa, akan diberikan apa pun yang dia mohonkan. Dan beliau (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) menunjuk dengan tangannya untuk menandakan bahwa periode waktu ini sangat singkat).

Bukhari (935) dan Muslim (852).



Aset 329

14- Mengangkat Tangan Ketika Berdoa

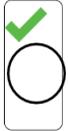
Keutamaan: Doa-doa terkabulkan.

Dalil: Salman Farsi (RA) melaporkan bahwa Rasulullah SAW bersabda: (Tuhanmu...)

Murah hati dan dermawan, dan merasa malu untuk menolak tangan kosong seorang hamba ketika ia mengangkat tangan kepada-Nya."

Tirmidzi (3556), Suyuti dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.

Realisasi



Aset 330

15- Doa di antara Azan dan Iqamah

Keutamaan: Dikabulkan doa.

Dalil: Dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: 'Doa tidak ditolak antara panggilan untuk shalat (iqamah) dan posisi rukuk.'"

Abu Daud (521) dan Al-Albani menshahihkannya.

Realisasi



Aset 331

16- Berdoa setelah Menjawab Azan

Keutamaan: Dikabulkan doa.

Dalil: "Dari Abdullah bin Amr, dia berkata: 'Seorang lelaki berkata, 'Wahai Rasulullah, para muadzin mendahului kami dalam keutamaan.' Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: 'Katakanlah apa yang mereka katakan, dan jika kamu selesai, maka berdoalah dan akan diberikan kepadamu.'" Abu Daud (524), Nasai dalam Al-Kubra (9789), Ibn Hibban (1695), dia dan Al-Albani menggolongkannya Sahih.

Realisasi

Aset 332



17- Berdoa ketika Bangun Tidur pada Malam Hari “*La ilaha il-lallah Wahdahu la Sharika lahu Lahu-Imulk...*”

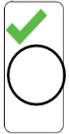
Keutamaan: Dikabulkan doa.

Dalil: "Dari Ubada bin As-Samit, dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda: 'Barangsiapa bangun di malam hari lalu mengucapkan: ***‘La ilaha il-lallah Wahdahu la Sharika lahu Lahu-Imulk, wa Lahu-l-hamd wahuwa 'ala kulli shai in Qadir. Al hamdu lil-lahi wa subhanal-lahi wa la-ilaha il-lal-lah wa-l-lahu akbar wa la hawla Wala Quwwata il-la-bil-lah’***," (Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah..

Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan dan segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Segala puji bagi Allah. Maha Suci Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah. Allah Maha Besar. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah.' Kemudian dia berdoa: **Allahummaghfirli** ('Ya Allah, ampunilah dosaku),' atau dia berdoa (untuk keperluannya), pasti akan dikabulkan." HR Al-Bukhari (1154).

Aset 333

Realisasi



18- Doa Seorang Yang Berpuasa ketika Berbuka dan Selama Berpuasa Hingga Berbuka

Keutamaan: Doanya dikabulkan.

Dalil: ★ Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: 'Sesungguhnya bagi orang yang berpuasa pada waktu berbuka ada doa yang tidak ditolak.'"

★ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dia berkata: Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: 'Tiga jenis doa tidak akan ditolak: doa orang yang berpuasa sampai berbuka, doa pemimpin yang adil, dan doa orang yang dizalimi.'"

Tirmidhi (3598), Ibn Majah (1752), Ahmad (9874), dan Ibn al-Mulaqqin menggolongkannya Sahih.

Realisasi



Aset 334

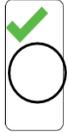
19- Mengingat Allah

Keutamaan: Doanya dikabulkan.

Dalil: Abu Huraira (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: "Ada tiga jenis orang yang doanya tidak akan ditolak: orang yang mengingat Allah, doa orang yang tertindas, dan pemimpin yang adil."

Bazzar meriwayatkan dengan kata-kata ini dalam Musnad-nya (15/271) 8751, dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai "Hasan."

Realisasi



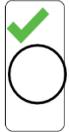
Aset 335

20- Berdoa

Keutamaan: Pengabulan doa.

Dalil: Allah berfirman: "{Tuhanmu berfirman, 'Berdoalah kepada-Ku, pasti Aku akan memperkenankan permohonanmu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina.}" [Ghafir: 60]

Realisasi



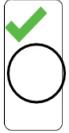
Aset 336

21- Berdoa Setiap Hari dan Malam Selama Ramadan

Keutamaan: Pengabulan doa.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Sa'id Khudri (RA) bahwa Rasulullah bersabda: "Terdapat orang-orang yang Allah bebaskan dari Neraka setiap hari dan malam, dan setiap Muslim di siang dan malam hari memiliki doa yang diterima [yakni, di bulan Ramadan]."

Diriwayatkan oleh Tabrani dalam al-Awsat (6401), dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.



Aset 337

22- Bersikap Rendah Hati Karena Allah

Keutamaan: Allah akan meninggikan derajatnya.

Dalil: Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: "Barangsiapa bersikap rendah hati karena Allah, Allah akan meninggikan derajatnya."

Muslim (2588)



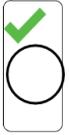
Aset 338

23- Menjaga Lisan

Keutamaan: Allah akan menutupi kesalahannya.

Dalil: Anas ibn Malik (RA) melaporkan: Rasulullah (صلى الله عليه وسلم) bersabda: "Barangsiapa menahan amarahnya, Allah akan menahan siksaan-Nya. Dan barangsiapa menahan lidahnya, Allah akan menutupi kesalahannya."

Diriwayatkan oleh Dhiya Al-Maqdasi dalam Al-Mukhtarah (2066), dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.



Aset 339

24- Menjaga Hubungan Keluarga

Keutamaan: Ini memperpanjang umur.

Dalil: ★ Abu Umamah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Menjaga hubungan kekerabatan memperpanjang umur)

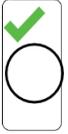
★ 'Aisyah (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Menjaga hubungan kekerabatan, akhlak yang baik, dan berbuat baik kepada tetangga menyebabkan rumah-rumah menjadi stabil dan umur hidup bertambah).

★ Anas bin Malik (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Siapa yang menginginkan rezeki yang cukup dan umurnya diperpanjang, hendaklah ia menjaga hubungan baik dengan kerabat darahnya).

Tabrani dalam al-Kabeer (8014), dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.

Ahmad (25896) dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.

Bukhari (5986), Muslim (2557)



Aset 340-341

25_26- Akhlak Baik dan Berbuat Baik kepada Tetangga

Keutamaan: Bertambahnya umur.

Dalil: 'Aisyah (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Menjaga hubungan kekerabatan, akhlak baik, dan berbuat baik kepada tetangga menyebabkan rumah-rumah menjadi stabil dan umur hidup bertambah).

Ahmad (25896) dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.



Aset 342

27- Penggunaan Antimon (Celak)

Keutamaan: Ini mencerahkan penglihatan.

Dalil: Diriwayatkan dari Ibnu 'Abbas (RA) bahwa Rasulullah bersabda: (Salah satu jenis kohl (celak) terbaik yang kamu gunakan adalah *Itsmid* (antimon); itu mencerahkan penglihatan dan membuat rambut (bulu mata) tumbuh).

Ahmad (2254), Nasai dalam Al-Kubra (9344), Abu Daud (3878), Tirmidzi (1757), dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.

Realisasi



Aset 343

28- Shalat di Barisan Depan

Keutamaan: Malaikat mendoakan orang tersebut.

Dalil: Diriwayatkan dari Al-Bara bin 'Azib (RA) bahwa Nabi Allah bersabda: (Allah dan malaikat-Nya bershalawat atas barisan-barisan depan).

Nasai dalam Al-Kubra (1622) dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.

Realisasi



Aset 344

29- Duduk di Tempatnya di Musalla Hingga Wudhu Terputus

Keutamaan: Malaikat mendoakan orang tersebut.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Hurairah (RA) bahwa Rasulullah bersabda: (Malaikat terus memohon ampunan Allah untuk salah seorang dari kalian

selama dia berada di Musalla-nya (tempat beribadah) dan dia tidak mengeluarkan angin kentut (hadath). Mereka berkata: 'Ya Allah! Ampunilah dia, Ya Allah! Berikanlah rahmat-Mu padanya')." Bukhari (445) dan Muslim (649).

Realisasi



Aset 345

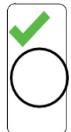
30- Mengunjungi Muslim yang Sedang Sakit

Keutamaan: Malaikat mendoakan orang tersebut.

Dalil: Ali bin Abu Talib (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Saya mendengar Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Ketika seorang Muslim mengunjungi seorang Muslim yang sedang sakit pada waktu fajar, tujuh puluh ribu malaikat terus mendoakannya hingga senja. Jika dia mengunjungi pada waktu petang, tujuh puluh ribu malaikat terus mendoakannya hingga pagi).

Tirmidzi (969) dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.

Realisasi



Aset 346

31- Mengumandangkan Azan



Keutamaan: Setiap benda basah dan kering akan menjadi saksi baginya.

Dalil: Abu Hurairah (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Muadzin akan diampuni sejauh suaranya mencapai, dan setiap benda basah dan kering akan menjadi saksi baginya).

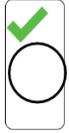
Nasai dalam Al-Kubra (1621), Abu Daud (515), dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.

Bagian Lima:
Aset-aset yang
Membantu Mencapai
Tujuan Dunia
(10)





Aset 347



1- Memenuhi Kebutuhan Seorang Muslim

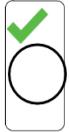
Keutamaan: Allah akan memenuhi kebutuhannya.

Dalil: Abdullah bin Umar (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Siapa pun yang memenuhi kebutuhan saudaranya, Allah akan memenuhi kebutuhannya).

Bukhari (2442) dan Muslim (2580).



Aset 348



2- Menjaga Hubungan Kekerabatan

Keutamaan: Tindakan ketaatan yang paling memberi pahala, bertambahnya kekayaan dan jumlah penduduk.

Dalil: ★ Abu Bakrah (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Tindakan ketaatan yang paling memberi pahala adalah menjaga hubungan kekerabatan, bahkan jika orang-orang di rumah tangga tersebut melanggar norma, tetapi mereka tetap menjaga hubungan kekerabatan).

★ Anas bin Malik (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Siapa yang menginginkan rezeki yang cukup dan umurnya diperpanjang, hendaklah ia menjaga hubungan baik dengan kerabat darahnya).

Ibn Hibban (440) dan Arna'ut mengklasifikasikannya sebagai Sahih. Bukhari (2067) dan Muslim (2557).

Realisasi



Aset 349

3- Mencari Pengampunan dan Taubat kepada Allah

Keutamaan: Allah akan memberikan kepadanya rezeki yang baik di dunia dari sumber-sumber yang tidak pernah ia bayangkan.

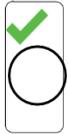
Dalil: ★ Allah berfirman: {Dan mintalah ampunan dari Tuhanmu, kemudian bertaubatlah kepada-Nya, niscaya Dia akan memberi kalian nikmat yang baik sampai kepada waktu yang ditentukan} [Hud: 3]

★ Ibnu Abbas (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Jika seseorang terus-menerus memohon ampunan,

Allah akan mengatur jalan keluar dari setiap kesusahan baginya dan memberikan keringanan dari setiap kegelisahan, dan akan memberi rezeki kepadanya dari tempat yang tidak pernah ia perkirakan).

Abu Daud (1518), Nasai dalam Al-Kubra (10217), Ibnu Majah (3819), dan Abdul Haq Al-Ishbili serta Ibnu Baz mengklasifikasikannya sebagai Sahih. Realisasi


Aset 350



4- Takut kepada Allah

Keutamaan: Allah akan melimpahkan berkah dari langit dan bumi kepada orang semacam ini, dan memberikan rezeki kepadanya dari sumber-sumber yang tidak pernah ia bayangkan, serta menjadikan urusannya mudah baginya.

Dalil: Allah berfirman: ★ {Andai saja penduduk kota-kota itu beriman dan bertakwa, tentulah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi} [Al-A'raf: 96]

★ {Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan jalan keluar baginya ★ dan memberikan rezeki kepadanya dari sumber-sumber yang tidak pernah ia bayangkan} [At-Talaq: 2-3]

★ {Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memudahkan urusan mereka} [At-Talaq: 4]

Realisasi



Aset351

5- Tawakkal kepada Allah

Keutamaan: Allah akan memberikan rezeki bagi orang semacam ini.

Dalil: Umar bin Al-Khattab (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Jika kalian bertawakkal kepada Allah dengan tawakkal yang tepat, maka Allah akan memberikan rezeki bagimu sebagaimana Dia memberi rezeki kepada burung; burung itu keluar di pagi hari dalam keadaan lapar dan kembali pada sore hari dengan perut penuh).

Tirmidzi (2344), Ibnu Majah (4164), Ahmad (210), dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.

Aset 352

Realisasi



6- Membelanjakan Sesuatu

Keutamaan: Allah akan menggantikan apa yang seseorang belanjakan.

Dalil: ★ Allah berfirman: {Katakanlah, "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki untuk siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya atau yang Dia kurangi (rezekinya). Dan apa saja yang kamu nafkahkan, niscaya Allah akan menggantinya, dan Dialah Pemberi rezeki terbaik."} [Saba: 39] ★ Abu Hurairah (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Dua malaikat turun setiap pagi, dan salah satu dari mereka berkata: 'Ya Allah, berilah pemberian kepada orang yang memberi belanja, menggantikan apa yang ia belanjakan.' Yang lain berkata: "Ya Allah, berilah kehancuran kepada orang yang menahan.")).
Bukhari (1442) dan Muslim (1010).



Aset 353

Realisasi



7- Menghormati Orang Tua

Keutamaan: Ia juga akan dihormati pada masa tuanya.

Dalil: Anas bin Malik (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah bersabda: (Jika seorang pemuda menghormati orang tua yang lebih tua karena usianya, Allah mengangkat).

seseorang untuk menghormatinya pada masa tuanya).

Tirmidzi (2022) dan Suyuti mengklasifikasikannya sebagai Hasan.

Realisasi



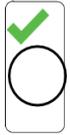
Aset 354

8- Mengucapkan pada Saat Musibah “*Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. Allahumma ujurni fi musibati, wakhluf li khairan minha*”

Keutamaan: Allah akan memberikan kepada orang semacam itu sesuatu yang lebih baik sebagai penggantinya.

Dalil: Umm Salamah (RA), istri Rasulullah, melaporkan: Saya mendengar Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) berkata: (Ketika seseorang mengalami musibah dan mengucapkan: 'Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. Allahumma ujurni fi musibati, wakhluf li khairan minha', “Kami adalah milik Allah dan kepada-Nya kami akan kembali. Ya Allah! Gantilah aku dalam cobaanku, berikanlah penggantian atas kerugianku dan berilah aku sesuatu yang lebih baik sebagai penggantinya”, maka Allah pasti memberinya penggantian pahala dan penggantian yang lebih baik).

Muslim (918)



Aset 355

9- Kejujuran dalam Berjualan dan Pengungkapan Kekurangan

Keutamaan: Berkah dalam Berjualan.

Dalil: Diriwayatkan dari Hakim bin Hizam (RA) bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Penjual dan pembeli memiliki hak untuk mempertahankan atau mengembalikan barang selama mereka belum berpisah atau sampai mereka berpisah; dan jika keduanya berbicara jujur dan menggambarkan kekurangan dan kualitas (barang), maka mereka akan diberkahi dalam transaksi mereka, dan jika mereka berbohong atau menyembunyikan sesuatu, maka berkah dalam transaksi mereka akan hilang).

Bukhari (2079) dan Muslim (1532).



Aset 356

10- Mengucapkan saat akan tidur: "Allahu Akbar" sebanyak 34 kali, "Subhan Allah" sebanyak 33 kali, dan "Alhamdulillah" sebanyak 33 kali.

Keutamaan: Lebih baik dari seorang hamba.



Dalil: Ali (RA) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Ketika kalian hendak tidur, ucapkanlah 'Allahu Akbar' tiga puluh empat kali, 'Subhan Allah' tiga puluh tiga kali, dan 'Alhamdulillah' tiga puluh tiga kali, karena itu lebih baik bagimu daripada memiliki seorang hamba). Bukhari (3705) dan Muslim (2727).



**Bagian Enam:
Aset-aset yang
membantu mencapai
tujuan yang berkaitan
dengan orang di
sekitarnya.**

(4)





Aset 357

1- Menolak Kejahatan dengan Kebaikan

Keutamaan: Mereka yang benci akan menjadi temanmu.

Dalil: Allah berfirman: {Tidaklah sama antara kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang di antara kamu dan dia ada permusuhan, akan menjadi seolah-olah dia adalah teman yang sangat dekat} [Fussilat: 34]



Aset 358-360

2_4- Menjaga Hubungan Kekerabatan, Akhlak Baik, dan Berbuat Baik kepada Tetangga

Keutamaan: Stabilitasnya rumah-rumah.

Dalil: 'Aisyah (RA) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Menjaga hubungan kekerabatan, akhlak baik, dan berbuat baik kepada tetangga menyebabkan rumah-rumah menjadi stabil dan umur hidup bertambah).

Ahmad (25896) dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.



Daftar Isi

Pendahuluan oleh Abdul Aziz bin Muhammad bin Abdullah As-Sadhan

Metode Saya dalam "Harta Kehidupan"

Bab Pertama: Aset-aset yang Membantu Mencapai Kehendak Allah, Mendekatkan Diri kepada-Nya, dan Memperoleh Kasih-Nya (59 Aset)

Bagian Satu: Aset-aset yang membantu memenuhi kehendak Allah Yang Maha Kuasa (25 Aset)...

1- Doa

2- Kebenaran

3- Takut kepada Allah.....

4-5- Menahan Amarah dan Mengampuni Orang....

6- Menawarkan Shalat Duha dalam Keadaan Terlalu Panas

7- Mendapati Takbir Pertama dalam Jamaah

Puasa	11
Mengingat Allah	11
Mengucapkan "La ilaha illallahu, wahdahu la sharika lahu, lahul-mulku wa lahul-hamdu, wa Huwa 'ala kulli sha'in Qadir" 100 Kali	12
Mengucapkan "Subḥānallāhi wa biḥamdih" 100 Kali di Pagi dan Sore Hari	13
12-13. Memberikan Makanan dan Menyapa Semua Orang, Baik Kita Kenal atau Tidak	14
14-17. Membawa Kegembiraan bagi Seorang Muslim, Meringankan Penderitaannya, Membayarkan Utangnya, dan Mengusir Kelaparannya	14
Jihad di Jalan Allah, Berdiri Selama Satu Jam di Dalamnya, Atau Berjaga Selama Satu Hari dan Malam atau Selama Sehari di Jalan Allah	14
Melakukan Amal Baik di Lailat-ul-Qadr	15



Memperbaiki Perselisihan

..... 16

Menawarkan Shalat Fajr pada Hari Jumat dalam
Jamaah ... 16

Menawarkan Shalat Sunnah di Rumah

..... 17

Shalat di Tengah Malam dan Membaca Seratus
Ayat 17

Berpuasa di Bulan Allah, Muharram

..... 18

Menawarkan Empat Rakaat setelah Shalat Isya
tanpa Membuat Pemisahan Antar Mereka dengan
Salam 18

Bagian Kedua: Aset-aset yang Membantu

Mencapai Kedekatan Allah Yang Maha Tinggi (13
Aset) 19

26. Takut kepada Allah 20

Kebaikan 20

Mengingat Allah 21

Doa kepada Allah 21



31- Mempercayai Allah.....	22
32- Saling Mencintai, Mengunjungi, dan Berdoa yang Baik untuk Saling Memberkati Karena Allah.....	22
33- Memelihara Hubungan Kekerabatan Karena Allah.....	23
34- Memberi kepada Sesama karena Allah.....	23
35- Mencintai Para Ansar.....	24
36- Mengharapkan Pertemuan dengan Allah..	24
37- Memperkuat Tali Hubungan Darah....	24
38- Banyak Berdoa saat Sujud.	25
Bagian Tiga: Aspek yang Membantu untuk Meraih Keridhaan Allah Yang Maha Kuasa (21 Aspek).....	26
39- Takut akan Allah.....	27
40- Memuji Allah setelah Makan dan Minum.....	27

Mempercayai Allah
22

Mencintai, Mengunjungi, dan Bermurah Hati Satu
Sama Lain Karena Allah

..... 22

Menjaga Hubungan Kekerabatan Karena Allah

..... 23

Memberi Satu Sama Lain Karena Allah
23

Mencintai Para Ansar 24

Menyukai untuk Bertemu dengan Allah

..... 24

Memperkuat Hubungan Kekerabatan Darah

..... 24

Sering Berdoa ketika Sujud 25

Bagian Tiga: Aset-aset yang Membantu

Mendapatkan Kasih Allah Yang Maha Tinggi (21

Aset) 26

39. Takut kepada Allah

..... 27

Memuji Allah setelah Makan dan Minum

..... 27

Kesusilaan dan Kerendahan Hati

..... 33

Menawarkan Shalat Sunnah (Nawafil) di Rumah

..... 33

Membaca Surah Al-Baqarah 34

Makan Sahur 34

Menanggapi Keburukan dengan Kebaikan

35

Membaca Surah Al-Kahf pada Hari Jumat.....

35

Mengambil Tiga Napas Saat Minum

..... 36

Bab Kedua: Aset-aset yang Membantu

Menghilangkan Hal-Hal yang Tidak Disukai
dalam Dunia dan Akhirat Ini (91 Aset)

..... 37

Bagian Pertama: Aset-aset yang Membantu

Menghilangkan Apa yang Merugikan Agama (53
Aset) 38

Mengucapkan "Subhānallāhi wa biḥamdih" 100

Kali 39

Melakukan wudhu dengan benar, bahkan dalam

keadaan sulit 39



Melaksanakan Haji tanpa Berkata Kotor atau Bertingkah Jahat	40
Mengunjungi Masjid Al-Aqsa untuk Menawarkan Shalat Di Sana	41
Menyaksikan Hewan Kurban Dibantai	41
Syahid di Jalan Allah	42
Melakukan Wudhu Dengan Benar dan Kemudian Menawarkan Dua Rakaat Tanpa Mengizinkan Pikirannya Tersebar dan Kemudian Memohon Ampunan Allah	42
Berdoa Selama Ramadan dengan Iman yang Ikhlas dan Mencari Balasannya dari Allah	43
Menghabiskan Malam Lailatul Qadr dalam Shalat dengan Penuh Iman dan Harapan Balasan	43
Menyelaraskan Ameen dengan Para Malaikat	44
Mengucapkan "Lā ilāha illallāh, Wallāhu Akbar, Wa lā ḥawla wa lā quwwata illā billāh"	44

Melakukan Wudhu dengan Benar dan Kemudian Menuju Masjid dengan Lebih Banyak Langkah Hanya untuk Menawarkan Shalat dalam Jamaah	45
Menunggu Shalat setelah Shalat	47
Menawarkan Shalat di Tengah Malam	47
Berderma dan Berdonasi dalam Kesejahteraan dan Kesusahan	48
Melaksanakan Haji dan Umrah Secara Berturut-turut	48
Jihad di Jalan Allah	49
Taubat Ikhlas kepada Allah	49
Takut kepada Allah	50
Mencari Pengampunan, Mengucapkan "Astaghfirullāha alladhi lā ilāha illā huwa 'l-ḥayyul-Qayyūm wa atūbu ilayh" dan Tidak Melanjutkan Dalam Dosa	51
Kesabaran pada Saat Kelelahan, Kecapekan, Kekhawatiran, Kesedihan, Cedera, atau Duka	52
Mengikuti Dosa Buruk dengan Dosa Baik	52
Menghindari Dosa Besar (Kabair)	53
Mempersembahkan Semua Shalat kepada Nabi... ..	53
Membaca Surah Al-Mulk	54
Berkumpul untuk Mengingat Allah	54
Mencari Pengampunan pada Tiga Tertinggal Malam	55
Bersalaman Saat Menyapa Seseorang	55
Doa Setelah Adzan	56
Menghilangkan Sesuatu yang Berbahaya dari Jalan	56
91_92. Menahan Kemarahan dan Memberi Maaf kepada Orang-orang	57, 60

Sujud Sering Kepada Allah	60
Mengucapkan Ketika Masuk Pasar: "Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā sharīka lahu, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, yuḥyī wa yumītu, wa huwa ḥayyun lā yamūtu, biyadihil-khairu, wa huwa `alā kulli shay'in qadīr"	
.....	61
Berpuasa pada Hari Arafah	61
Berpuasa pada Hari 'Ashura'	62
Melaksanakan Umrah Setelah Umrah	
62	
Mengucapkan "La ilaha illallahu, waḥdahu la sharika lahu, lahul-mulku wa lahul-hamdu, wa Huwa 'ala kulli sha'in Qadir" 100 kali	63
Mengucapkan Setelah Shalat Fajr dengan Kaki Terlipat Sebelum Berbicara "Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā sharīka lahu, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, yuḥyī wa yumītu, wa huwa `alā kulli shay'in qadīr" 10 Kali	
64	
Mengucapkan Sebelum Meninggalkan Pertemuan (Subhanaka Allahumma wa bihamdika, ash-hadu an la ilaha illa Anta, astaghfiruka wa atubu ilaika)	
.....	65
Mempercayai Allah	65
Membaca Ayat Al-Kursi Ketika Akan Tidur	
66	
Mengucapkan Setelah Berhubungan Seks dengan Istri (Bismillah! Allahumma janibnash-Shaitana, wa jannibish-Shaitana ma razaqtana)	66
110_111. Menyeka Kepala Anak Yatim dan Memberi Makanan kepada Kaum Miskin	67, 60

Membaca 10 ayat 67

Bagian Dua: Aset yang Membantu Melindungi dari Kesulitan Setelah Kematian (17) 68

Menjauhi Keburukan dan Memperbaiki Sikap 69

Berpuasa Satu Hari dalam Jalan Allah 70

Menangkap Takbir Pertama dalam Jamaah selama 40 Hari 70

Melakukan Empat Rak'ah Sebelum dan Setelah Shalat Dhuhur 71

Memberi Sedekah Meskipun Hanya Setengah Kurma 71

Menghapuskan Debu dari Kaki dalam Jalan Allah ... 72

Mengingat Allah 72

Bersabar dan Lemah Lembut Terhadap Putri, dan Memberi Makan, Minum, dan Pakaian kepada Mereka 73

Menangis Karena Takut kepada Allah 73

Ramah, Lemah Lembut, dan Mudah Diakses 74

Membela Seorang Saudara Muslim dari Ghibah 74

Melindungi dalam Jalan Allah 74

Berbuat Baik Setiap Hari dan Malam dalam Ramadan ... 75

Menahan Amarah 75

Memohon Perlindungan dari Neraka tiga Kali..... 76

Meninggal Dunia Sambil Melindungi Perbatasan dalam Jalan Allah 76

Meringankan Kesulitan Seorang Muslim 77

Bagian Tiga: Aset yang Membantu Meringankan Kesulitan Dunia (21) 78

Mengucapkan Saat Meninggalkan Rumah (Bismillāhi, tawakkaltu `alallāhi, lā ḥawla wa lā quwwata illā billāh)

..... 79

- 131- Membaca Surah Al-Ikhlās dan Al-Mu'awwidhatain.....79
- 132- Mengucapkan "Bismillāhi 'l-ladhī lā yaḍurru maa-smihi shay'un fil-'arḍi wa lā fis-samā' wa huwas-Samī ul-Alīm" Tiga Kali Pada Pagi dan Sore Hari.....80
- 133- Membaca Ayat Al-Kursi Ketika Akan Tidur.....80
- 134- Mengucapkan Saat Sedang Ditimpa Kesulitan dan Kesedihan (Allāhumma innī abduk, ibnu abdik, ibnu amatik, nāsiyatī biyadik...).....81
- 135- Mengucapkan Setelah Shalat Subuh Dengan Kaki Dilipat Sebelum Berbicara "Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā sharīka lahu, lahu-lmulku wa lahu-lḥamdu, yuḥyī wa yumītu, wa huwa alā kulli shay'in qadīr" 10 Kali.....82
- 136- Tawakkal kepada Allah.....83
- 137- Mengucapkan Saat Melihat Seseorang yang Kesusahan "Al-ḥamdulillāhi alladhī āfānī mimmabtālāhu bihī wa faḍḍalanī alā kathīrin mimman khalaqa tafḍīla".....83
- 138- Mengucapkan Doa yang Tidak Mengandung Dosa atau Menciptakan Perpecahan Hubungan.84,88

139- Menghadiahkan Seluruh Shalat kepada Nabi84

140- Mengucapkan “Ḥasbiyallāhu lā ilāha illā huwa alayhi tawakkaltu, wa huwa Rabbu ‘l-‘Arshi ‘l-‘Azīm” Tujuh Kali Pada Pagi dan Sore Hari.....85

141- Membaca Dua Ayat Terakhir dari Surah Al-Baqarah Selama Tiga Malam di Dalam Rumah.....85

142- Ketaqwaan kepada Allah.....86

143- Kekontinyuan dalam Mencari Pengampunan.....87

144- Menunaikan Empat Rakaat Shalat Duha.....87

145- Menunaikan Haji dan Umrah Secara Berturut-turut.....87,14Kesabaran.....88

147- Membaca surah Al-Baqarah.....88

148- Saat Melihat Sesuatu Buruk dalam Mimpi: Meludah ke Kiri Sebanyak Tiga Kali, Mencari Perlindungan dari Setan, dan Berpindah ke Sisi Lain89

149- Mengucapkan Ketika Ketakutan dalam Tidur: “Aūdhu bikalimātillāhit-tāmmati min ghaḍābihī wa iqābihī wa sharri `ibādih, wa min hamazātish-shayāṭīni wa an yahḍurūn”

150- Menghafal 10 Ayat Pertama dari Surah Al-Kahfi....90

Bab Ketiga: Aset yang Membantu Mencapai Tujuan Dunia dan Akhirat (210

Aset).....91

Bagian Satu: Aset yang membantu mencapai tujuan agama. (5).....92

151- Memiliki Pikiran Baik tentang Allah.....93

152- Dua Rakaat Shalat Fajr.....93

153- Ketaqwaan kepada Allah.....93

154- Memberi Sumbangan (Sedekah).....

155- Mengucapkan Ketika Meninggalkan Rumah (Bismillāhi, tawakkaltu `alallāhi, lā ḥawla wa lā quwwata illā billāh)..95

Bagian Dua: Aset yang membantu mencapai tujuan praktis. (14).....96

156- Ketaqwaan kepada Allah.....97

157_160- Membawa kegembiraan bagi seorang Muslim, meringankan penderitaannya, membayar utangnya, dan menghilangkan kelaparannya.....97

161- Melakukan Amal Baik di 10 Hari Pertama Dhul al-Hijjah.....98

162- Penumpahan Darah pada 'IdulAdha.....98

163- Mengucapkan “Subḥānallāh, Walḥamdu lillāh, Lā ilāha illallāh, dan AllāhuAkbar”98,101

164- Mengucapkan "Subhan-Allahi wa bihamdihi".....99

165- Mengucapkan "Subhānallāhi wa biḥamdih, Subhānallāhi 'l-Azīm".....99

166- Mengucapkan Ketika Bangun di Tengah Malam "La ilaha il-lallah Wahdahu la Sharika lahu..." Lalu Berwudhu dan Melakukan Shalat.....100

167- Memberikan Sesuatu kepada Keluarganya dengan Mengharapkan Pahala dari Allah101

168- Menawarkan Empat Rakaat Shalat Setelah Zawal Sebelum Shalat Dzuhur.....101

169- Mengucapkan "Subhānallāh, Alḥamdu lillāh, dan Allāhu Akbar" 33 kali Setelah Setiap Shalat.....102

Bagian Tiga: Aset yang membantu mencapai tujuan Akhirat. (146).....104

170- Mengingat Allah.....105

171- Mengucapkan Ketika Memasuki Pasar: "Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā sharīka lahu, laḥul-mulku wa laḥul-ḥamdu, yuḥyī wa yumītu, wa huwa ḥayyun lā yamūtu, biyadihil-khairu, wa huwa alā kulli shay'in qadīr".....105



172- Mengucapkan Setelah Shalat Subuh dengan Kaki Diletakkan Salip Sebelum Berbicara "Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā sharīka lahu, lahuḷ-mulku wa lahuḷ-ḥamdu, yuḥyī wa yumītu, wa huwa `alā kulli shay'in qadīr" 10 Kali.....106

173- Melakukan Wudhu Dengan Benar Dan Kemudian Menuju Masjid Dengan Langkah Lebih Panjang Hanya Untuk Menyelenggarakan Shalat Berjamaah.....107

174- Menunggu Shalat Setelah Shalat.....109

175- Melakukan Wudhu Dengan Benar, Bahkan Dalam Keadaan Sulit.....109

176- Sering Sujud Kepada Allah

177- Anak-Anak Memohon Pengampunan untuk Orang Tua Mereka

178_181- Tidak Menggunakan Ruqyah, Tidak Mengambil Pertanda, Tidak Melakukan Pembakaran Diri, Melainkan Hanya Mengandalkan Allah

182- Cinta kepada Rasulullah

183- Membesarkan Putri dan Saudari Hingga Mereka Dewasa atau Ia Sendiri Meninggal

184- Merawat Yatim Piatu

185- Melakukan Wudhu Dengan Benar dan Kemudian Menyelenggarakan Dua Rakaat Shalat Dengan Konsentrasi Penuh

186- Berperang di Jalan Allah, Bahkan Untuk Waktu Singkat



187- Melindungi Lidah dan Bagian Pribadi

188- Mengucapkan “Raḍītu billāhi Rabba, wa bil-Islāmi dīna, wa bi-Muḥammadin (ṣallallāhu `alayhi wa sallama) nabiyya” Di Pagi Hari

189- Mematuhi Jama'ah (Jamaah)

190- Mengunjungi Orang Sakit Atau Saudara Muslim Karena Allah

191- Cinta Tulus satu sama lain Karena Allah

192- Akhlak Baik

193- Memuji Allah dan Mengucapkan “Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. Allahumma ujurni fi musibati, wakhluḥ li khairan minha” Di Saat Musibah

194- Menghindari Berbohong Bahkan Untuk Kesenangan

195- Menawarkan 12 Rakaat Shalat Sunnah Selain Shalat Wajib Setiap Hari

196- Membangun Masjid Karena Allah

197- Menyerah dalam Berdebat, Bahkan Jika Dia Benar

198- Takut kepada Allah

199_202- Mengucapkan “Subhan Allah”, Alḥamdu lillah”, “Lā ilāha illallāh” Dan “Allāhu Akbar”

203- Mengucapkan “Subḥānallāhi ‘l-'Aẓīmi wa biḥamdih”

204- Menahan Amarah Saat Bisa Melepaskannya

205- Merendahkan Diri, dan Tidak Mengenakan Pakaian Karena Kerendahan Hati kepada Allah Ketika Bisa Melakukannya.



206- Memberi Tangguh kepada Orang yang Kesusahan dan Bersikap Ramah Padanya

207- Melaksanakan Puasa

208- Mengampuni Orang Lain dan Mencari Rekonsiliasi

209- Mengampuni Orang Lain dan Mencari Rekonsiliasi

210- Berdoa di Malam Hari Ketika Orang-orang Tidur, Tidur Sangat Sedikit, dan Melakukan Qiyaam dengan Seribu Ayat

211- Membaca Surah Al-Mulk

212- Bersaksi Bahwa Tidak Ada Tuhan Yang Benar Kecuali Allah Yang Maha Esa, Tidak Memiliki Rekanan Dengan-Nya, Bahwa Muhammad Adalah Hamba-Nya dan Rasul-Nya

213- Hajj Mabruur

214- Bertobat dengan Tulus Kepada Allah

215- Menghindari Dosa Besar

216- Kebaikan kepada Orang Tua

217- Kesabaran pada Saat Bencana

218- Menjalankan Puasa, Mengikuti Prosesi Pemakaman, Memberi Makan kepada Orang Miskin, dan Menjenguk Orang Sakit Bersama-sama

219- Mencari Ilmu

220- Kejujuran

221- Mendorong Pertemuan

222- Menghilangkan Benda yang Berbahaya dari Jalan

223- Melakukan Wudhu dengan Benar dan Kemudian Mengucapkan "Ashhadu an la ilaha illallah wa anna Muhammadan Abdullahi wa Rasuluhu"

- 
- 224- Menghafal 99 Nama Allah
- 225- Memberi Seseorang Air
- 226- Melayani Makanan
- 227- Memohon Ampunan Setelah Berbuat Dosa dan Tidak Bersikeras pada Dosa Tersebut
- 228- Menjawab Panggilan Muadzin
- 229- Membaca Ayat Al-Kursi setelah Setiap Shalat Wajib
- 230- Membaca Syyed al-Istighfar
- 231- Memohon Ampunan sebelum Fajar
- 232- Memberi Air kepada Hewan yang Haus
- 233- Bersikap Lembut dalam Melunasi atau Meminta Utang
- 234- Bersabar atas Kematian Teman Dekat atau Kerabat karena Allah
- 235- Sopan Santun
- 236- Cinta terhadap Surah Al-Ikhlâs
- 237- Menyelamatkan Orang yang Terkena Musibah
- 238- Memohon Surga kepada Allah Tiga Kali
- 239_244- Memerintah dengan Adil, Mendidik Anak Muda dalam Ibadah kepada Allah, Terikat dengan Masjid, Menolak Wanita yang Sangat Cantik dengan Berkata "Aku takut kepada Allah", Menyembunyikan Sumbangan, dan Menangis karena Takut kepada Allah dalam Kesendirian
- 245- Menyediakan Bayangan bagi Pejuang di Jalan Allah
- 246- Menegakkan Keadilan
- 247- Menemui Seorang Saudara Muslim dengan Cara

- 
- 248- Menutupi Kesalahan Seorang Muslim
 - 249- Berusaha Memenuhi Kebutuhan Seseorang
 - 250- Doa Sebelum Tidur
 - 251- Melakukan Umrah selama Ramadan
 - 252- Melakukan Shalat Fajr Berjamaah dan Duduk Mengingat Allah Setelahnya Sampai Matahari Terbit
 - 253- Pergi ke Masjid untuk Belajar Kebaikan atau Mengajarkannya
 - 254- Melakukan Amal Shalih di Dzulhijjah
 - 255- Menyantuni Seorang Janda atau Orang Miskin
 - 256- Menyiapkan Seorang Ghazi di Jalan Allah Sampai Dia Sepenuhnya Siap
 - 257- Menjaga Keluarga Seorang Pejuang di Jalan Allah
 - 258- Berpuasa Selama Tiga Hari Setiap Bulannya
 - 259- Melakukan Enam Puasa di Bulan Syawal Setelah Ramadan
 - 260- Pada Hari Jumat, Mandi Ritual, Pergi Keluar Awal dengan Berjalan Kaki, Duduk Dekat Imam, dan Tidak Mengejar Pembicaraan yang Sia-Sia
 - 261- Menyediakan Makanan untuk Seorang yang Berpuasa untuk Berbuka Puasa
 - 262- Mengucapkan "Subhan Allah" 100 Kali
 - 263- Mengucapkan 'Lā ilāha illallāhu waḥdahu lā sharīka lah, lahu 'l-mulku walahu 'l-ḥamd, wa huwa 'ala kulli shay'in qadīr' dan 'Lā ilāha illallāh' Masing-masing 100 Kali



264- Mengucapkan 'Lā ilāha illallāhu waḥdahu lā sharīka lah, lahu 'l-mulku walahu 'l-ḥamd, wa huwa 'ala kulli shay'in qadīr' 10 Kali

265- Melakukan Tawaf Tujuh Kali Mengelilingi Ka'bah dan Menawarkan Dua Rakaat

266_268- Memberikan Seseorang Sedikit Susu atau Perak, atau Membimbing Seseorang

269- Mengucapkan 'Al-ḥamdu lillāh' 100 Kali

270- Mengucapkan 'Al-ḥamdu lillāhi adada ma khalaq' dan 'Subhan-Allahi 'adada ma khalaq'

271- Mengucapkan 'Subhan-Allahi wa bihamdihi, adada khalqihī, wa rida nafsihī, wa zinata arshihī, wa midada kalimatihī' Tiga Kali

272- Mengucapkan "Lā ḥawla wa lā quwwata illā billāh"

273- Shalat diikuti dengan shalat lain tanpa pembicaraan yang sia-sia di antara keduanya

274- Memohon dengan tulus kepada Allah agar diberikan syahid

275- Keluar hanya untuk shalat Dhuha

276- Shalat di Masjid Quba'

277- Mengucapkan "Allahu Akbar" 100 Kali

278- Menganjurkan Kebaikan dan Menyuruh Orang Lain kepada Petunjuk

279- Mencegah Perbuatan Jahat

280_281- Membantu Seseorang untuk Naik pada Hewan Tunggangannya, Atau Membantunya Memuat Barangnya pada Hewan Tunggangannya

282- Dua Rakaat Shalat Duha



283- Hutang

284_285- Shalat Fajr dan Isya dalam Jamaah

286- Shalat di Masjid al-Haram

287- Shalat di Masjid an-Nabawi

288- Shalat Dengan atau Tanpa Imam dalam Jamaah

289- Menawarkan Shalat Sunnah di dalam Rumah atau Tempat yang Tidak Terlihat Orang

290- Membaca Al-Qur'an

291- Mengirim Salawat kepada Nabi setelah Menjawab Mu'adhdhin

292- Kurban

293- Mengucapkan "Subhan Allah Al-'Azim dan 'Subhan Allah wa bihamdihi"

294- Kesabaran

295- Memohon Pengampunan untuk Pria dan Wanita yang Beriman

296_297- Mengikuti Jenazah dari Tempat Tinggalnya, Menawarkan Shalat untuknya, dan Kemudian Kembali atau Mengikutinya Sampai Dikuburkan

298- Membuat Doa yang Tidak Mengandung Dosa atau Memutus Tali Silaturahmi

299- Mengenalkan Amalan Baik

300- Niat untuk Amal Kebaikan

301- Melakukan Adzan dan Berdiri di Barisan Pertama

302_303- Membunuh Cicak Rumah dengan Pukulan Pertama, Kedua, atau Ketiga



304_306- Mengucapkan "As-Salamu 'Alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuhu", "As-Salamu 'Alaikum wa Rahmatullah", dan "As-Salamu 'Alaikum"

307- Meninggal saat Menjaga di Jalan Allah

308- Meminta Wasilah (Penghubung) kepada Allah untuk Nabi setelah Menjawab Mu'adhdhin dengan Berkata: (Allahumma Rabba hadhihi-dda` watit-tammah...)

309- Mengirim Salawat kepada Nabi Sepuluh Kali di Pagi dan Sore Hari

310- Membaca Surah Al-Baqarah dan Ali 'Imran

311- Menjaga Tali Persahabatan dengan Teman Orangtua

312- Membaca {Idha Zulzilat}

313- Membaca {Qul huwallāhu aḥad}

314- Membaca {Qul yā ayyuhal-kāfirun}

315- Pergi ke Masjid di Pagi Hari dan Membaca Beberapa Ayat dari Al-Qur'an

Bagian Empat: Aset-aset yang membantu mencapai tujuan terkait diri sendiri (31 Aset)

316- Takut kepada Allah

317_318- Mencukur Rambut atau Memotong Rambut dalam Hajj dan Umrah

319- Menawarkan Empat Rakaat sebelum Shalat Asr

320- Berkumpul untuk Mengingat Allah



321- Bangun untuk Qiyam Al-Layl dan Membangunkan Istrinya Juga, Meskipun perlu Menyemprotkan Air ke Wajahnya

322- Bersikap Lembut dalam Perundingan

323- Berdoa dengan Kata-kata yang Tidak Bermaksiat atau Melibatkan Pemutusan Tali Persaudaraan

324- Mendoakan Seseorang dalam Ketidakhadirannya

325- Berdoa kepada Allah di Jam-jam Akhir Malam

326- Doa antara Shalat Dhuhur dan Ashar Pada Hari Rabu

327- Doa Dhun-Nun "Lā ilāha illā anta subḥānaka innī kuntu minaz-ẓālimīn"

328- Berdiri pada Waktu Khusus di Hari Jumat untuk Berdoa dan Menjalankan Shalat

329- Mengangkat Tangan Ketika Berdoa

330- Berdoa antara Adzan dan Iqamah

331- Memanjatkan Permohonan setelah Menjawab Mu'adhdhin

332- Mengucapkan Ketika Bangun Tidur di Malam Hari "La ilaha il-lallah Wahdahu la Sharika lahu Lahu-lmulk..."

333- Doa Orang yang Berpuasa Ketika Berbuka dan Selama Berpuasa

334- Mengingat Allah

335- Berdoa

336- Berdoa Setiap Hari dan Malam Selama Ramadan



337- Kesantunan Karena Allah

338- Menahan Lidah

339- Menjaga Tali Persaudaraan

340_341- Akhlak Baik dan Kebaikan kepada Tetangga

342- Penggunaan Antimon

343- Shalat di Barisan Depan

344- Duduk di Tempat Shalat Sampai Wudhu Terputus

345- Mengunjungi Muslim yang Sakit

346- Mengumandangkan Adzan

Bagian Lima: Aset yang Membantu Mencapai Tujuan Dunia (10)

347- Memenuhi Kebutuhan Seorang Muslim

348- Menjaga Tali Silaturahmi

349- Memohon Pengampunan dan Taubat kepada Allah

350- Ketakutan kepada Allah

351- Bertawakal kepada Allah

352- Memberi Sesuatu

353- Menghormati Para Sesepeuh

354- Berkata Ketika Terjadi Bencana "Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. Allahumma ujurni fi musibati, wakhlu' li khairan minha"

355- Kejujuran dalam Penjualan dan Pengungkapan Cacat

356- Berkata Ketika Akan Tidur "Allahu-Akbar" 34 Kali, "Subhan Allah" 33 Kali, dan "Al hamdu-li l-lah" 33 Kali

357- Menangkis Kejahatan dengan Kebaikan

358_360- Menjaga Tali Persaudaraan, Akhlak Baik, dan Berbuat Baik kepada Tetangga.